

KLASIFIKASI TINGKATAN TAQWA BERDASAR KATA TAQWA YANG TERDAPAT DI DALAM AL QURAN

Di dalam kitab hadits Sunan Tirmidzi No. 3193 dijelaskan bahwa Manusia terbagi dua; berbakti, bertaqwa, mulia bagi Allah dan durhaka, menyelisih, hina bagi Allah;

حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ حُجْرٍ أَخْبَرَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ جَعْفَرٍ حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ دِينَارٍ عَنْ ابْنِ عُمَرَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ خَطَبَ النَّاسَ يَوْمَ فَتْحِ مَكَّةَ فَقَالَ يَا أَيُّهَا النَّاسُ إِنَّ اللَّهَ قَدْ أَذْهَبَ عَنْكُمْ عُبَيْتَةَ الْجَاهِلِيَّةِ وَتَعَاظَمَهَا بِأَبَائِهَا فَالنَّاسُ رَجُلَانِ بَرٌّ تَقِيٌّ كَرِيمٌ عَلَى اللَّهِ وَفَاجِرٌ شَقِيٌّ هَيْنَ عَلَى اللَّهِ وَالنَّاسُ بَنُو آدَمَ وَحَاقَ اللَّهُ آدَمَ مِنْ تُرَابٍ قَالَ اللَّهُ { يَا أَيُّهَا النَّاسُ إِنَّا خَلَقْنَاكُمْ مِنْ ذَكَرٍ وَأُنْثَى وَجَعَلْنَاكُمْ شُعُوبًا وَقَبَائِلَ لِتَعَارَفُوا إِنَّ أَكْرَمَكُمْ عِنْدَ اللَّهِ أَنْتُمْ أَنْتُمْ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ }

Artinya: Telah menceritakan kepada kami Ali bin Hujr telah mengkhabarkan kepada kami Abdullah bin Ja'far telah menceritakan kepada kami Abdullah bin Dinar dari Ibnu Umar Rasulullah Shallallahu 'alaihi wa Salam berkhotbah saat penaklukan Makkah, beliau bersabda: "Wahai sekalian manusia, sesungguhnya Allah telah menghilangkan kebanggaan jahiliyah dan pengagungan terhadap nenek moyangnya dari kalian. Manusia terbagi dua; berbakti, bertakwa, mulia bagi Allah dan durhaka, menyelisih, hina bagi Allah. Manusia adalah anak cucu Adam dan Allah menciptakan Adam dari tanah. Allah berfirman: "Hai manusia, sesungguhnya kami menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan seorang perempuan dan menjadikan kamu berbangsa - bangsa dan bersuku-suku supaya kamu saling kenal-mengenal. Sesungguhnya orang yang paling mulia diantara kamu disisi Allah ialah orang yang paling taqwa diantara kamu. Sesungguhnya Allah Maha mengetahui lagi Maha Mengenal." (Al Hujuraat: 13) (HR. Tirmidzi No. 3193)

Hadits di atas memberikan informasi tentang pengelompokan manusia, yang terbagi menjadi dua kategori, kategori yang baik bagi Allah adalah yang; berbakti, bertaqwa dan mulia, sedangkan kategori yang tidak baik bagi Allah adalah yang; durhaka, berselisih dan hina, masing-masing kategori terdiri dari beberapa klasifikasi, pada bab ini akan dikemukakan hasil pencarian kata taqwa yang ada di dalam Al Quran, kemudian dikategorikan dan diklasifikasikan menggunakan formula tingkat kesadaran manusia "Cermin Qalbu"

Pencarian kata Taqwa berdasar kata dasar *waqa* dan *ittaqa*, menggunakan aplikasi Al Quran Zekr. 1.1.0 ditemukan 258 kata di 237 ayat, sedangkan menggunakan aplikasi Holy Quran versi 8.1, Harf ditemukan 238 ayat. Di dalam ayat-ayat hasil pencarian tersebut kemudian dianalisa berdasar kata yang bersanding dengan kata taqwa, kata taqwa dan kata yang mengiringinya merupakan petunjuk penting, dapat menunjukkan sebagai sebuah informasi, perintah atau larangan yang berkaitan dengan taqwa, 258 ayat tersebut kemudian diklasifikasikan ke dalam tingkatan taqwa "cermin qalbu".

Di dalam bab ini hanya akan dikemukakan ayat-ayat Al Quran untuk memperoleh bukti kebenaran tingkatan taqwa yang disusun dalam bentuk “Cermin Qalbu”, kebenaran teori tingkatan taqwa tersebut juga akan diperkuat dengan Hadits-Hadis Nabi, Hadits-Hadis Nabi tersebut akan dikemukakan pada buku berikutnya untuk menjelaskan ketaqwaan di masing-masing tingkat, dengan demikian di bab ini, penulis hanya fokus mengemukakan bukti tingkatan taqwa berdasar ayat-ayat Al Quran sesuai klasifikasinya;

1. TAUBAT (Taqwa Level 1)

Di dalam Al Quran terdapat 7 ayat yang di dalamnya ditemukan kata *taubat* atau kata lain yang menunjukkan pada pengertian yang sama dengan *taubat* yang berdampingan dengan kata taqwa di dalam satu ayat Al Qur’an, yang dapat diklasifikasikan ke dalam klasifikasi taqwa di tingkat +1; *taubat*, ayat-ayat tersebut adalah sebagai berikut;

1.1 Al Quran Surat Al-Ma'idah/5: 100

قُلْ لَا يَسْتَوِي الْحَيْثُ وَالطَّيِّبُ وَلَوْ أَعْجَبَكَ كَثْرَةُ الْحَيْثِ فَاتَّقُوا اللَّهَ يَا أُولِي الْأَلْبَابِ
لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ

Artinya: Katakanlah (Muhammad), “Tidaklah sama yang buruk dengan yang baik, meskipun banyaknya keburukan itu menarik hatimu, maka bertakwalah kepada Allah wahai orang-orang yang mempunyai akal sehat, agar kamu beruntung.” (QS. Al-Ma'idah/5:100)

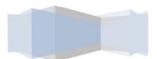
Kesadaran untuk memahami perbedaan antara yang buruk dan yang baik, kemudian mengikuti yang baik dan meninggalkan yang buruk merupakan bentuk ketaqwaan di tingkat +1 ; *taubat*.

1.2 Al Quran Surat Al-A'raf/7: 201

إِنَّ الَّذِينَ اتَّقَوْا إِذَا مَسَّهُمْ طَئِفٌ مِّنَ الشَّيْطَانِ تَذَكَّرُوا فَإِذَا هُمْ مُبْصِرُونَ

Artinya: Sesungguhnya orang-orang yang bertakwa apabila mereka dibayangkan-pikiran jahat (berbuat dosa) dari setan, mereka pun segera ingat kepada Allah, maka ketika itu juga mereka melihat (kesalahan-kesalahannya). (QS. Al-A'raf/7:201)

Kesadaran bahwa dirinya berbuat kesalahan dan segera kembali kepada kebenaran merupakan bentuk ketaqwaan di tingkat +1 ; *taubat*.



1.3 Al Quran Surat Al Anfal/ 8: 29

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِن تَتَّقُوا اللَّهَ يَجْعَل لَكُمْ فُرْقَانًا وَيُكَفِّرْ عَنْكُمْ سَيِّئَاتِكُمْ وَيَغْفِرْ لَكُمْ
وَاللَّهُ ذُو الْفَضْلِ الْعَظِيمِ

Artinya: Hai orang-orang beriman, jika kamu bertakwa kepada Allah, Kami akan memberikan kepadamu Furqaan. Dan kami akan jauhkan dirimu dari kesalahan-kesalahanmu, dan mengampuni (dosa-dosa)mu. Dan Allah mempunyai karunia yang besar. (QS. Al Anfal/ 8: 29)

Kesadaran untuk memahami perbedaan antara yang buruk dan yang baik, kemudian mengikuti yang baik merupakan bentuk ketaqwaan di tingkat +1 ; *taubat*.

1.4 Al Quran Surat At-Taubah/9:44

لَا يَسْتَأْذِنُكَ الَّذِينَ يُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ أَن يُجَاهِدُوا بِأَمْوَالِهِمْ وَأَنْفُسِهِمْ لِلَّهِ
عَلِيمٌ بِالْمُتَّقِينَ

Artinya: Orang-orang yang beriman kepada Allah dan hari kemudian, tidak akan meminta izin (tidak ikut) kepadamu untuk berjihad dengan harta dan jiwa mereka. Allah mengetahui orang-orang yang bertakwa. (QS. At-Taubah/9:44)

Kesadaran untuk tidak meninggalkan usaha dalam bersungguh-sungguh dalam menggunakan harta dan jiwa di jalan Allah merupakan bentuk ketaqwaan di tingkat +1 ; *taubat*.

1.5 Al Quran Surat Ar-Rum/30:31

مُنِيبِينَ إِلَيْهِ وَاتَّقُوهُ وَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ وَلَا تَكُونُوا مِنَ الْمُشْرِكِينَ

Artinya: dengan kembali bertobat kepada-Nya dan bertakwalah kepada-Nya serta laksanakanlah salat dan janganlah kamu termasuk orang-orang yang mempersekutukan Allah, (QS. Ar-Rum/30:31)

Kesadaran untuk kepada Allah mengikuti jalannya merupakan bentuk ketaqwaan di tingkat +1 ; *taubat*.

1.6 Al Quran Surat Al-Hujurat/49:12

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اجْتَنِبُوا كَثِيرًا مِّنَ الظَّنِّ إِنَّ بَعْضَ الظَّنِّ إِثْمٌ وَلَا تَجَسَّسُوا وَلَا يَغْتَبِ
بَعْضُكُم بَعْضًا أَيُّبُّ أَحَدُكُمْ أَن يَأْكُلَ لَحْمَ أَخِيهِ مَيْتًا فَكَرِهْتُمُوهُ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ
تَوَّابٌ رَّحِيمٌ

Artinya: *Wahai orang-orang yang beriman! Jauhilah banyak dari prasangka, sesungguhnya sebagian prasangka itu dosa dan janganlah kamu mencari-cari kesalahan orang lain dan janganlah ada di antara kamu yang menggunjing sebagian yang lain. Apakah ada di antara kamu yang suka memakan daging saudaranya yang sudah mati? Tentu kamu merasa jijik. Dan bertakwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah Maha Penerima tobat dan Maha Penyayang.* (QS. Al-Hujurat/49:12)

Kesadaran untuk berhenti dan meninggalkan ketidak baikan fikiran maupun perasaan merupakan bentuk ketaqwaan di tingkat +1 ; *taubat*.

1.7 Al Quran Surat Ghafir/40:7

الَّذِينَ يَحْمِلُونَ الْعَرْشَ وَمَنْ حَوْلَهُ يُسَبِّحُونَ بِحَمْدِ رَبِّهِمْ وَيُؤْمِنُونَ بِهِ وَيَسْتَغْفِرُونَ
لِلَّذِينَ آمَنُوا رَبَّنَا وَسِعْتَ كُلَّ شَيْءٍ رَّحْمَةً وَعِلْمًا فَاغْفِرْ لِلَّذِينَ تَابُوا وَاتَّبَعُوا سَبِيلَكَ
وَقِهِمْ عَذَابَ الْجَحِيمِ

Artinya: *(Malaikat-malaikat) yang memikul ‘Arsy dan (malaikat) yang berada di sekelilingnya bertasbih dengan memuji Tuhannya dan mereka beriman kepada-Nya serta memohonkan ampunan untuk orang-orang yang beriman (seraya berkata), “Ya Tuhan kami, rahmat dan ilmu yang ada pada-Mu meliputi segala sesuatu, maka berilah ampunan kepada orang-orang yang bertobat dan mengikuti jalan (agama)-Mu dan peliharalah mereka dari azab neraka yang menyala-nyala.* (QS. Gafir/40:7)

Orang-orang yang bertaubat dan mengikuti jalan Allah didoakan oleh para malaikat pemilkul ‘Arsy agar Allah meluaskan rahmat, ilmu dan ampunan serta menjaganya dari azab neraka Jahim.

2. SABAR (Taqwa Level +2)

Di dalam Al Quran terdapat 10 ayat yang di dalamnya ditemukan kata *sabar* atau kata lain yang menunjukkan pada pengertian yang sama dengan *sabar* yang berdampingan dengan kata *taqwa* di dalam satu ayat Al Qur’an, yang dapat diklasifikasikan ke dalam klasifikasi *taqwa* di tingkat *sabar*, ayat-ayat tersebut adalah sebagai berikut;

2.1 Al Quran Surat Al-Baqarah/2:63

وَإِذْ أَخَذْنَا مِيثَاقَكُمْ وَرَفَعْنَا فَوْقَكُمُ الطُّورَ خُذُوا مَا آتَيْنَاكُمْ بِقُوَّةٍ وَاذْكُرُوا مَا فِيهِ لَعَلَّكُمْ
تَتَّقُونَ

Artinya: *Dan (ingatlah) ketika Kami mengambil janji kamu dan Kami angkat gunung (Sinai) di atasmu (seraya berfirman), “Pegang teguhlah apa yang telah Kami berikan kepadamu dan ingatlah apa yang ada di dalamnya, agar kamu bertakwa.”* (QS. Al-Baqarah/2:63)

Kesadaran untuk berpegang teguh pada syariat Islam merupakan bentuk ketaqwaan di tingkat +2; *sabar*.

2.2 Al Quran Surat Ali 'Imran/3:120

إِنْ تَمَسَسَكُمْ حَسَنَةٌ تَسُؤْهُمْ وَإِنْ تُصِبْكُمْ سَيِّئَةٌ يَفْرَحُوا بِهَا وَإِنْ تَصْبِرُوا وَتَتَّقُوا لَا يَضُرُّكُمْ كَيْدُهُمْ شَيْئًا إِنَّ اللَّهَ بِمَا يَعْمَلُونَ مُحِيطٌ

Artinya: Jika kamu memperoleh kebaikan, (niscaya) mereka bersedih hati, tetapi jika kamu tertimpa bencana, mereka bergembira karenanya. Jika kamu bersabar dan bertakwa, tipu daya mereka tidak akan menyusahkan kamu sedikit pun. Sungguh, Allah Maha Meliputi segala apa yang mereka kerjakan. (QS. Ali 'Imran/3:120)

Kesadaran untuk tabah dan kuat untuk menghadapi tipu daya dan sikap yang tidak menyukai merupakan bentuk ketaqwaan di tingkat +2; *sabar*.

2.3 Al Quran Surat Ali 'Imran/3:125

بَلَىٰ إِنْ تَصْبِرُوا وَتَتَّقُوا وَيَأْتُوكُم مِّن فَوْرِهِمْ هَذَا يُمْدِدْكُمْ رَبُّكُمْ بِخَمْسَةِ آلَافٍ مِّنَ الْمَلَائِكَةِ مُسَوِّمِينَ

Artinya: “Ya” (cukup). Jika kamu bersabar dan bertakwa ketika mereka datang menyerang kamu dengan tiba-tiba, niscaya Allah menolongmu dengan lima ribu malaikat yang memakai tanda. (QS. Ali 'Imran/3:125)

Allah menjanjikan bagi orang yang sabar yang dilakukan karena Allah (Taqwa) akan diberi pertolongan dengan lima ribu malaikat. Merupakan balasan bagi yang bertaqwa di tingkat +2; *sabar*

2.4 Al Quran Surat Ali 'Imran/3:186

لَتُبْلَوْنَ فِي أَمْوَالِكُمْ وَأَنفُسِكُمْ وَلَتَسْمَعَنَّ مِنَ الَّذِينَ أُوتُوا الْكِتَابَ مِن قَبْلِكُمْ وَمِنَ الَّذِينَ أَشْرَكُوا أَذًى كَثِيرًا وَإِنْ تَصْبِرُوا وَتَتَّقُوا فَإِنَّ ذَلِكَ مِنْ عَزْمِ الْأُمُورِ

Artinya: Kamu pasti akan diuji dengan hartamu dan dirimu. Dan pasti kamu akan mendengar banyak hal yang sangat menyakitkan hati dari orang-orang yang diberi Kitab sebelum kamu dan dari orang-orang musyrik. Jika kamu bersabar dan bertakwa, maka sesungguhnya yang demikian itu termasuk urusan yang (patut) diutamakan. (QS. Ali 'Imran/3:186)

Kesadaran untuk menggunakan harta dan jiwa di jalan Allah dan ketabahan dalam menghadapi ahli kitab dan musyrik merupakan bentuk ketaqwaan di tingkat +2; *sabar*.

2.5 Al Quran Surat Ali 'Imran/3:200

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اصْبِرُوا وَصَابِرُوا وَرَابِطُوا وَاتَّقُوا اللَّهَ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ

Artinya: *Wahai orang-orang yang beriman! Bersabarlah kamu dan kuatkanlah kesabaranmu dan tetaplah bersiap-siaga (di perbatasan negerimu) dan bertakwalah kepada Allah agar kamu beruntung. (QS. Ali 'Imran/3:200)*

Sabar, sabar-sabarkanlah dan kuatkanlah kesabaranmu karena Allah, merupakan bentuk ketaqwaan di tingkat +2; *sabar*.

2.6 Al Quran Surat Al-A'raf/7:128

قَالَ مُوسَى لِقَوْمِهِ اسْتَعِينُوا بِاللَّهِ وَاصْبِرُوا إِنَّ الْأَرْضَ لِلَّهِ يُورِثُهَا مَنْ يَشَاءُ مِنْ عِبَادِهِ
وَالْعَاقِبَةُ لِلْمُتَّقِينَ

Artinya: *Musa berkata kepada kaumnya, “Mohonlah pertolongan kepada Allah dan bersabarlah. Sesungguhnya bumi (ini) milik Allah; diwariskan-Nya kepada siapa saja yang Dia kehendaki di antara hamba-hamba-Nya. Dan kesudahan (yang baik) adalah bagi orang-orang yang bertakwa.” (QS. Al-A'raf/7:128)*

Kesadaran untuk tabah dalam menghadapi pewaris dunia (pemimpin) merupakan bentuk ketaqwaan di tingkat +2; *sabar*.

2.7 Al Quran Surat Hud/11:49

تِلْكَ مِنْ أَنْبَاءِ الْغَيْبِ نُوحِيهَا إِلَيْكَ مَا كُنْتَ تَعْلَمُهَا أَنْتَ وَلَا قَوْمُكَ مِنْ قَبْلِ هَذَا
فَاصْبِرْ إِنَّ الْعَاقِبَةَ لِلْمُتَّقِينَ

Artinya: *Itulah sebagian dari berita-berita gaib yang Kami wahyukan kepadamu (Muhammad); tidak pernah engkau mengetahuinya dan tidak (pula) kaummu sebelum ini. Maka bersabarlah, sungguh, kesudahan (yang baik) adalah bagi orang yang bertakwa. (QS. Hud/11:49)*

Kesabaran yang dilakukan karena Allah (taqwa) akan membuahkan hasil yang baik.

2.8 Al Quran Surat Yusuf/12:90

قَالُوا ءَأِنَّكَ لَأَنْتَ يُوسُفُ قَالَ أَنَا يُوسُفُ وَهَذَا أَخِي قَدْ مَنَّ اللَّهُ عَلَيْنَا إِنَّهُ مَنْ يَتَّقِ
وَيَصْبِرْ فَإِنَّ اللَّهَ لَا يُضِيعُ أَجْرَ الْمُحْسِنِينَ

Artinya: *Mereka berkata, “Apakah engkau benar-benar Yusuf?” Dia (Yusuf) menjawab, “Aku Yusuf dan ini saudaraku. Sungguh, Allah telah melimpahkan*

karunia-Nya kepada kami. Sesungguhnya barangsiapa bertakwa dan bersabar, maka Sungguh, Allah tidak menyalakan pahala orang yang berbuat baik.” (QS. Yusuf/12:90)

Allah tidak menyalakan orang yang sabar melakukan perbuatan baik yang dilakukan karena Allah (taqwa).

2.9 Al Quran Surat Taha/20:132

وَأْمُرْ أَهْلَكَ بِالصَّلَاةِ وَاصْطَبِرْ عَلَيْهَا لَا نَسْأَلُكَ رِزْقًا نَحْنُ نَرْزُقُكَ وَالْعَاقِبَةُ لِلتَّقْوَى

Artinya: Dan perintahkanlah keluargamu melaksanakan salat dan sabar dalam mengerjakannya. Kami tidak meminta rezeki kepadamu, Kamilah yang memberi rezeki kepadamu. Dan akibat (yang baik di akhirat) adalah bagi orang yang bertakwa. (QS. Taha/20:132)

Kesabaran dalam menegakkan shalat dalam keluarga, dan hasil yang baik akan diberikan kepada orang yang melakukannya karena Allah (taqwa).

2.10 Al Quran Surat Az-Zumar/39:10

قُلْ يُعْبَادِ الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا رَبَّكُمُ الَّذِينَ أَحْسَنُوا فِي هَذِهِ الدُّنْيَا حَسَنَةً وَأَرْضُ اللَّهِ وَاسِعَةٌ إِنَّمَا يُوَفَّى الصَّابِرُونَ أَجْرَهُمْ بِغَيْرِ حِسَابٍ

Artinya: Katakanlah (Muhammad), “Wahai hamba-hamba-Ku yang beriman! Bertakwalah kepada Tuhanmu.” Bagi orang-orang yang berbuat baik di dunia ini akan memperoleh kebaikan. Dan bumi Allah itu luas. Hanya orang-orang yang bersabarlah yang disempurnakan pahalanya tanpa batas. (QS. Az-Zumar/39:10)

Allah akan menyempurnakan balasan bagi orang-orang yang berbuat baik dengan sabar yang dilakukan oleh orang yang beriman dan bertaqwa.

3. IKHLAS (Taqwa Level +3)

Ditemukan 17 ayat Al Quran yang di dalamnya terdapat kata ikhlas atau kata lain yang menunjukkan pada pengertian yang sama dengan ikhlas yang berdampingan dengan kata taqwa di dalam satu ayat Al Qur'an, yang dapat diklasifikasikan ke dalam klasifikasi taqwa di tingkat ikhlas, ayat-ayat tersebut adalah sebagai berikut;

3.1 Al Quran Surat Ali 'Imran/3:50

وَمُصَدِّقًا لِّمَا بَيْنَ يَدَيْهِ مِنَ التَّوْرَةِ وَلَا حِلَّ لَكُمْ بَعْضَ الَّذِي حُرِّمَ عَلَيْكُمْ وَجِئْتُكُمْ بِآيَةٍ مِّن رَّبِّكُمْ فَاتَّقُوا اللَّهَ وَأَطِيعُوا

Artinya: Dan sebagai seorang yang membenarkan Taurat yang datang sebelumku, dan agar aku menghalalkan bagi kamu sebagian dari yang telah diharamkan untukmu. Dan aku datang kepadamu membawa suatu tanda (mukjizat) dari Tuhanmu. Karena itu, bertakwalah kepada Allah dan taatlah kepadaku. (QS. Ali 'Imran/3:50)

Ketaatan kepada Rasul merupakan ketaqwaan kepada Allah di tingkat +3; *ikhlas*.

3.2 Al Quran Surat Al-Ma'idah/5:7

وَأذْكُرُوا نِعْمَةَ اللَّهِ عَلَيْكُمْ وَمِيثَاقَهُ الَّذِي وَاثَقْتُمْ بِهِ إِذْ قُلْتُمْ سَمِعْنَا وَأَطَعْنَا وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ بِذَاتِ الصُّدُورِ

Artinya: Dan ingatlah akan karunia Allah kepadamu dan perjanjian-Nya yang telah diikatkan kepadamu, ketika kamu mengatakan, “Kami mendengar dan kami menaati.” Dan bertakwalah kepada Allah, sungguh, Allah Maha Mengetahui segala isi hati. (QS. Al-Ma'idah/5:7)

Ketaatan kepada Rasul merupakan ketaqwaan kepada Allah di tingkat +3; *ikhlas*.

3.3 Al Quran Surat Al-Anfal/8:1

يَسْأَلُونَكَ عَنِ الْأَنْفَالِ قُلِ الْأَنْفَالُ لِلَّهِ وَالرَّسُولِ فَاتَّقُوا اللَّهَ وَأَصْلِحُوا ذَاتَ بَيْنِكُمْ وَأَطِيعُوا اللَّهَ وَرَسُولَهُ إِنْ كُنْتُمْ مُؤْمِنِينَ

Artinya: Mereka menanyakan kepadamu (Muhammad) tentang (pembagian) harta rampasan perang. Katakanlah, “Harta rampasan perang itu milik Allah dan Rasul (menurut ketentuan Allah dan Rasul-Nya), maka bertakwalah kepada Allah dan perbaikilah hubungan di antara sesama kamu, dan taatlah kepada Allah dan Rasul-Nya jika kamu orang-orang yang beriman.” (QS. Al-Anfal/8:1)

Ketaatan kepada Allah dan Rasul merupakan ketaqwaan di tingkat +3; *ikhlas*.

3.4 Al Quran Surat An-Nahl/16:52

وَلَهُ مَا فِي السَّمٰوٰتِ وَالْاَرْضِ وَلَهُ الدِّينُ وَاَصْبٰٓءًا اَفَعٰٓبِرَ اللّٰهَ تَتَّقُوْنَ

Artinya: Dan milik-Nya meliputi segala apa yang ada di langit dan di bumi, dan kepada-Nyalah (ibadah dan) ketaatan selama-lamanya. Mengapa kamu takut kepada selain Allah? (QS. An-Nahl/16:52)

Ketaatan kepada pemilik langit dan bumi merupakan ketaqwaan kepada Allah di tingkat +3; *ikhlas*.

3.5 Al Quran Surat An-Nur/24:52

وَمَنْ يُطِيعِ اللَّهَ وَرَسُولَهُ وَيَخْشَ اللَّهَ وَيَتَّقْهُ فَأُولَئِكَ هُمُ الْفَائِزُونَ

Artinya: Dan barangsiapa taat kepada Allah dan Rasul-Nya serta takut kepada Allah dan bertakwa kepada-Nya, mereka itulah orang-orang yang mendapat kemenangan. (QS. An-Nur/24:52)

Ketaatan kepada Allah dan Rasul merupakan ketaqwaan di tingkat +3; *ikhlas*.

3.6 Al Quran Surat Asy Syu'ara/26 : 108,110,126,131,144, 150, 163,179

فَاتَّقُوا اللَّهَ وَأَطِيعُوا

Artinya: Maka bertakwalah kamu kepada Allah dan taatlah kepadaku. (QS. Asy-Syu'ara/26: 108,110,126,131,144,150,163,179)

Ketaatan kepada Rasul merupakan ketaqwaan kepada Allah di tingkat +3; *ikhlas*.

3.7 Al Quran Surat Az-Zumar/39:10-11

قُلْ يَعِبَادِ الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا رَبَّكُمُ الَّذِينَ أَحْسَنُوا فِي هَذِهِ الدُّنْيَا حَسَنَةً وَأَرْضُ اللَّهِ
وَاسِعَةٌ إِنَّمَا يُوَفَّى الصَّابِرُونَ أَجْرَهُمْ بِغَيْرِ حِسَابٍ , قُلْ إِنِّي أُمِرْتُ أَنْ أَعْبُدَ اللَّهَ
مُخْلِصًا لَهُ الدِّينَ

Artinya: Katakanlah (Muhammad), “Wahai hamba-hamba-Ku yang beriman! Bertakwalah kepada Tuhanmu.” Bagi orang-orang yang berbuat baik di dunia ini akan memperoleh kebaikan. Dan bumi Allah itu luas. Hanya orang-orang yang bersabarlah yang disempurnakan pahalanya tanpa batas. Katakanlah, “Sesungguhnya aku diperintahkan agar menyembah Allah dengan penuh ketaatan kepada-Nya dalam (menjalankan) agama. (QS. Az-Zumar/39:10-11)

Beribadah dengan ikhlas kepada Allah merupakan bentuk ketaqwaan kepada Allah di tingkat +3; *ikhlas*.

3.8 Al Quran Surat At-Tagabun/64:16

فَاتَّقُوا اللَّهَ مَا اسْتَطَعْتُمْ وَأَسْمِعُوا وَأَطِيعُوا وَأَنْفِقُوا خَيْرًا لِّأَنْفُسِكُمْ وَمَنْ يُوقِ شُحَّ نَفْسِهِ
فَأُولَئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ

Artinya: Maka bertakwalah kamu kepada Allah menurut kesanggupanmu dan dengarlah serta taatlah; dan infakkanlah harta yang baik untuk dirimu. Dan barang-

siapa dijaga dirinya dari kekikiran, mereka itulah orang-orang yang beruntung. (QS. At-Tagabun/64:16)

Bertaqwa kepada Allah sesuai kesanggupan maksimal, merupakan bentuk ketaqwaan di tingkat +3; *ikhlas*.

3.9 Al Quran Surat Az-Zukhruf/43:63

وَلَمَّا جَاءَ عِيسَىٰ بِالْبَيِّنَاتِ قَالَ قَدْ جِئْتُكُمْ بِالْحِكْمَةِ وَلِأُبَيِّنَ لَكُمْ بَعْضَ الَّذِي تَخْتَلَفُونَ
فِيهِ فَاتَّقُوا اللَّهَ وَأَطِيعُوا

Artinya: Dan ketika Isa datang membawa keterangan, dia berkata, “Sungguh, aku datang kepadamu dengan membawa hikmah dan untuk menjelaskan kepadamu sebagian dari apa yang kamu perselisihkan, maka bertakwalah kepada Allah dan taatlah kepadaku. (QS. Az-Zukhruf/43:63)

Ketaatan kepada Rasul merupakan ketaqwaan kepada Allah di tingkat +3; *ikhlas*.

3.10 Al Quran Surat Nuh/71:3

أَنِ اعْبُدُوا اللَّهَ وَاتَّقُوهُ وَأَطِيعُوا

Artinya: (yaitu) sembahlah Allah, bertakwalah kepada-Nya dan taatlah kepadaku, (QS. Nuh/71:3)

Ketaatan kepada Rasul merupakan ketaqwaan kepada Allah di tingkat +3; *ikhlas*.

4. ISLAM (Taqwa Level +4)

Ditemukan 28 ayat Al Quran yang di dalamnya terdapat kata Islam atau kata lain yang menunjukkan pada pengertian yang sama dengan Islam yang berdampingan dengan kata taqwa di dalam satu ayat Al Qur'an, yang dapat diklasifikasikan ke dalam klasifikasi taqwa di tingkat + 4; Islam, secara umum ketaqwaan di tingkat Islam berada pada pelaksanaan syariat Islam dan rukun Islam, ayat-ayat tersebut adalah sebagai berikut;

4.1 Al Quran Surat Al-Baqarah/2:21

يَا أَيُّهَا النَّاسُ اعْبُدُوا رَبَّكُمُ الَّذِي خَلَقَكُمْ وَالَّذِينَ مِنْ قَبْلِكُمْ لَعَلَّكُمْ تَتَّقُونَ

Artinya: Wahai manusia! Sembahlah Tuhanmu yang telah menciptakan kamu dan orang-orang yang sebelum kamu, agar kamu bertakwa. (QS. Al-Baqarah/2:21)

Berserah diri untuk mengabdikan kepada Allah merupakan bentuk ketaqwaan di tingkat + 4; *Islam*.

4.2 Al Quran Surat Al-Baqarah/2:179

وَلَكُمْ فِي الْقِصَاصِ حَيٰوةٌ يَاۤوَلِيّٰٓ الْاَلْبَابِ لَعَلَّكُمْ تَتَّقُوْنَ

Artinya: Dan dalam qisas itu ada (jaminan) kehidupan bagimu, wahai orang-orang yang berakal, agar kamu bertakwa. (QS. Al-Baqarah/2:179)

Qisas yang dilakukan karena Allah merupakan bentuk ketaqwaan di tingkat + 4; Islam.

4.3 Al Quran Surat Al-Baqarah/2:180

كُتِبَ عَلَيْكُمْ اِذَا حَضَرَ اَحَدُكُمْ الْمَوْتُ اِنْ تَرَكَ خَيْرًا الْوَصِيَّةَ لِلْوَالِدَيْنِ وَالْاَقْرَبِيْنَ بِالْمَعْرُوْفِ حَقًّا عَلٰى الْمُتَّقِيْنَ

Artinya: Diwajibkan atas kamu, apabila maut hendak menjemput seseorang di antara kamu, jika dia meninggalkan harta, berwasiat untuk kedua orang tua dan karib kerabat dengan cara yang baik, (sebagai) kewajiban bagi orang-orang yang bertakwa. (QS. Al-Baqarah/2:180)

Meninggalkan wasiat yang baik karena Allah merupakan bentuk ketaqwaan di tingkat + 4; Islam.

4.4 Al Quran Surat Al-Baqarah/2:183

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ اٰمَنُوْا كُتِبَ عَلَيْكُمُ الصِّيَامُ كَمَا كُتِبَ عَلٰى الَّذِيْنَ مِنْ قَبْلِكُمْ لَعَلَّكُمْ تَتَّقُوْنَ

Artinya: Wahai orang-orang yang beriman! Diwajibkan atas kamu berpuasa sebagaimana diwajibkan atas orang sebelum kamu agar kamu bertakwa, (QS. Al-Baqarah/2:183)

Puasa yang dilakukan karena Allah merupakan bentuk ketaqwaan di tingkat + 4; Islam.

4.5 Al Quran Surat Al-Baqarah/2:196

وَاتِمُّوْا الْحَجَّ وَالْعُمْرَةَ لِلّٰهِ ۚ فَاِنْ اُحْصِرْتُمْ فَمَا اسْتَيْسَرَ مِنَ الْهَدْيِ ۚ وَلَا تَحْلِفُوْا رُءُوْسَكُمْ حَتّٰى يَبْلُغَ الْهَدْيُ مَحَلَّهُ ۚ فَمَنْ كَانَ مِنْكُمْ مَّرِيْضًا اَوْ بِهٖ اَذًى مِّنْ رَّاسِهٖ فَفِدْيَةٌ مِّنْ صِيَامٍ اَوْ صَدَقَةٍ اَوْ نُسُكٍ ۚ فَاِذَا اٰمَنْتُمْ ۙ فَمَنْ تَمَتَّعَ بِالْعُمْرَةِ اِلَى الْحَجِّ فَمَا اسْتَيْسَرَ مِنَ الْهَدْيِ ۚ فَمَنْ لَّمْ يَجِدْ فَصِيَامٌ ثَلَاثَةَ اَيَّامٍ ۚ فِي الْحَجِّ وَسَبْعَةً ۚ اِذَا رَجَعْتُمْ ۙ تِلْكَ عَشْرَةٌ كَامِلَةٌ ۚ ذٰلِكَ

لَمَنْ لَمْ يَكُنْ أَهْلُهُ حَاضِرِي الْمَسْجِدِ الْحَرَامِ ۖ وَاتَّقُوا اللَّهَ وَاعْلَمُوا أَنَّ اللَّهَ شَدِيدُ
الْعِقَابِ

Artinya: Dan sempurnakanlah ibadah haji dan umrah karena Allah. Tetapi jika kamu terkepung (oleh musuh), maka (sembelihlah) hadyu yang mudah didapat, dan jangan kamu mencukur kepalamu, sebelum hadyu sampai di tempat penyembelihannya. Jika ada di antara kamu yang sakit atau ada gangguan di kepalanya (lalu dia bercukur), maka dia wajib berfidyah, yaitu berpuasa, bersedekah atau berkorban. Apabila kamu dalam keadaan aman, maka barangsiapa mengerjakan umrah sebelum haji, dia (wajib menyembelih) hadyu yang mudah didapat. Tetapi jika dia tidak mendapatkannya, maka dia (wajib) berpuasa tiga hari dalam (musim) haji dan tujuh (hari) setelah kamu kembali. Itu seluruhnya sepuluh (hari). Demikian itu, bagi orang yang keluarganya tidak ada (tinggal) di sekitar Masjidilharam. Bertakwalah kepada Allah dan ketahuilah bahwa Allah sangat keras hukuman-Nya. (QS. Al-Baqarah/2:196)

Haji dan Umrah yang dilakukan karena Allah merupakan bentuk ketaqwaan di tingkat + 4; Islam.

4.6 Al Quran Surat Al-Baqarah/2:197

الْحَجُّ أَشْهُرٌ مَّعْلُومَةٌ ۖ فَمَنْ فَرَضَ فِيهِنَّ الْحَجَّ فَلَا رَفَثَ وَلَا فُسُوقَ وَلَا جِدَالَ فِي
الْحَجِّ ۚ وَمَا تَفْعَلُوا مِنْ خَيْرٍ يَعْلَمُهُ اللَّهُ ۗ وَتَزَوَّدُوا فَإِنَّ خَيْرَ الزَّادِ التَّقْوَىٰ وَاتَّقُونِ يَا أُولِي
الْأَلْبَابِ

Artinya: (Musim) haji itu (pada) bulan-bulan yang telah dimaklumi. Barangsiapa mengerjakan (ibadah) haji dalam (bulan-bulan) itu, maka janganlah dia berkata jorok (rafats), berbuat maksiat dan bertengkar dalam (melakukan ibadah) haji. Segala yang baik yang kamu kerjakan, Allah mengetahuinya. Bawalah bekal, karena sesungguhnya sebaik-baik bekal adalah takwa. Dan bertakwalah kepada-Ku wahai orang-orang yang mempunyai akal sehat! (QS. Al-Baqarah/2:197)

Membekali diri secara materi maupun rakhani merupakan bentuk ketaqwaan di tingkat + 4; Islam.

4.7 Al Quran Surat Al-Baqarah/2:203

وَاذْكُرُوا اللَّهَ فِي أَيَّامٍ مَّعْدُودَاتٍ ۚ فَمَنْ تَعَجَّلَ فِي يَوْمَيْنِ فَلَا إِثْمَ عَلَيْهِ ۚ وَمَنْ تَأَخَّرَ فَلَا
إِثْمَ عَلَيْهِ ۚ لِمَنِ اتَّقَىٰ وَاتَّقُوا اللَّهَ وَاعْلَمُوا أَنَّكُمْ إِلَيْهِ تُحْشَرُونَ

Artinya: Dan berzikirlah kepada Allah pada hari yang telah ditentukan jumlahnya. Barangsiapa mempercepat (meninggalkan Mina) setelah dua hari, maka tidak ada

dosa baginya. Dan barangsiapa mengakhirkannya tidak ada dosa (pula) baginya, (yakni) bagi orang yang bertakwa. Dan bertakwalah kepada Allah, dan ketahuilah bahwa kamu akan dikumpulkan-Nya. (QS. Al-Baqarah/2:203)

Berdzikir menyebut nama Allah pada hari tasyriq karena Allah merupakan bentuk ketaqwaan di tingkat + 4; Islam.

4.8 Al Quran Surat Al-Baqarah/2:223

نِسَاؤُكُمْ حَرْثٌ لَّكُمْ فَاتُّبُوا حَرْثَكُمْ أَنِّي شِدَّتُهُ وَقَدِّمُوا لِأَنفُسِكُمْ ۗ وَاتَّقُوا اللَّهَ وَاعْلَمُوا أَنَّكُمْ
مُلْقُوهُ ۗ وَبَشِّرِ الْمُؤْمِنِينَ

Artinya: Istri-istrimu adalah ladang bagimu, maka datangilah ladangmu itu kapan saja dan dengan cara yang kamu sukai. Dan utamakanlah (yang baik) untuk dirimu. Bertakwalah kepada Allah dan ketahuilah bahwa kamu (kelak) akan menemui-Nya. Dan sampaikanlah kabar gembira kepada orang yang beriman. (QS. Al-Baqarah/2:223)

Menggauli istri dengan cara yang baik merupakan bentuk ketaqwaan di tingkat + 4; Islam.

4.9 Al Quran Surat Al-Baqarah/2:233

وَالْوَالِدَاتُ يُرْضِعْنَ أَوْلَادَهُنَّ حَوْلَيْنِ كَامِلَيْنِ لِمَنْ أَرَادَ أَنْ يُبْرِئَ الرِّضَاعَةَ ۗ وَعَلَى الْمَوْلُودِ
لَهُ رِزْقُهُنَّ وَكِسْوَتُهُنَّ بِالْمَعْرُوفِ لَا تُكَلَّفُ نَفْسٌ إِلَّا وُسْعَهَا ۗ لَا تُضَارَّ وَالِدَةٌ بِوَالِدِهَا
وَلَا مَوْلُودٌ لَهُ بِوَالِدِهِ وَعَلَى الْوَارِثِ مِثْلُ ذَلِكَ ۗ فَإِنْ أَرَادَا فِصَالًا عَنْ تَرَاضٍ مِّنْهُمَا
وَتَشَاوُرٍ فَلَا جُنَاحَ عَلَيْهِمَا وَإِنْ أَرَدْتُمْ أَنْ تَسْتَرْضِعُوا أَوْلَادَكُمْ فَلَا جُنَاحَ عَلَيْكُمْ إِذَا
سَلَّمْتُمْ مَا آتَيْتُمْ بِالْمَعْرُوفِ وَاتَّقُوا اللَّهَ وَاعْلَمُوا أَنَّ اللَّهَ بِمَا تَعْمَلُونَ بَصِيرٌ

Artinya: Dan ibu-ibu hendaklah menyusui anak-anaknya selama dua tahun penuh, bagi yang ingin menyusui secara sempurna. Dan kewajiban ayah menanggung nafkah dan pakaian mereka dengan cara yang patut. Seseorang tidak dibebani lebih dari kesanggupannya. Janganlah seorang ibu menderita karena anaknya dan jangan pula seorang ayah (menderita) karena anaknya. Ahli waris pun (berkewajiban) seperti itu pula. Apabila keduanya ingin menyapih dengan persetujuan dan permusyawaratan antara keduanya, maka tidak ada dosa atas keduanya. Dan jika kamu ingin menyusukan anakmu kepada orang lain, maka tidak ada dosa bagimu memberikan pembayaran dengan cara yang patut. Bertakwalah kepada Allah dan ketahuilah bahwa Allah Maha Melihat apa yang kamu kerjakan. (QS. Al-Baqarah/2:233)

Menyusui anak karena Allah merupakan bentuk ketaqwaan di tingkat + 4; Islam.

4.10 Al Quran Surat Al-Baqarah/2:237

وَأِنْ طَلَقْتُمُوهُنَّ مِنْ قَبْلِ أَنْ تَمْسُوهُنَّ وَقَدْ فَرَضْتُمْ لَهُنَّ فَرِيضَةً فَنِصْفُ مَا فَرَضْتُمْ إِلَّا أَنْ يَعْفُونَ أَوْ يَعْفُوا الَّذِي بِيَدِهِ عُقْدَةُ النِّكَاحِ وَأَنْ تَعْفُوا أَقْرَبُ لِلتَّقْوَىٰ وَلَا تَنْسُوا الْفَضْلَ بَيْنَكُمْ إِنَّ اللَّهَ بِمَا تَعْمَلُونَ بَصِيرٌ

Artinya: Dan jika kamu menceraikan mereka sebelum kamu sentuh (campuri), padahal kamu sudah menentukan Maharnya, maka (bayarlah) seperdua dari yang telah kamu tentukan, kecuali jika mereka (membebaskan) atau dibebaskan oleh orang yang akad nikah ada di tangannya. Pembebasan itu lebih dekat kepada takwa. Dan janganlah kamu lupa kebaikan di antara kamu. Sungguh, Allah Maha Melihat apa yang kamu kerjakan. (QS. Al-Baqarah/2:237)

Mentalaq istri yang belum duhul dan memberikan setengah maharnya karena Allah merupakan bentuk ketaqwaan di tingkat + 4; Islam.

4.11 Al Quran Surat Al-Baqarah/2:241

وَالْمُطَلَّاتِ مَتَاعٌ بِالْمَعْرُوفِ حَقًّا عَلَى الْمُتَّقِينَ

Artinya: Dan bagi perempuan-perempuan yang dicerai hendaklah diberi mut'ah menurut cara yang patut, sebagai suatu kewajiban bagi orang yang bertakwa. (QS. Al-Baqarah/2:241)

Memeberikan mut'ah kepada istri yang ditalaq secara baik karena Allah, merupakan bentuk ketaqwaan di tingkat + 4; Islam.

4.12 Al Quran Surat Al Baqarah/ 2: 278

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَذَرُوا مَا بَقِيَ مِنَ الرِّبَا إِن كُنْتُمْ مُؤْمِنِينَ

Artinya: Wahai orang-orang yang beriman! Bertakwalah kepada Allah dan tinggalkan sisa riba (yang belum dipungut) jika kamu orang beriman. (QS. Al-Baqarah/2:278)

Meninggalkan riba karena Allah merupakan bentuk ketaqwaan di tingkat + 4; Islam.

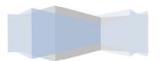
4.13 Al Quran Surat Al-Baqarah/2:282

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا تَدَايَيْتُمْ بِدَيْنٍ إِلَىٰ أَجَلٍ مُّسَمًّى فَاكْتُبُوهُ وَلْيَكْتُب بَيْنَكُمْ كَاتِبٌ بِالْعَدْلِ وَلَا يَأْبَ كَاتِبٌ أَنْ يَكْتُبَ كَمَا عَلَّمَهُ اللَّهُ فَلْيَكْتُبْ وَلْيُمْلِلِ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ وَلْيَتَّقِ اللَّهَ رَبَّهُ وَلَا يَبْخَسْ مِنْهُ شَيْئًا فَإِنْ كَانَ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ سَفِيهًا أَوْ ضَعِيفًا أَوْ

لَا يَسْتَطِيعُ أَنْ يُمِلَّ هُوَ فَلْيُمِلْ وَلِيَّهُ بِالْعَدْلِ وَاسْتَشْهِدُوا شَهِيدَيْنِ مِنْ رِجَالِكُمْ فَإِنْ لَمْ يَكُونَا رَجُلَيْنِ فَرَجُلٌ وَامْرَأَتْنِ مِمَّنْ تَرْضَوْنَ مِنَ الشُّهَدَاءِ أَنْ تَضِلَّ إِحْدَهُمَا فَتُزَكَّرَ إِحْدُهُمَا الْأُخْرَى وَلَا يَأْبَ الشُّهَدَاءُ إِذَا مَا دُعُوا وَلَا تَسْمَمُوا أَنْ تَكْتُبُوهُ صَغِيرًا أَوْ كَبِيرًا إِلَىٰ آجَلِهِ ذَلِكُمْ أَقْسَطُ عِنْدَ اللَّهِ وَأَقْوَمُ لِلشَّهَادَةِ وَأَدْنَىٰ أَلَّا تَرْتَابُوا إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً حَاضِرَةً تُدِيرُونَهَا بَيْنَكُمْ فَلَيْسَ عَلَيْكُمْ جُنَاحٌ أَلَّا تَكْتُبُوهَا وَأَشْهِدُوا إِذَا تَبَايَعْتُمْ وَلَا يُضَارَّ كَاتِبٌ وَلَا شَهِيدٌ ۗ وَإِنْ تَفَعَّلُوا فَإِنَّهُ ۗ فَسَوْقٌ بِكُمْ وَانفَعُوا اللَّهَ ۗ وَيُعَلِّمُكُمُ اللَّهُ ۗ وَاللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ

Artinya: *Wahai orang-orang yang beriman! Apabila kamu melakukan utang piutang untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu menuliskannya. Dan hendaklah seorang penulis di antara kamu menuliskannya dengan benar. Janganlah penulis menolak untuk menuliskannya sebagaimana Allah telah mengajarkan kepadanya, maka hendaklah dia menuliskan. Dan hendaklah orang yang berutang itu mendiktekan, dan hendaklah dia bertakwa kepada Allah, Tuhannya, dan janganlah dia mengurangi sedikit pun daripadanya. Jika yang berutang itu orang yang kurang akalnya atau lemah (keadaannya), atau tidak mampu mendiktekan sendiri, maka hendaklah walinya mendiktekannya dengan benar. Dan persaksikanlah dengan dua orang saksi laki-laki di antara kamu. Jika tidak ada (saksi) dua orang laki-laki, maka (boleh) seorang laki-laki dan dua orang perempuan di antara orang-orang yang kamu sukai dari para saksi (yang ada), agar jika yang seorang lupa, maka yang seorang lagi mengingatkannya. Dan janganlah saksi-saksi itu menolak apabila dipanggil. Dan janganlah kamu bosan menuliskannya, untuk batas waktunya baik (utang itu) kecil maupun besar. Yang demikian itu, lebih adil di sisi Allah, lebih dapat menguatkan kesaksian, dan lebih mendekatkan kamu kepada ketidakraguan, kecuali jika hal itu merupakan perdagangan tunai yang kamu jalankan di antara kamu, maka tidak ada dosa bagi kamu jika kamu tidak menuliskannya. Dan ambillah saksi apabila kamu berjual beli, dan janganlah penulis dipersulit dan begitu juga saksi. Jika kamu lakukan (yang demikian), maka sungguh, hal itu suatu kefasikan pada kamu. Dan bertakwalah kepada Allah, Allah memberikan pengajaran kepadamu, dan Allah Maha Mengetahui segala sesuatu. (QS. Al-Baqarah/2:282)*

Bermu'amalah mengikuti syariat Islam karena Allah merupakan bentuk ketaqwaan di tingkat + 4; Islam.



4.14 Al Quran Surat Al-Baqarah/2:283

وَإِنْ كُنْتُمْ عَلَى سَفَرٍ وَلَمْ تَجِدُوا كَاتِبًا فَرِهْنَ مَقْبُوضَةً فَإِنْ أَتَى بَعْضُكُمْ مِنْ بَعْضٍ فَلْيُؤَدِّ
الَّذِي أُؤْتِمِنَ أَمَانَتَهُ وَلْيَتَّقِ اللَّهَ رَبَّهُ وَلَا تَكْتُمُوا الشَّهَادَةَ وَمَنْ يَكْتُمْهَا فَإِنَّهُ أَمٌّ قَلْبُهُ
وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ عَلِيمٌ

Artinya: Dan jika kamu dalam perjalanan sedang kamu tidak mendapatkan seorang penulis, maka hendaklah ada barang jaminan yang dipegang. Tetapi, jika sebagian kamu mempercayai sebagian yang lain, hendaklah yang dipercayai itu menunaikan amanatnya (utangnya) dan hendaklah dia bertakwa kepada Allah, Tuhannya. Dan janganlah kamu menyembunyikan kesaksian, karena barangsiapa menyembunyikannya, sungguh, hatinya kotor (berdosa). Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan. (QS. Al-Baqarah/2:283)

Menulis perjanjian dan mengadakan saksi karena Allah merupakan bentuk ketaqwaan di tingkat + 4; Islam.

4.15 Al Quran Surat Ali 'Imran/3:102

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ حَقَّ تَقَاتِهِ وَلَا تَمُوتُنَّ إِلَّا وَأَنْتُمْ مُسْلِمُونَ

Artinya: Wahai orang-orang yang beriman! Bertakwalah kepada Allah sebenar-benar takwa kepada-Nya dan janganlah kamu mati kecuali dalam keadaan Muslim. (Ali 'Imran/3:102)

Bertaqwalah kepada Allah dengan taqwa yang sesungguhnya, minimal ketaqwaan yang harus dipegang sampai mati adalah taqwa di tingkat + 4; Islam.

4.16 Al Quran Surat Ali 'Imran/3:130

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا الرِّبَا أَضْعَافًا مُضَاعَفَةً وَاتَّقُوا اللَّهَ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ

Artinya: Wahai orang-orang yang beriman! Janganlah kamu memakan riba dengan berlipat ganda dan bertakwalah kepada Allah agar kamu beruntung. (Ali 'Imran/3:130)

Meninggalkan riba karena Allah merupakan bentuk ketaqwaan di tingkat + 4; Islam.



4.17 Al Quran Surat Al-Ma'idah/5:4

يَسْأَلُونَكَ مَاذَا أُحِلَّ لَهُمْ قُلْ أُحِلَّ لَكُمْ الطَّيِّبَاتُ وَمَا عَلَّمْتُم مِّنَ الْجَوَارِحِ مُكَلِّبِينَ
تُعَلِّمُونَهُنَّ مِمَّا عَلَّمَكُمُ اللَّهُ فَكُلُوا مِمَّا أَمْسَكْنَ عَلَيْكُمْ وَاذْكُرُوا اسْمَ اللَّهِ عَلَيْهِ وَاتَّقُوا
اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ سَرِيعُ الْحِسَابِ

Artinya: Mereka bertanya kepadamu (Muhammad), “Apakah yang dihalalkan bagi mereka?” Katakanlah, “Yang dihalalkan bagimu (adalah makanan) yang baik-baik dan (buruan yang ditangkap) oleh binatang pemburu yang telah kamu latih untuk berburu, yang kamu latih menurut apa yang telah diajarkan Allah kepadamu. Maka makanlah apa yang ditangkapnya untukmu, dan sebutlah nama Allah (waktu melepaskannya). Dan bertakwalah kepada Allah, sungguh, Allah sangat cepat perhitungannya-Nya.” (QS. Al-Ma'idah/5:4)

Memakan makanan yang dihalalkan Allah karena mentaati Allah merupakan bentuk ketaqwaan di tingkat + 4; Islam.

4.18 Al Quran Surat Al-Ma'idah/5:27

وَإِذْ عَلِمْنَا نَبَأَ ابْنَيْ آدَمَ بِالْحَقِّ إِذْ قَرَّبَا قُرْبَانًا فَتُقُبِّلَ مِنْ أَحَدِهِمَا وَلَمْ يُتَقَبَّلْ مِنَ الْآخَرِ
قَالَ لَاقْتُلْنَاكَ قَالَ إِنَّمَا اتَّخَفْتُمُ اللَّهَ مِنَ الْمُتَّقِينَ

Artinya: Dan ceritakanlah (Muhammad) yang sebenarnya kepada mereka tentang kisah kedua putra Adam, ketika keduanya mempersembahkan kurban, maka (kurban) salah seorang dari mereka berdua (Habil) diterima dan dari yang lain (Qabil) tidak diterima. Dia (Qabil) berkata, “Sungguh, aku pasti membunuhmu!” Dia (Habil) berkata, “Sesungguhnya Allah hanya menerima (amal) dari orang yang bertakwa.” (QS. Al-Ma'idah/5:27)

Berqurban karena Allah merupakan bentuk ketaqwaan di tingkat + 4; Islam.

4.19 Al Quran Surat Al-Ma'idah/5:88

وَكُلُوا مِمَّا رَزَقَكُمُ اللَّهُ حَلَالًا طَيِّبًا وَاتَّقُوا اللَّهَ الَّذِي أَنْتُمْ بِهِ مُؤْمِنُونَ

Artinya: Dan makanlah dari apa yang telah diberikan Allah kepadamu sebagai rezeki yang halal dan baik, dan bertakwalah kepada Allah yang kamu beriman kepada-Nya. (QS. Al-Ma'idah/5:88)

Memakan makanan yang dihalalkan Allah karena mentaati Allah merupakan bentuk ketaqwaan di tingkat + 4; Islam.

4.20 Al Quran Surat Al-Ma'idah/5:96

أُحِلَّ لَكُمْ صَيْدُ الْبَحْرِ وَطَعَامُهُ مَتَاعًا لَكُمْ وَلِلسَّيَّارَةِ وَحُرِّمَ عَلَيْكُمْ صَيْدُ الْبَرِّ مَا دُمْتُمْ
حُرْمًا وَاتَّقُوا اللَّهَ الَّذِي إِلَيْهِ تُحْشَرُونَ

Artinya: Dihalalkan bagimu hewan buruan laut dan makanan (yang berasal) dari laut sebagai makanan yang lezat bagimu, dan bagi orang-orang yang dalam perjalanan; dan diharamkan atasmu (menangkap) hewan darat, selama kamu sedang ihram. Dan bertakwalah kepada Allah yang kepada-Nya kamu akan dikumpulkan (kembali). (QS. Al-Ma'idah/5:96)

Memakan makanan yang dihalakan Allah karena mentaati Allah merupakan bentuk ketaqwaan di tingkat + 4; Islam.

4.21 Al Quran Surat Al-An'am/6:72

وَأَنْ أَقِيمُوا الصَّلَاةَ وَاتَّقُوا اللَّهَ وَهُوَ الَّذِي إِلَيْهِ تُحْشَرُونَ

Artinya: dan agar melaksanakan salat serta bertakwa kepada-Nya.” Dan Dialah Tuhan yang kepada-Nya kamu semua akan dihimpun. (QS. Al-An'am/6:72)

Mendirikan shalat karena Allah merupakan bentuk ketaqwaan di tingkat + 4; Islam.

4.22 Al Quran Surat Al-An'am/6:153

وَأَنَّ هَذَا صِرَاطِي مُسْتَقِيمًا فَاتَّبِعُوهُ وَلَا تَتَّبِعُوا السُّبُلَ فَتَفَرَّقَ بِكُمْ عَنْ سَبِيلِهِ ذَلِكُمْ
وَصَّوَّمُ بِهِ لَعَلَّكُمْ تَتَّقُونَ

Artinya: Dan sungguh, inilah jalan-Ku yang lurus. Maka ikutilah! Jangan kamu ikuti jalan-jalan (yang lain) yang akan menceraikan kamu dari jalan-Nya. Demikianlah Dia memerintahkan kepadamu agar kamu bertakwa. (QS. Al-An'am/6:153)

Mengikuti jalan-Nya yang lurus merupakan bentuk ketaqwaan di tingkat + 4; Islam

4.23 Al Quran Surat Al-A'raf/7:26

يَبْنَیْ آدَمَ قَدْ أَنْزَلْنَا عَلَيْكَ لِبَاسًا يُؤَارِي سَوْءَتِكُمْ وَرِيشًا وَلِبَاسُ التَّقْوَىٰ ذَٰلِكَ خَيْرٌ ذَٰلِكَ
مِنْ آيَاتِ اللَّهِ لَعَلَّهُمْ يَذَّكَّرُونَ

Artinya: Wahai anak cucu Adam! Sesungguhnya Kami telah menyediakan pakaian untuk menutupi auratmu dan untuk perhiasan bagimu. Tetapi pakaian takwa, itulah

yang lebih baik. Demikianlah sebagian tanda-tanda kekuasaan Allah, mudah-mudahan mereka ingat. (QS. Al-A'raf/7:26)

Berpakaian untuk menutup aurat dan kepantasan diri karena Allah, merupakan bentuk ketaqwaan di tingkat + 4; Islam.

4.24 Al Quran Surat Al-A'raf/7:65

وَالِي عَادِ أَخَاهُمْ هُودًا قَالَ يَقَوْمِ اعْبُدُوا اللَّهَ مَا لَكُمْ مِنْ إِلَهٍ غَيْرُهُ أَفَلَا تَتَّقُونَ

Artinya: Dan kepada kaum 'Ad (Kami utus) Hud, saudara mereka. Dia berkata, "Wahai kaumku! Sembahlah Allah! Tidak ada tuhan (sembahan) bagimu selain Dia. Maka mengapa kamu tidak bertakwa?" (QS. Al-A'raf/7:65)

Beribadah untuk mengabdikan kepada Allah, merupakan bentuk ketaqwaan di tingkat + 4; Islam.

4.25 Al Quran Surat Al-Anfal/8:69

فَكُلُوا مِمَّا غَنِمْتُمْ حَلَالًا طَيِّبًا وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ غَفُورٌ رَحِيمٌ

Artinya: Maka makanlah dari sebagian rampasan perang yang telah kamu peroleh itu, sebagai makanan yang halal lagi baik, dan bertakwalah kepada Allah. Sungguh, Allah Maha Pengampun, Maha Penyayang. (QS. Al-Anfal/8:69)

Memakan makanan yang dihalalkan Allah (ghanimah) karena mentaati Allah merupakan bentuk ketaqwaan di tingkat + 4; Islam.

4.26 Al Quran Surat An-Nahl/16:81

وَاللَّهُ جَعَلَ لَكُمْ مِمَّا خَلَقَ ظِلَالًا وَجَعَلَ لَكُمْ مِنَ الْجِبَالِ أَكْنَانًا وَجَعَلَ لَكُمْ سَرَابِيلَ تَقِيكُمُ الْحَرَّ وَسَرَابِيلَ تَقِيكُمُ بَأْسَكُمْ كَذَلِكَ يُبَيِّنُ نِعْمَتَهُ عَلَيْكُمْ لَعَلَّكُمْ تُسْلِمُونَ

Artinya: Dan Allah menjadikan tempat bernaung bagimu dari apa yang telah Dia ciptakan, Dia menjadikan bagimu tempat-tempat tinggal di gunung-gunung, dan Dia menjadikan pakaian bagimu yang memeliharamu dari panas dan pakaian (baju besi) yang memelihara kamu dalam peperangan. Demikian Allah menyempurnakan nikmat-Nya kepadamu agar kamu berserah diri (kepada-Nya). (QS. An-Nahl/16:81)

4.27 Al Quran Surat Taha/20:132

وَأْمُرْ أَهْلَكَ بِالصَّلَاةِ وَاصْطَبِرْ عَلَيْهَا لَا نَسْأَلُكَ رِزْقًا نَحْنُ نَرْزُقُكَ وَالْعَاقِبَةُ لِلتَّقْوَى

Artinya: Dan perintahkanlah keluargamu melaksanakan salat dan sabar dalam mengerjakannya. Kami tidak meminta rezeki kepadamu, Kamilah yang memberi

rezeki kepadamu. Dan akibat (yang baik di akhirat) adalah bagi orang yang bertakwa. (QS. Taha/20:132)

Menegakkan shalat dalam keluarga merupakan bentuk ketaqwaan di tingkat + 4; Islam.

4.28 Al Quran Surat At-Tagabun/64:16

فَاتَّقُوا اللَّهَ مَا اسْتَطَعْتُمْ وَأَطِيعُوا وَأَنْفِقُوا خَيْرًا لِّأَنْفُسِكُمْ وَمَنْ يُوقِ شُحَّ نَفْسِهِ فَأُولَئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ

Artinya: Maka bertakwalah kamu kepada Allah menurut kesanggupanmu dan dengarlah serta taatlah; dan infakkanlah harta yang baik untuk dirimu. Dan barangsiapa dijaga dirinya dari kekikiran, mereka itulah orang-orang yang beruntung. (QS. At-Tagabun/64:16)

Mencukupi diri dan tidak kikir merupakan bentuk ketaqwaan di tingkat + 4; Islam.

5. IMAN (Taqwa Level +5)

Ditemukan 35 ayat Al Quran yang di dalamnya terdapat kata iman atau kata lain yang menunjukkan pada pengertian yang sama dengan iman yang berdampingan dengan kata taqwa di dalam satu ayat Al Qur'an, yang dapat diklasifikasikan ke dalam klasifikasi taqwa di tingkat + 5; iman, secara umum ketaqwaan di tingkat + 5; iman berada pada pelaksanaan rukun iman, ayat-ayat tersebut adalah sebagai berikut;

5.1 Al Quran Surat Al-Baqarah/2:41

وَأْمِنُوا بِمَا أَنْزَلْتُ مُصَدِّقًا لِّمَا مَعَكُمْ وَلَا تَكُونُوا أَوَّلَ كَافِرٍ بِهِ ۗ وَلَا تَشْتَرُوا بِآيَاتِي ثَمَنًا قَلِيلًا ۗ وَإِيَّايَ فَاتَّقُونِ

Artinya: Dan berimanlah kamu kepada apa (Al-Qur'an) yang telah Aku turunkan yang membenarkan apa (Taurat) yang ada pada kamu, dan janganlah kamu menjadi orang yang pertama kafir kepadanya. Janganlah kamu jual ayat-ayat-Ku dengan harga murah, dan bertakwalah hanya kepada-Ku. (QS. Al-Baqarah/2:41)

Mempercayai Al Quran dan membenarkan kitab sebelumnya merupakan bentuk ketaqwaan di tingkat + 5; iman

5.2 Al Quran Surat Al-Baqarah/2:103

وَلَوْ أَنَّهُمْ آمَنُوا وَاتَّقَوْا لَمَثُوبَةٌ مِّنْ عِنْدِ اللَّهِ خَيْرٌ لِّوَلَّوْا كَانُوا يَعْلَمُونَ

Artinya: Dan jika mereka beriman dan bertakwa, pahala dari Allah pasti lebih baik, sekiranya mereka tahu. (Al-Baqarah/2:103)

Keimanan yang dilakukan karena ketaqwaan kepada Allah akan mendapatkan pahala yang baik.

5.3 Al Quran Surat Al Baqarah/2: 203

وَاذْكُرُوا اللَّهَ فِي أَيَّامٍ مَّعْدُودَاتٍ ۚ فَمَنْ تَعَجَّلَ فِي يَوْمَيْنِ فَلَا إِثْمَ عَلَيْهِ وَمَنْ تَأَخَّرَ فَلَا إِثْمَ عَلَيْهِ ۚ لِمَنِ اتَّقَىٰ ۚ وَاتَّقُوا اللَّهَ وَاعْلَمُوا أَنَّكُمْ تُحْشَرُونَ

Artinya: Dan berdzikirlah (dengan menyebut) Allah dalam beberapa hari yang berbilang. Barangsiapa yang ingin cepat berangkat (dari Mina) sesudah dua hari, maka tiada dosa baginya. Dan barangsiapa yang ingin menangguhkan (keberangkatannya dari dua hari itu), maka tidak ada dosa pula baginya, bagi orang yang bertakwa. Dan bertakwalah kepada Allah, dan ketahuilah, bahwa kamu akan dikumpulkan kepada-Nya. (Al Baqarah/2: 203)

Mengingat Allah pada hari-hari tasyriq merupakan bentuk ketaqwaan di tingkat + 5; iman

5.4 Al Quran Surat Al-Baqarah/2:278

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَذَرُوا مَا بَقِيَ مِنَ الرِّبَا إِن كُنتُمْ مُؤْمِنِينَ

Artinya: Wahai orang-orang yang beriman! Bertakwalah kepada Allah dan tinggalkan sisa riba (yang belum dipungut) jika kamu orang beriman. (Al-Baqarah/2:278)

Meninggalkan prinsip riba karena Allah merupakan bentuk ketaqwaan di tingkat + 5; iman

5.5 Al Quran Surat Al-Ma'idah/5:57

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَتَّخِذُوا الَّذِينَ اتَّخَذُوا دِينَكُمْ هُزُؤًا وَلَعِبًا مِّنَ الَّذِينَ أُوتُوا الْكِتَابَ مِن قَبْلِكُمْ وَالْكَافِرَ أَوْلِيَاءَ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ كُنتُمْ مُؤْمِنِينَ

Artinya: Wahai orang-orang yang beriman! Janganlah kamu menjadikan pemimpinmu orang-orang yang membuat agamamu jadi bahan ejekan dan permainan, (yaitu) di antara orang-orang yang telah diberi kitab sebelummu dan orang-orang kafir (orang musyrik). Dan bertakwalah kepada Allah jika kamu orang-orang beriman. (Al-Ma'idah/5:57)

Tidak menjadikan teman dekat orang-orang yang menjadikan agama sebagai gurauan dan ejekan, orang-orang musyrik dan orang-orang kafir merupakan bentuk ketaqwaan di tingkat + 5; iman

5.6 Al Quran Surat Al-Baqarah/2:283

وَإِنْ كُنْتُمْ عَلَى سَفَرٍ وَلَمْ تَجِدُوا كَاتِبًا فَرِهْنَ مَقْبُوضَهُ فَإِنْ أَتَى بَعْضُكُمْ مِنْ بَعْضٍ فَلْيُؤَدِّ
الَّذِي أُوْتِيَ اٰمٰنَتَهٗ وَلِيَتَّقِ اللّٰهَ رَبَّهٗ ۗ وَلَا تَكْتُمُوا الشَّهَادَةَ ۗ وَمَنْ يَكْتُمْهَا فَاِنَّهٗ اِثْمٌ قَلْبِهٖ ۗ
وَاللّٰهُ بِمَا تَعْمَلُوْنَ عَلِيْمٌ

Artinya: Dan jika kamu dalam perjalanan sedang kamu tidak mendapatkan seorang penulis, maka hendaklah ada barang jaminan yang dipegang. Tetapi, jika sebagian kamu mempercayai sebagian yang lain, hendaklah yang dipercayai itu menunaikan amanatnya (utangnya) dan hendaklah dia bertakwa kepada Allah, Tuhannya. Dan janganlah kamu menyembunyikan kesaksian, karena barangsiapa menyembunyikannya, sungguh, hatinya kotor (berdosa). Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan. (Al-Baqarah/2:283)

Menjaga amanah yang diberikan kepadanya dan jujur dalam kesaksian merupakan bentuk ketaqwaan di tingkat + 5; iman.

5.7 Al Quran Surat Ali 'Imran/3:28

لَا يَتَّخِذِ الْمُؤْمِنُونَ الْكٰفِرِيْنَ اَوْلِيَآءَ مِنْ دُوْنِ الْمُؤْمِنِيْنَ وَمَنْ يَفْعَلْ ذٰلِكَ فَلَيْسَ مِنَ
اللّٰهِ فِيْ شَيْءٍ اِلَّا اَنْ تَتَّقُوْا مِنْهُمْ تُقٰهٗ ۗ وَيُحٰذِرْكُمْ اللّٰهُ نَفْسَهٗ ۗ وَاِلَى اللّٰهِ الْمَصِيْرُ

Artinya: Janganlah orang-orang beriman menjadikan orang kafir sebagai pemimpin, melainkan orang-orang beriman. Barang siapa berbuat demikian, niscaya dia tidak akan memperoleh apa pun dari Allah, kecuali karena (siasat) menjaga diri dari sesuatu yang kamu takuti dari mereka. Dan Allah memperingatkan kamu akan diri (siksa)-Nya, dan hanya kepada Allah tempat kembali. (Ali 'Imran/3:28)

Tidak mengambil orang kafir menjadi teman dekat dan hanya mengambil orang beriman sebagai teman dekat/ pemimpin merupakan bentuk ketaqwaan di tingkat + 5; iman

5.8 Al Quran Surat Ali 'Imran/3:179

مَا كَانَ اللّٰهُ لِيُذَرَ الْمُؤْمِنِيْنَ عَلٰى مَا اَنْتُمْ عَلَيْهِ حَتّٰى يَمِيْزَ الْخَبِيْثَ مِنَ الطَّيِّبِ ۗ وَمَا
كَانَ اللّٰهُ لِيُطَّلِعَ عَلٰى الْغَيْبِ وَلٰكِنَّ اللّٰهَ يَجْتَبِيْ مِنْ رُّسُلِهٖ مَنْ يَّشَآءُ ۗ فَاٰمِنُوْا بِاللّٰهِ
وَرُسُلِهٖ ۗ وَاِنْ تُوْمِنُوْا وَتَتَّقُوْا فَلَكُمْ اَجْرٌ عَظِيْمٌ

Artinya: Allah tidak akan membiarkan orang-orang yang beriman sebagaimana dalam keadaan kamu sekarang ini, sehingga Dia membedakan yang buruk dari yang baik. Allah tidak akan memperlihatkan kepadamu hal-hal yang gaib, tetapi Allah

memilih siapa yang Dia kehendaki di antara rasul-rasul-Nya. Karena itu, berimanlah kepada Allah dan rasul-rasul-Nya. Jika kamu beriman dan bertakwa, maka kamu akan mendapat pahala yang besar. (Ali 'Imran/3:179)

Mempercayai Allah dan Rasulnya merupakan ketaqwaan di tingkat + 5; iman.

5.9 Al Quran Surat Al-Ma'idah/5:11

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اذْكُرُوا نِعْمَتَ اللَّهِ عَلَيْكُمْ إِذْ هُمْ قَوْمٌ أَنْ يَبْسُطُوا إِلَيْكُمْ أَيْدِيَهُمْ فَكَفَّ أَيْدِيَهُمْ عَنْكُمْ وَاتَّقُوا اللَّهَ وَعَلَى اللَّهِ فَلْيَتَوَكَّلِ الْمُؤْمِنُونَ

Artinya: Wahai orang-orang yang beriman! Ingatlah nikmat Allah (yang diberikan) kepadamu, ketika suatu kaum bermaksud hendak menyerangmu dengan tangannya, lalu Allah menahan tangan mereka dari kamu. Dan bertakwalah kepada Allah, dan hanya kepada Allah-lah hendaknya orang-orang beriman itu bertawakal. (Al-Ma'idah/5:11)

Bersukur dan bertawakal kepada Allah merupakan bentuk ketaqwaan di tingkat + 5; iman.

5.10 Al Quran Surat Al-Ma'idah/5:65

وَلَوْ أَنَّ أَهْلَ الْكِتَابِ آمَنُوا وَاتَّقَوْا لَكَفَّرْنَا عَنْهُمْ سَيِّئَاتِهِمْ وَلَأَدْخَلْنَاهُمْ جَنَّاتِ النَّعِيمِ

Artinya: Dan sekiranya Ahli Kitab itu beriman dan bertakwa, niscaya Kami hapus kesalahan-kesalahan mereka, dan mereka tentu Kami masukkan ke dalam surga-surga yang penuh kenikmatan. (QS. Al-Ma'idah/5:65)

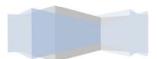
Orang yang beriaman karena taqwa kepada Allah akan diampuni kesalahannya dan dimasukkan ke dalam jannah.

5.11 Al Quran Surat Al-Ma'idah/5:88

وَكُلُوا مِمَّا رَزَقَكُمُ اللَّهُ حَلَالًا طَيِّبًا وَاتَّقُوا اللَّهَ الَّذِي أَنْتُمْ بِهِ مُؤْمِنُونَ

Artinya: Dan makanlah dari apa yang telah diberikan Allah kepadamu sebagai rezeki yang halal dan baik, dan bertakwalah kepada Allah yang kamu beriman kepada-Nya. (QS. Al-Ma'idah/5:88)

Berpegang pada prinsip untuk hanya memakan makanan halal merupakan bentuk ketaqwaan di tingkat + 5; iman.



5.12 Al Quran Surat Al-Ma'idah/5:93

لَيْسَ عَلَى الَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ جُنَاحٌ فِيمَا طَعِمُوا إِذَا مَا اتَّقَوْا وَآمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ ثُمَّ اتَّقَوْا وَآمَنُوا ثُمَّ اتَّقَوْا وَأَحْسَنُوا وَاللَّهُ يُحِبُّ الْمُحْسِنِينَ

Artinya: Tidak berdosa bagi orang-orang yang beriman dan mengerjakan kebajikan tentang apa yang mereka makan (dahulu), apabila mereka bertakwa dan beriman, serta mengerjakan kebajikan, kemudian mereka tetap bertakwa dan beriman, selanjutnya mereka (tetap juga) bertakwa dan berbuat kebajikan. Dan Allah menyukai orang-orang yang berbuat kebajikan. (QS. Al-Ma'idah/5:93)

Jika seseorang telah mempercayai (iman) prinsip makanan halal karena kepatuhannya kepada Allah (taqwa) dan meninggalkan makanan yang tidak halal, maka makanan tidak halal yang dulu pernah dikonsumsi dimaafkan Allah.

5.13 Al Quran Surat Al-Ma'idah/5:112

إِذْ قَالَ الْحَوَارِيُّونَ يُعَيْسَى ابْنُ مَرْيَمَ هَلْ يَسْتَطِيعُ رَبُّكَ أَنْ يُنَزِّلَ عَلَيْنَا مَائِدَةً مِنَ السَّمَاءِ قَالَ اتَّقُوا اللَّهَ إِنْ كُنْتُمْ مُؤْمِنِينَ

Artinya: (Ingatlah), ketika pengikut-pengikut Isa yang setia berkata, “Wahai Isa putra Maryam! Bersediakah Tuhanmu menurunkan hidangan dari langit kepada kami?” Isa menjawab, “Bertakwalah kepada Allah jika kamu orang-orang beriman.” (QS. Al-Ma'idah/5:112)

Nabi Isa AS memperingatkan umatnya untuk bertawa kepada Allah dengan cara mempercayainya/ mengimaninya.

5.14 Al Quran Surat At-Taubah/ 9: 44

لَا يَسْتَأْذِنُكَ الَّذِينَ يُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ أَنْ يُجَاهِدُوا بِأَمْوَالِهِمْ وَأَنْفُسِهِمْ لِلَّهِ عَلَيْهِمُ بِالْمُتَّقِينَ

Artinya: Orang-orang yang beriman kepada Allah dan hari kemudian, tidak akan meminta izin (tidak ikut) kepadamu untuk berjihad dengan harta dan jiwa mereka. Allah mengetahui orang-orang yang bertakwa. (QS. At-Taubah/9:44)

Bersungguh-sungguh/ berjihad di jalan Allah dengan harta dan jiwa merupakan bentuk ketaqwaan di tingkat + 5; iman.

5.15 Al Quran Surat Yunus/10:63

الَّذِينَ آمَنُوا وَكَانُوا يَتَّقُونَ

Artinya: (Yaitu) orang-orang yang beriman dan senantiasa bertakwa. (Yunus/10:63)

Orang beriman senantiasa bertakwa, merupakan bentuk ketaqwaan di tingkat + 5; iman

5.16 Al Quran Surat An-Naml/27:53

وَأَنجَيْنَا الَّذِينَ آمَنُوا وَكَانُوا يَتَّقُونَ

Artinya: Dan Kami selamatkan orang-orang yang beriman dan mereka selalu bertakwa. (An-Naml/27:53)

Orang beriman senantiasa bertakwa, merupakan bentuk ketaqwaan di tingkat + 5; iman

5.17 Al Quran Surat Sad/38:28

أَمْ نَجْعَلُ الَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ كَالْمُفْسِدِينَ فِي الْأَرْضِ أَمْ نَجْعَلُ الْمُتَّقِينَ كَالْفُجَّارِ

Artinya: Pantaskah Kami memperlakukan orang-orang yang beriman dan mengerjakan kebajikan sama dengan orang-orang yang berbuat kerusakan di bumi? Atau pantaskah Kami menganggap orang-orang yang bertakwa sama dengan orang-orang yang jahat? (Sad/38:28)

Orang bertakwa senantiasa beriman dan berbuat kebaikan, sedangkan orang fajir selalu berbuat kerusakan.

5.18 Al Quran Surat Fussilat/41:18

وَنَجِّينَا الَّذِينَ آمَنُوا وَكَانُوا يَتَّقُونَ

Artinya: Dan Kami selamatkan orang-orang yang beriman karena mereka adalah orang-orang yang bertakwa. (QS. Fussilat/41:18)

Orang beriman senantiasa bertakwa, merupakan bentuk ketaqwaan di tingkat + 5; iman

5.19 Al Quran Surat Muhammad/47:36

إِنَّمَا الْحَيَاةُ الدُّنْيَا لَعِبٌّ وَلَهُوَ وَإِنْ تَوَمَّنُوا وَتَتَّقُوا يُؤْتِكُمْ أَجُورَكُمْ وَلَا يَسْأَلْكُمْ أَمْوَالَكُمْ

Artinya: Sesungguhnya kehidupan dunia itu hanyalah permainan dan senda gurau. Jika kamu beriman serta bertakwa, Allah akan memberikan pahala kepadamu dan Dia tidak akan meminta hartamu. (QS. Muhammad/47:36)

Orang beriman yang bertaqwa, akan diberi pahala.

5.20 Al Quran Surat Al-Fath/48:26

إِذْ جَعَلَ الَّذِينَ كَفَرُوا فِي قُلُوبِهِمُ الْحَمِيَّةَ الْجَاهِلِيَّةَ فَأَنْزَلَ اللَّهُ سَكِينَتَهُ عَلَى رَسُولِهِ وَعَلَى الْمُؤْمِنِينَ وَأَلْزَمَهُمْ كَلِمَةَ التَّقْوَى وَكَانُوا أَحَقَّ بِهَا وَأَهْلَهَا وَكَانَ اللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمًا

Artinya: Ketika orang-orang yang kafir menanamkan kesombongan dalam hati mereka (yaitu) kesombongan jahiliah, lalu Allah menurunkan ketenangan kepada Rasul-Nya, dan kepada orang-orang mukmin; dan (Allah) mewajibkan kepada mereka tetap taat menjalankan kalimat takwa dan mereka lebih berhak dengan itu dan patut memilikinya. Dan Allah Maha Mengetahui segala sesuatu. (QS. Al-Fath/48:26)

Melazimkan kalimat taqwa (laa ilaaha illallah) merupakan bentuk ketaqwaan di tingkat + 5; iman

5.21 Al Quran Surat Al-Hadid/57:28

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَأَمِنُوا بِرَسُولِهِ يُؤْتِكُمْ كِفْلَيْنِ مِنْ رَحْمَتِهِ وَيَجْعَلْ لَكُمْ نُورًا تَمْشُونَ بِهِ وَيَغْفِرْ لَكُمْ وَاللَّهُ غَفُورٌ رَحِيمٌ

Artinya: Wahai orang-orang yang beriman! Bertakwalah kepada Allah dan berimanlah kepada Rasul-Nya (Muhammad), niscaya Allah memberikan rahmat-Nya kepadamu dua bagian, dan menjadikan cahaya untukmu yang dengan cahaya itu kamu dapat berjalan serta Dia mengampuni kamu. Dan Allah Maha Pengampun, Maha Penyayang, (QS. Al-Hadid/57:28)

Percaya kepada rasul-Nya merupakan bentuk ketaqwaan kepada Allah di tingkat + 5; iman.

5.22 Al Quran Surat Al-A'raf/7:96

وَلَوْ أَنَّ أَهْلَ الْقُرَىٰ آمَنُوا وَاتَّقَوْا لَفَتَحْنَا عَلَيْهِم بَرَكَاتٍ مِّنَ السَّمَاءِ وَالْأَرْضِ وَلَكِن كَذَّبُوا فَأَخَذْنَاهُم بِمَا كَانُوا يَكْسِبُونَ

Artinya: Dan sekiranya penduduk negeri beriman dan bertakwa, pasti Kami akan melimpahkan kepada mereka berkah dari langit dan bumi, tetapi ternyata mereka mendustakan (ayat-ayat Kami), maka Kami siksa mereka sesuai dengan apa yang telah mereka kerjakan. (QS. Al-A'raf/7:96)

Jika bertaqwa hingga di tingkat + 5; iman akan dibukakan keberkahan dari langit dan bumi.

5.23 Al Quran Surat Al-Anfal/8:1

يَسْأَلُونَكَ عَنِ الْأَنْفَالِ قُلِ الْأَنْفَالُ لِلَّهِ وَالرَّسُولِ فَاتَّقُوا اللَّهَ وَأَصْلِحُوا ذَاتَ بَيْنِكُمْ وَأَطِيعُوا اللَّهَ وَرَسُولَهُ إِنْ كُنْتُمْ مُؤْمِنِينَ

Artinya: Mereka menanyakan kepadamu (Muhammad) tentang (pembagian) harta rampasan perang. Katakanlah, “Harta rampasan perang itu milik Allah dan Rasul (menurut ketentuan Allah dan Rasul-Nya), maka bertakwalah kepada Allah dan perbaikilah hubungan di antara sesama, dan taatlah kepada Allah dan Rasul-Nya jika kamu orang-orang yang beriman.” (QS. Al-Anfal/8:1)

Memperbaiki hubungan dan taat kepada Rasul-Nya, merupakan bentuk ketaqwaan di tingkat + 5; iman

5.24 Al Quran Surat Al-Anfal/8:29

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِنْ تَتَّقُوا اللَّهَ يَجْعَلْ لَكُمْ فُرْقَانًا وَيُكَفِّرْ عَنْكُمْ سَيِّئَاتِكُمْ وَيَغْفِرْ لَكُمْ وَاللَّهُ ذُو الْفَضْلِ الْعَظِيمِ

Artinya: Wahai orang-orang yang beriman! Jika kamu bertakwa kepada Allah, niscaya Dia akan memberikan furqan (kemampuan membedakan antara yang hak dan batil) kepadamu dan menghapus segala kesalahanmu dan mengampuni (dosa-dosa)mu. Allah memiliki karunia yang besar. (QS. Al-Anfal/8:29)

Keimanan yang dibuktikan dengan ketaqwaan, merupakan bentuk ketaqwaan di tingkat + 5; iman

5.25 Al Quran Surat Yusuf/12:57

وَلَا جُزْءَ الْآخِرَةِ خَيْرٌ لِلَّذِينَ آمَنُوا وَكَانُوا يَتَّقُونَ

Artinya: Dan sungguh, pahala akhirat itu lebih baik bagi orang-orang yang beriman dan selalu bertakwa. (QS. Yusuf/12:57)

Keimanan yang dibuktikan dengan selalu bertaqwa, merupakan bentuk ketaqwaan di tingkat + 5; iman



5.26 Al Quran Surat An-Nahl/16:2

يُنزِلُ الْمَلَائِكَةُ بِالرُّوحِ مِنْ أَمْرِ عَلَى مَنْ يَشَاءُ مِنْ عِبَادِهِ أَنْ أَنْذِرُوا أَنَّهُ لَا إِلَهَ إِلَّا أَنَا فَاتَّقُونِ

Artinya: *Dia menurunkan para malaikat membawa wahyu dengan perintah-Nya kepada siapa yang Dia kehendaki di antara hamba-hamba-Nya, (dengan berfirman) yaitu, “Peringatkanlah (hamba-hamba-Ku), bahwa tidak ada tuhan selain Aku, maka hendaklah kamu bertakwa kepada-Ku.” (QS. An-Nahl/16:2)*

Mempercayai bahwa tidak ada Tuhan selain Allah, merupakan bentuk ketaqwaan di tingkat + 5; iman

5.27 Al Quran Surat Al-Mu'minun/23:23

وَلَقَدْ أَرْسَلْنَا نُوحًا إِلَىٰ قَوْمِهِ فَقَالَ يَتَّقُوا اللَّهَ مَا لَكُمْ مِنْ إِلَهٍ غَيْرُهُ أَفَلَا تَتَّقُونَ

Artinya: *Dan sungguh, Kami telah mengutus Nuh kepada kaumnya, lalu dia berkata, “Wahai kaumku! Sembahlah Allah, (karena) tidak ada tuhan (yang berhak disembah) bagimu selain Dia. Maka mengapa kamu tidak bertakwa (kepada-Nya)?” (QS. Al-Mu'minun/23:23)*

Mempercayai bahwa tidak ada Tuhan selain Allah, merupakan bentuk ketaqwaan di tingkat + 5; iman

5.28 Al Quran Surat Al-Mu'minun/23:52

وَإِنَّ هَذِهِ أُمَّتُكُمْ أُمَّةً وَاحِدَةً وَأَنَا رَبُّكُمْ فَاتَّقُونِ

Artinya: *Dan sungguh, (agama tauhid) inilah agama kamu, agama yang satu dan Aku adalah Tuhanmu, maka bertakwalah kepada-Ku.” (QS. Al-Mu'minun/23:52)*

Mempercayai bahwa Allah sebagai Rab-nya, merupakan bentuk ketaqwaan di tingkat + 5; iman.

5.29 Al Quran Surat Al-Mu'minun/23:87

سَيَقُولُونَ لِلَّهِ قُلْ أَفَلَا تَتَّقُونَ

Artinya: *Mereka akan menjawab, “(Langit dan bumi milik) Allah.” Katakanlah, “Maka mengapa kamu tidak bertakwa?” (QS. Al-Mu'minun/23:87).*

Mempercayai bahwa bumi dan langit milik Allah, merupakan bentuk ketaqwaan di tingkat + 5; iman.

5.30 Al Quran Surat Al-Hasyr/59:18

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَلْتَنْظُرْ نَفْسٌ مَّا قَدَّمَتْ لِغَدٍ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ

Artinya: *Wahai orang-orang yang beriman! Bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap orang memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat), dan bertakwalah kepada Allah. Sungguh, Allah Mahateliti terhadap apa yang kamu kerjakan. (QS. Al-Hasyr/59:18)*

Introspeksi untuk keperluan masa depan (mempercayai kekuasaan Allah), merupakan bentuk ketaqwaan di tingkat + 5; iman.

5.31 Al Quran Surat

فَإِذَا بَلَغَ آجَلُهَا فَأَمْسِكُوهُنَّ بِمَعْرُوفٍ أَوْ فَارِقُوهُنَّ بِمَعْرُوفٍ وَأَشْهِدُوا ذَوِي عَدْلٍ مِّنكُمْ وَأَقِيمُوا الشَّهَادَةَ لِلَّهِ ذَلِكُمْ يُوعَظُ بِهِ مَنْ كَانَ يُؤْمِنُ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ هُوَ وَمَنْ يَتَّقِ اللَّهَ يَجْعَلْ لَهُ مَخْرَجًا

Artinya: *Maka apabila mereka telah mendekati akhir idahnya, maka rujuklah (kembali kepada) mereka dengan baik atau lepaskanlah mereka dengan baik dan persaksikanlah dengan dua orang saksi yang adil di antara kamu dan hendaklah kamu tegakkan kesaksian itu karena Allah. Demikianlah pengajaran itu diberikan bagi orang yang beriman kepada Allah dan hari akhirat. Barangsiapa bertakwa kepada Allah niscaya Dia akan membukakan jalan keluar baginya, (QS. At-Talaq/65:2)*

Percaya kepada Allah dan Hari Akhir, merupakan bentuk ketaqwaan di tingkat + 5; iman

5.32 Al Quran Surat At-Talaq/65:10

أَعَدَّ اللَّهُ لَهُمْ عَذَابًا شَدِيدًا فَاتَّقُوا اللَّهَ يَا أُولِي الْأَلْبَابِ الَّذِينَ آمَنُوا قَدْ أَنْزَلَ اللَّهُ إِلَيْكُمْ ذِكْرًا

Artinya: *Allah menyediakan azab yang keras bagi mereka, maka bertakwalah kepada Allah wahai orang-orang yang mempunyai akal! (Yaitu) orang-orang yang beriman. Sungguh, Allah telah menurunkan peringatan kepadamu, (QS. At-Talaq/65:10)*

Percaya dan takut pada adanya adzab yang keras di hari akhir, , merupakan bentuk ketaqwaan di tingkat + 5; iman

5.33 Al Quran Surat At-Tahrim/66:6

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا قُوا أَنفُسَكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا وَقُودُهَا النَّاسُ وَالْحِجَارَةُ عَلَيْهَا مَلَائِكَةٌ غِلَاظٌ شِدَادٌ لَا يَعْصُونَ اللَّهَ مَا أَمَرَهُمْ وَيَفْعَلُونَ مَا يُؤْمَرُونَ

Artinya: *Wahai orang-orang yang beriman! Peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu; penjaganya malaikat-malaikat yang kasar, dan keras, yang tidak durhaka kepada Allah terhadap apa yang Dia perintahkan kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan.* (QS. At-Tahrim/66:6)

Percaya dan takut pada neraka yang siksanya amat keras, merupakan bentuk ketaqwaan di tingkat + 5; iman

5.34 Al Quran Surat Al-Mumtahanah/60:11

وَإِنْ فَاتَكُمْ شَيْءٌ مِّنْ أَزْوَاجِكُمْ إِلَى الْكُفَّارِ فَعاقِبْتُمْ فَانْتَبِهُوا الَّذِينَ ذَهَبَتْ أَزْوَاجُهُمْ مِّثْلَ مَا أَنْفَقُوا وَاتَّقُوا اللَّهَ الَّذِي أَنْتُمْ بِهِ مُؤْمِنُونَ

Artinya: *Dan jika ada sesuatu (pengembalian mahar) yang belum kamu selesaikan dari istri-istrimu yang lari kepada orang-orang kafir, lalu kamu dapat mengalahkan mereka maka berikanlah (dari harta rampasan) kepada orang-orang yang istrinya lari itu sebanyak mahar yang telah mereka berikan. Dan bertakwalah kamu kepada Allah yang kepada-Nya kamu beriman.* (QS. Al-Mumtahanah/60:11)

Bertakwalah kepada Allah yang kepada-Nya kamu beriman, merupakan bentuk ketaqwaan di tingkat + 5; iman.

5.35 Al Quran Surat Al-Hajj/22:32

ذَلِكَ وَمَنْ يُعِظْكُمْ شَعَائِرَ اللَّهِ فَإِنَّهَا مِنْ تَقْوَى الْقُلُوبِ

Artinya: *Demikianlah (perintah Allah). Dan barangsiapa mengagungkan syiar-syiar Allah, maka sesungguhnya hal itu timbul dari ketakwaan hati.* (QS. Al-Hajj/22:32)

Mensyi'arkan agama Allah merupakan bentuk ketaqwaan di dalam qalbu, ketaqwaan di dalam qalbu merupakan ketaqwaan tingkat + 5; Iman.

6. IHSAN (Taqwa Level +6)

Ditemukan 23 ayat Al Quran yang di dalamnya terdapat kata *ihsan* atau kata lain yang menunjukkan pada pengertian yang sama dengan ihsan yang berdampingan dengan kata taqwa di dalam satu ayat Al Qur'an, yang dapat diklasifikasikan ke dalam klasifikasi taqwa di tingkat + 6; *ihsan*, ayat-ayat tersebut adalah sebagai berikut;

6.1 Al Quran Surat Al-Baqarah/2:177

لَيْسَ الْبِرَّ أَنْ تُوَلُّوا وُجُوهَكُمْ قِبَلَ الْمَشْرِقِ وَالْمَغْرِبِ وَلَكِنَّ الْبِرَّ مَنْ آمَنَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ
الْآخِرِ وَالْمَلَائِكَةِ وَالْكِتَابِ وَالنَّبِيِّينَ وَآتَى الْمَالَ عَلَى حُبِّهِ ذَوِي الْقُرْبَىٰ وَالْيَتَامَىٰ
وَالْمَسْكِينِ وَابْنَ السَّبِيلِ وَالسَّائِلِينَ وَفِي الرِّقَابِ وَأَقَامَ الصَّلَاةَ وَآتَى الزَّكَاةَ وَالْمُوفُونَ
بِعَهْدِهِمْ إِذَا عَاهَدُوا وَالصَّابِرِينَ فِي الْبَأْسَاءِ وَالضَّرَّاءِ وَحِينَ الْبَأْسِ أُولَئِكَ الَّذِينَ
صَدَقُوا وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُتَّقُونَ

Artinya: Kebajikan itu bukanlah menghadapkan wajahmu ke arah timur dan ke barat, tetapi kebajikan itu ialah (kebajikan) orang yang beriman kepada Allah, hari akhir, malaikat-malaikat, kitab-kitab, dan nabi-nabi dan memberikan harta yang dicintainya kepada kerabat, anak yatim, orang-orang miskin, orang-orang yang dalam perjalanan (musafir), peminta-minta, dan untuk memerdekakan hamba sahaya, yang melaksanakan salat dan menunaikan zakat, orang-orang yang menepati janji apabila berjanji, dan orang yang sabar dalam kemelaratan, penderitaan dan pada masa peperangan. Mereka itulah orang-orang yang benar, dan mereka itulah orang-orang yang bertakwa. (QS. Al-Baqarah/2:177)

Berlaku benar merupakan bagian dari ketaqwaan di tingkat + 6; ihsan

6.2 Al Quran Surat Al-Baqarah/2:194

الشَّهْرُ الْحَرَامُ بِالشَّهْرِ الْحَرَامِ وَالْحُرُمَتُ قِصَاصٌ فَمَنْ اعْتَدَىٰ عَلَيْكُمْ فَاعْتَدُوا عَلَيْهِ
بِمِثْلِ مَا اعْتَدَىٰ عَلَيْكُمْ وَاتَّقُوا اللَّهَ وَاعْلَمُوا أَنَّ اللَّهَ مَعَ الْمُتَّقِينَ

Artinya: Bulan haram dengan bulan haram, dan (terhadap) sesuatu yang dihormati berlaku (hukum) qisas. Oleh sebab itu barangsiapa menyerang kamu, maka seranglah dia setimpal dengan serangannya terhadap kamu. Bertakwalah kepada Allah dan ketahuilah bahwa Allah beserta orang-orang yang bertakwa. (QS. Al-Baqarah/2:194)

Qishas; berlaku setimpal merupakan bagian dari ketaqwaan di tingkat + 6; ihsan.

6.3 Al Quran Surat Ali Imran/ 3: 172

الَّذِينَ اسْتَجَابُوا لِرَبِّهِمْ وَالرَّسُولِ مِنْ بَعْدِ مَا آصَابَهُمُ الْقَرْحُ لِلَّذِينَ أَحْسَنُوا مِنْهُمْ وَاتَّقُوا
أَجْرٌ عَظِيمٌ

Artinya: (yaitu) orang-orang yang menaati (perintah) Allah dan Rasul setelah mereka mendapat luka (dalam Perang Uhud). Orang-orang yang berbuat kebajikan dan bertakwa di antara mereka mendapat pahala yang besar. (QS. Ali 'Imran/3:172)

TAZKIYA INSTITUTE | Pusat Belajar Taqwa

Halaman ini bagian dari buku "Hakekat Taqwa", dapatkan hadiah buku "Hakekat Taqwa Memahami Taqwa Yang Sebenarnya" secara lengkap di web site <https://www.tazkiyainstitute.net/hadiah>

Mentaati Allah dan Rasul-Nya serta berbuat kebaikan merupakan bagian dari ketaqwaan di tingkat + 6; ihsan

6.4 Al Quran Surat An Nisa' / 4: 9

وَلْيَخْشَ الَّذِينَ لَوْ تَرَكَوْا مِنْ خَلْفِهِمْ ذُرِّيَّةً ضِعْفًا خَافُوا عَلَيْهِمْ فَلْيَتَّقُوا اللَّهَ وَلْيَقُولُوا قَوْلًا سَدِيدًا

Artinya: Dan hendaklah takut (kepada Allah) orang-orang yang sekiranya mereka meninggalkan keturunan yang lemah di belakang mereka yang mereka khawatir terhadap (kesejahteraan)nya. Oleh sebab itu, hendaklah mereka bertakwa kepada Allah, dan hendaklah mereka berbicara dengan tutur kata yang benar. (QS. An-Nisa'/4:9)

Kekhawatiran meninggalkan generasi yang lemah dan berkata benar merupakan bagian dari ketaqwaan di tingkat + 6; ihsan

6.5 Al Quran Surat An Nisa' / 4: 128

وَإِنْ امْرَأَةٌ خَافَتْ مِنْ بَعْلِهَا نُشُورًا أَوْ إِعْرَاضًا فَلَا جُنَاحَ عَلَيْهِمَا أَنْ يُصْلِحَا بَيْنَهُمَا صُلْحًا وَالصُّلْحُ خَيْرٌ وَأُحْضِرَتِ الْأَنْفُسُ الشُّحَّ وَإِنْ تُحْسِنُوا وَتَتَّقُوا فَإِنَّ اللَّهَ كَانَ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرًا

Artinya: Dan jika seorang perempuan khawatir suaminya akan nusyuz atau bersikap tidak acuh, maka keduanya dapat mengadakan perdamaian yang sebenarnya, dan perdamaian itu lebih baik (bagi mereka) walaupun manusia itu menurut tabiatnya kikir. Dan jika kamu memperbaiki (pergaulan dengan istrimu) dan memelihara dirimu (dari nusyuz dan sikap acuh tak acuh), maka sungguh, Allah Mahateliti terhadap apa yang kamu kerjakan. (QS. An-Nisa'/4:128)

Perdamaian dan perbaikan merupakan bagian dari ketaqwaan di tingkat + 6; ihsan

6.6 Al Quran Surat An Nisa' / 4: 129

وَلَنْ تَسْتَطِيعُوا أَنْ تَعْدِلُوا بَيْنَ النِّسَاءِ وَلَوْ حَرَصْتُمْ فَلَا تَمِيلُوا كُلَّ الْمَيْلِ فَتَذَرُوهَا كَالْمُعَلَّقَةِ وَإِنْ نُصَلِحُوا وَتَتَّقُوا فَإِنَّ اللَّهَ كَانَ غَفُورًا رَحِيمًا

Artinya: Dan kamu tidak akan dapat berlaku adil di antara istri-istri(mu), walaupun kamu sangat ingin berbuat demikian, karena itu janganlah kamu terlalu cenderung (kepada yang kamu cintai), sehingga kamu biarkan yang lain terkatung-katung. Dan jika kamu mengadakan perbaikan dan memelihara diri (dari kecurangan), maka sungguh, Allah Maha Pengampun, Maha Penyayang. (QS. An-Nisa'/4:129)

Berbuat adil dan mengadakan perbaikan merupakan bagian dari ketaqwaan di tingkat + 6; ihsan.

6.7 Al Quran Surat Al Maidah/ 5: 2

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَحْلُوا شَعَائِرَ اللَّهِ وَلَا الشَّهْرَ الْحَرَامَ وَلَا الْهَدْيَ وَلَا الْقَلَائِدَ وَلَا
أَمِينَ الْبَيْتِ الْحَرَامِ يَنْتَعُونَ فَضْلًا مِّن رَّبِّهِمْ وَرِضْوَانًا وَإِذَا حَلَلْتُمْ فَاصْطَادُوا وَلَا
يَجْرِمَنَّكُمْ شَنَا نُ قَوْمٍ أَن صَدُّوكُمْ عَنِ الْمَسْجِدِ الْحَرَامِ أَن تَعْتَدُوا وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ
وَالتَّقْوَىٰ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ

Artinya: *Wahai orang-orang yang beriman! Janganlah kamu melanggar syiar-syiar kesucian Allah, dan jangan (melanggar kehormatan) bulan-bulan haram, jangan (mengganggu) hadyu (hewan-hewan kurban) dan qala'id (hewan-hewan kurban yang diberi tanda), dan jangan (pula) mengganggu orang-orang yang mengunjungi Baitulharam; mereka mencari karunia dan keridhaan Tuhannya. Tetapi apabila kamu telah menyelesaikan ihram, maka bolehlah kamu berburu. Jangan sampai kebencian(mu) kepada suatu kaum karena mereka menghalang-halangi kamu dari Masjidilharam, mendorongmu berbuat melampaui batas (kepada mereka). Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan permusuhan. Bertakwalah kepada Allah, sungguh, Allah sangat berat siksaan-Nya. (QS. Al-Ma'idah/5:2)*

Bekerja sama tolong-menolong dalam kebaikan dan ketaqwaan merupakan ketaqwaan di tingkat + 6; ihsan.

6.8 Al Quran Surat Al Maidah/ 5: 8

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا كُونُوا قَوَّامِينَ لِلَّهِ شُهَدَاءَ بِالْقِسْطِ وَلَا يَجْرِمَنَّكُمْ شَنَا نُ قَوْمٍ عَلَىٰ
أَلَّا تَعْدِلُوا اعْدِلُوا هُوَ أَقْرَبُ لِلتَّقْوَىٰ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ

Artinya: *Wahai orang-orang yang beriman! Jadilah kamu sebagai penegak keadilan karena Allah, (ketika) menjadi saksi dengan adil. Dan janganlah kebencianmu terhadap suatu kaum mendorong kamu untuk berlaku tidak adil. Berlaku adillah. Karena (adil) itu lebih dekat kepada takwa. Dan bertakwalah kepada Allah, sungguh, Allah Mahateliti terhadap apa yang kamu kerjakan. (QS. Al-Ma'idah/5:8)*

Berbuat adil merupakan bagian dari ketaqwaan di tingkat + 6; ihsan

6.9 Al Quran Surat Al-Ma'idah/5:35

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَابْتَغُوا إِلَيْهِ الْوَسِيلَةَ وَجَاهِدُوا فِي سَبِيلِهِ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ

Artinya: *Wahai orang-orang yang beriman! Bertakwalah kepada Allah dan carilah wasilah (jalan) untuk mendekatkan diri kepada-Nya, dan berjihadlah (berjuanglah) di jalan-Nya, agar kamu beruntung. (QS. Al-Ma'idah/5:35)*

Mencari jalan, metode, sarana untuk mendekatkan diri kepada Allah merupakan bentuk ketaqwaan kepada Allah di tingkat + 6; ihsan.

6.10 Al Quran Surat Al Maidah/ 5: 93

لَيْسَ عَلَى الَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ جُنَاحٌ فِيمَا طَعِمُوا إِذَا مَا اتَّقَوْا وَآمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ ثُمَّ اتَّقَوْا وَآمَنُوا ثُمَّ اتَّقَوْا وَأَحْسَنُوا وَاللَّهُ يُحِبُّ الْمُحْسِنِينَ

Artinya: *Tidak berdosa bagi orang-orang yang beriman dan mengerjakan kebajikan tentang apa yang mereka makan (dahulu), apabila mereka bertakwa dan beriman, serta mengerjakan kebajikan, kemudian mereka tetap bertakwa dan beriman, selanjutnya mereka (tetap juga) bertakwa dan berbuat kebajikan. Dan Allah menyukai orang-orang yang berbuat kebajikan. (QS. Al-Ma'idah/5:93)*

Allah mencintai orang yang berbuat kebaikan, karena berbuat kebaikan karena Allah merupakan bentuk ketaqwaan di tingkat + 6; ihsan.

6.11 Al Quran Surat At-Taubah/9:123

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا قَاتِلُوا الَّذِينَ يَلُونَكُمْ مِنَ الْكُفَّارِ وَلْيَجِدُوا فِيكُمْ غِلْظَةً وَأَعْلَمُوا أَنَّ اللَّهَ مَعَ الْمُتَّقِينَ

Artinya: *Wahai orang yang beriman! Perangilah orang-orang kafir yang di sekitar kamu, dan hendaklah mereka merasakan sikap tegas darimu, dan ketahuilah bahwa Allah beserta orang yang bertakwa. (QS. At-Taubah/9:123)*

Memiliki pendirian dan sikap tegas kepada orang-orang yang kafir merupakan bentuk ketaqwaan di tingkat + 6; ihsan.karena ketegasan merupakan bentuk keyakinan pada kebenaran Islam.

6.12 Al Quran Surat An-Nahl/16:30

وَقِيلَ لِلَّذِينَ اتَّقَوْا مَاذَا أَنْزَلَ رَبُّكُمْ قَالُوا خَيْرًا لِلَّذِينَ أَحْسَنُوا فِي هَذِهِ الدُّنْيَا حَسَنَةٌ وَلَدَارُ الْآخِرَةِ خَيْرٌ وَلَنِعْمَ دَارُ الْمُتَّقِينَ

Artinya: *Dan kemudian dikatakan kepada orang yang bertakwa, “Apakah yang telah diturunkan oleh Tuhanmu?” Mereka menjawab, “Kebajikan.” Bagi orang yang berbuat baik di dunia ini mendapat (balasan) yang baik. Dan sesungguhnya negeri*

akhirat pasti lebih baik. Dan itulah sebaik-baik tempat bagi orang yang bertakwa, (QS. An-Nahl/16:30)

Ayat ini memberi gambaran bahwa tempat yang baik akan diberikan bagi orang yang bertaqwa di tingkat + 6; ihsan

6.13 Al Quran Surat An Nahl/ 16: 8

إِنَّ اللَّهَ مَعَ الَّذِينَ اتَّقَوْا وَالَّذِينَ هُمْ مُحْسِنُونَ

Artinya: *Sungguh, Allah beserta orang-orang yang bertakwa dan orang-orang yang berbuat kebaikan. (QS. An-Nahl/16:128)*

Ayat ini memberi gambaran bahwa Allah mempersamai orang yang bertaqwa di tingkat + 6; ihsan

6.14 Al Quran Surat Al-Ahzab/33:70

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَقُولُوا قَوْلًا سَدِيدًا

Artinya: *Wahai orang-orang yang beriman! Bertakwalah kamu kepada Allah dan ucapkanlah perkataan yang benar, (QS. Al-Ahzab/33:70)*

Ayat ini memberi gambaran bahwa berkata dengan perkataan yang benar merupakan ketaqwaan di tingkat + 6; ihsan

6.15 Al Quran Surat Az-Zumar/39:10

قُلْ يِعْبَادِ الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا رَبَّكُمُ الَّذِينَ أَحْسَنُوا فِي هَذِهِ الدُّنْيَا حَسَنَةً وَأَرْضُ اللَّهِ وَاسِعَةٌ إِنَّمَا يُوَفَّى الصَّابِرُونَ أَجْرَهُمْ بِغَيْرِ حِسَابٍ

Artinya: *Katakanlah (Muhammad), “Wahai hamba-hamba-Ku yang beriman! Bertakwalah kepada Tuhanmu.” Bagi orang-orang yang berbuat baik di dunia ini akan memperoleh kebaikan. Dan bumi Allah itu luas. Hanya orang-orang yang bersabarlah yang disempurnakan pahalanya tanpa batas. (QS. Az-Zumar/39:10)*

Ayat ini memberi gambaran bahwa berbuat baik di dunia merupakan ketaqwaan di tingkat + 6; ihsan

6.16 Al Quran Surat Az-Zumar/39:33

وَالَّذِي جَاءَ بِالصِّدْقِ وَصَدَّقَ بِهِ أُولَئِكَ هُمُ الْمُتَّقُونَ

Artinya: Dan orang yang membawa kebenaran (Muhammad) dan orang yang membenarkannya, mereka itulah orang yang bertakwa. (QS. Az-Zumar/39:33)

Ayat ini memberi gambaran bahwa membawa dan membenarkan kebenaran merupakan ketaqwaan di tingkat + 6; ihsan

6.17 Al Quran Surat Al-Mujadalah/58:9

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا تَنَاجَيْتُمْ فَلَا تَتَنَاجَوْا بِالْأَلْمِ وَالْعُدْوَانِ وَمَعْصِيَةِ الرَّسُولِ وَتَنَاجَوْا بِالْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ وَاتَّقُوا اللَّهَ الَّذِي إِلَيْهِ تُحْشَرُونَ

Artinya: *Wahai orang-orang yang beriman! Apabila kamu mengadakan pembicaraan rahasia, janganlah kamu membicarakan perbuatan dosa, permusuhan dan durhaka kepada Rasul. Tetapi bicarakanlah tentang perbuatan kebajikan dan takwa. Dan bertakwalah kepada Allah yang kepada-Nya kamu akan dikumpulkan kembali. (QS. Al-Mujadalah/58:9)*

Ayat ini memberi gambaran bahwa membicarakan tentang perbuatan baik dan ketaqwaan merupakan ketaqwaan di tingkat + 6; ihsan.

6.18 Al Quran Surat At-Taubah/9:119

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَكُونُوا مَعَ الصَّادِقِينَ

Artinya: *Wahai orang-orang yang beriman! Bertakwalah kepada Allah, dan bersamalah kamu dengan orang-orang yang benar. (QS. At-Taubah/9:119)*

Ayat ini memberi gambaran bahwa menjadi orang yang sidq/ benar merupakan ketaqwaan di tingkat + 6; ihsan

6.19 Al Quran Surat Al-An'am/6:69

وَمَا عَلَى الَّذِينَ يَتَّقُونَ مِنْ حِسَابِهِمْ مِنْ شَيْءٍ وَلَكِنْ ذِكْرِي لَعَلَّهُمْ يَتَّقُونَ

69. *Orang-orang yang bertakwa tidak ada tanggung jawab sedikit pun atas (dosa-dosa) mereka; tetapi (berkewajiban) mengingatkan agar mereka (juga) bertakwa. (QS. Al-An'am/6:69)*

Ayat ini memberi gambaran bahwa mengingatkan untuk bertaqwa merupakan bentuk ketaqwaan di tingkat + 6; ihsan

6.20 Al Quran Surat Al-Hajj/22:37

لَنْ يَنَالَ اللَّهُ لُحُومَهَا وَلَا دِمَاؤُهَا وَلَكِنْ يَنَالُهُ التَّقْوَىٰ مِنْكُمْ كَذَلِكَ سَخَّرَهَا لَكُمْ لِتُكَبِّرُوا اللَّهَ عَلَىٰ مَا هَدَكُمْ ۗ وَبَشِّرِ الْمُحْسِنِينَ

Artinya: Daging (hewan kurban) dan darahnya itu sekali-kali tidak akan sampai kepada Allah, tetapi yang sampai kepada-Nya adalah ketakwaan kamu. Demi-kianlah Dia menundukkannya untuk-mu agar kamu mengagungkan Allah atas petunjuk yang Dia berikan kepadamu. Dan sampaikanlah kabar gembira kepada orang-orang yang berbuat baik. (QS. Al-Haji/22:37)

Ayat ini memberi gambaran bahwa melaksanakan qurban (pendekatan diri) harus dilakukan dengan ketakwaan di tingkat + 6; ihsan.

6.21 Al Quran Surat Al-Hasyr/59:7

مَا آفَاءَ اللَّهِ عَلَىٰ رَسُولِهِ مِنْ أَهْلِ الْقُرَىٰ فَلِلَّهِ وَلِلرَّسُولِ وَلِذِي الْقُرْبَىٰ وَالْيَتَامَىٰ
وَالْمَسْكِينِ وَابْنِ السَّبِيلِ كَيْ لَا يَكُونَ دُولَةً بَيْنَ الْأَغْنِيَاءِ مِنْكُمْ وَمَا آتَاكُمُ الرَّسُولُ
فَخُذُوهُ وَمَا نَهَاكُمْ عَنْهُ فَانْتَهُوا وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ

Artinya: Harta rampasan (fai') dari mereka yang diberikan Allah kepada Rasul-Nya (yang berasal) dari penduduk beberapa negeri, adalah untuk Allah, Rasul, kerabat (Rasul), anak-anak yatim, orang-orang miskin dan untuk orang-orang yang dalam perjalanan, agar harta itu jangan hanya beredar di antara orang-orang kaya saja di antara kamu. Apa yang diberikan Rasul kepadamu maka terimalah. Dan apa yang dilarangnya bagimu maka tinggalkanlah. Dan bertakwalah kepada Allah. Sungguh, Allah sangat keras hukuman-Nya. (QS. Al-Hasyr/59:7)

Ayat ini memberi gambaran bahwa melaksanakan apa saja yang datang dari Rasulullah dan meninggalkan apa yang dilarangnya merupakan ketakwaan di tingkat + 6; ihsan.

6.22 Al Quran Surat Al-Hasyr/59:18;

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَلْتَنْظُرْ نَفْسٌ مَّا قَدَّمَتْ لِغَدٍ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا
تَعْمَلُونَ

Artinya: Wahai orang-orang yang beriman! Bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap orang memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat), dan bertakwalah kepada Allah. Sungguh, Allah Mahateliti terhadap apa yang kamu kerjakan. (QS. Al-Hasyr/59:18)

Ayat ini memberi gambaran bahwa muhasabah diri Merupakan ketakwaan di tingkat + 6; ihsan

6.23 Al Quran Surat Al-'Alaq/ 96: 12

أَوْ أَمَرَ بِالتَّقْوَىٰ

Artinya: atau dia menyuruh bertakwa (kepada Allah)?(QS. Al-'Alaq/ 96: 12)

Ayat ini memberi gambaran bahwa memerintah kepada ketaqwaan merupakan ketaqwaan di tingkat + 6; ihsan

7. MAHABBAH (Taqwa Level +7)

Ditemukan 4 ayat Al Quran yang di dalamnya terdapat kata yuhibbu atau kata lain yang menunjukkan pada pengertian yang sama dengan yuhibbu yang berdampingan dengan kata taqwa di dalam satu ayat Al Qur'an, yang dapat diklasifikasikan ke dalam klasifikasi taqwa di tingkat + 7: mahabbah, ayat-ayat tersebut adalah sebagai berikut;

7.1 Al Quran Surat Ali 'Imran/3:76

بَلَىٰ مَنْ أَوْفَىٰ بِعَهْدِهِ وَاتَّقَىٰ فَإِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الْمُتَّقِينَ

Artinya: *Sebenarnya barangsiapa menepati janji dan bertakwa, maka sungguh, Allah mencintai orang-orang yang bertakwa. (Ali 'Imran/3:76)*

Ayat ini memberi gambaran bahwa Allah mencintai orang yang taqwa di tingkat + 7: mahabbah. Penjelasan tentang taqwa di tingkat + 7: mahabbah akan diperkuat dengan hadits-hadits Nabi SAW, akan di bahas di buku berikutnya.

7.2 Al Quran surat At-Taubah/9:4

إِلَّا الَّذِينَ عَاهَدْتُمْ مِنَ الْمُشْرِكِينَ ثُمَّ لَمْ يَنْقُصُوكُمْ شَيْئًا وَلَا يَضَاهِرُوا عَلَيْكُمْ أَحَدًا فَأَتِمُّوا إِلَيْهِمْ عَهْدَهُمْ إِلَىٰ مُدَّتِهِمْ إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الْمُتَّقِينَ

Artinya: *kecuali orang-orang musyrik yang telah mengadakan perjanjian dengan kamu dan mereka sedikit pun tidak mengurangi (isi perjanjian) dan tidak (pula) mereka membantu seorang pun yang memusuhi kamu, maka terhadap mereka itu penuhilah janjinya sampai batas waktunya. Sungguh, Allah menyukai orang-orang yang bertakwa. (At-Taubah/9:4)*

Ayat ini memberi gambaran bahwa Allah mencintai orang yang taqwa di tingkat + 7: mahabbah.

7.3 Al Quran Surat At-Taubah/9:7

كَيْفَ يَكُونُ لِلْمُشْرِكِينَ عَهْدٌ عِنْدَ اللَّهِ وَعِنْدَ رَسُولِهِ إِلَّا الَّذِينَ عَاهَدْتُمْ عِنْدَ الْمَسْجِدِ الْحَرَامِ فَمَا اسْتَقَامُوا لَكُمْ فَاسْتَقِيمُوا لَهُمْ إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الْمُتَّقِينَ

Artinya: *Bagaimana mungkin ada perjanjian (aman) di sisi Allah dan Rasul-Nya dengan orang-orang musyrik, kecuali dengan orang-orang yang kamu telah mengadakan perjanjian (dengan mereka) di dekat Masjidilharam (Hudaibiyah), maka*

selama mereka berlaku jujur kepadamu, hendaklah kamu berlaku jujur (pula) terhadap mereka. Sungguh, Allah menyukai orang-orang yang bertakwa. (At-Taubah/9:7)

Ayat ini memberi gambaran bahwa Allah mencintai orang yang taqwa di tingkat + 7: mahabbah.

7.4 Al Quran Surat Al-Hujurat /49: 12

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اجْتَنِبُوا كَثِيرًا مِّنَ الظَّنِّ إِنَّ بَعْضَ الظَّنِّ إِثْمٌ وَلَا تَجَسَّسُوا وَلَا يَغْتَبَ بَعْضُكُم بَعْضًا أَيُّبُّ أَحَدُكُمْ أَن يَأْكُلَ لَحْمَ أَخِيهِ مَيْتًا فَكَرِهْتُمُوهُ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ تَوَّابٌ رَّحِيمٌ

Artinya: Hai orang-orang yang beriman, jauhilah kebanyakan purba-sangka (kecurigaan), karena sebagian dari purba-sangka itu dosa. Dan janganlah mencari keburukan orang dan janganlah menggunjingkan satu sama lain. Adakah seorang diantara kamu yang suka memakan daging saudaranya yang sudah mati? Maka tentulah kamu merasa jijik kepadanya. Dan bertakwalah kepada Allah. Sesungguhnya Allah Maha Penerima Taubat lagi Maha Penyayang. (Al-Hujurat /49: 12)

Ayat ini memberi gambaran bahwa meninggalkan prasangka buruk kepada saudara merupakan bentuk ketaqwaan di tingkat + 7: mahabbah

8. RAHMAH (Taqwa Level +8)

Ditemukan 13 ayat Al Quran yang di dalamnya terdapat kata *rahima* atau kata lain yang menunjukkan pada pengertian yang sama dengan rahima yang berdampingan dengan kata taqwa di dalam satu ayat Al Qur'an, yang dapat diklasifikasikan ke dalam klasifikasi taqwa di tingkat + 8: *rahmah*, ayat-ayat tersebut adalah sebagai berikut;

8.1 Al Quran Surat An-Nisa'/4:1

يَا أَيُّهَا النَّاسُ اتَّقُوا رَبَّمُ الَّذِي خَلَقَكُمْ مِنْ نَفْسٍ وَاحِدَةٍ وَخَلَقَ مِنْهَا زَوْجَهَا وَبَثَّ مِنْهُمَا رِجَالًا كَثِيرًا وَنِسَاءً ۚ وَاتَّقُوا اللَّهَ الَّذِي تَسَاءَلُونَ بِهِ وَالْأَرْحَامَ ۗ إِنَّ اللَّهَ كَانَ عَلَيْكُمْ رَقِيبًا

Artinya: Wahai manusia! Bertakwalah kepada Tuhanmu yang telah menciptakan kamu dari diri yang satu (Adam), dan (Allah) menciptakan pasangannya (Hawa) dari (diri)-nya; dan dari keduanya Allah memperkembangbiakkan laki-laki dan perempuan yang banyak. Bertakwalah kepada Allah yang dengan nama-Nya kamu saling meminta, dan (peliharalah) hubungan kekeluargaan. Sesungguhnya Allah selalu menjaga dan mengawasimu. (QS. An-Nisa'/4:1)

Bertaqwa kepada rab yang telah menciptakan manusia dan pasangannya, merupakan bentuk ketaqwaan kepada Allah di tingkat + 8: rahmah.

8.2 Al Quran Surat Al-An'am/6:155

وَهَذَا كِتَابٌ أَنْزَلْنَاهُ مَبْرُكٌ فَاتَّبِعُوهُ وَاتَّقُوا لَعَلَّكُمْ تُرْحَمُونَ

Artinya: Dan ini adalah Kitab (Al-Qur'an) yang Kami turunkan dengan penuh berkah. Ikutilah, dan bertakwalah agar kamu mendapat rahmat, (QS. Al-An'am/6:155)

Mengikuti kitab Al quran dengan rasa syukur atas diturunkannya Al Quran sebagai berkah, merupakan bentuk ketaqwaan kepada Allah di tingkat + 8: rahmah.

8.3 Al Quran Surat Al-A'raf/7:63

أَوْعَجِبْتُمْ أَنْ جَاءَكُمْ ذِكْرٌ مِّن رَّبِّكُمْ عَلَى رَجُلٍ مِّنكُمْ لِيُنذِرَكُمْ وَلِتَتَّقُوا وَلَعَلَّكُمْ تُرْحَمُونَ

Artinya: Dan heranlah kamu bahwa ada peringatan yang datang dari Tuhanmu melalui seorang laki-laki dari kalanganmu sendiri, untuk memberi peringatan kepadamu dan agar kamu bertakwa, sehingga kamu mendapat rahmat? (QS. Al-A'raf/7:63)

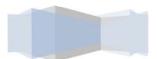
bersyukur atas diturunkannya Al Quran kepada seorang Rasul untuk menjadi peringatan baginya, merupakan bentuk ketaqwaan kepada Allah di tingkat + 8: rahmah.

8.4 Al Quran Surat Al-A'raf/7:156

وَأَكْتُبُ لَنَا فِي هَذِهِ الدُّنْيَا حَسَنَةً وَفِي الْآخِرَةِ إِنَّا هُدْنَا إِلَيْكَ قَالَ عَذَابِي أُصِيبُ بِهِ مَنْ أَشَاءُ وَرَحْمَتِي وَسِعَتْ كُلَّ شَيْءٍ فَسَأَكْتُبُهَا لِلَّذِينَ يَتَّقُونَ وَيُؤْتُونَ الزَّكَاةَ وَالَّذِينَ هُمْ بِآيَاتِنَا يُؤْمِنُونَ

Artinya: Dan tetapkanlah untuk kami kebaikan di dunia ini dan di akhirat. Sungguh, kami kembali (bertobat) kepada Engkau. (Allah) berfirman, "Siksa-Ku akan Aku timpakan kepada siapa yang Aku kehendaki dan rahmat-Ku meliputi segala sesuatu. Maka akan Aku tetapkan rahmat-Ku bagi orang-orang yang bertakwa, yang menunaikan zakat dan orang-orang yang beriman kepada ayat-ayat Kami." (QS. Al-A'raf/7:156)

Rahmat Allah akan dilimpahkan kepada orang yang bertaqwa di tingkat + 8: rahmah.



8.5 Al Quran Surat Al-A'raf/7:164

وَإِذْ قَالَتْ أُمَّةٌ مِّنْهُمْ لِمَ تَعِظُونَ قَوْمًا لَّهُ مُهْلِكُهُمْ أَوْ مُعَذِّبُهُمْ عَذَابًا شَدِيدًا قَالُوا مَعذِرَةٌ
إِلَىٰ رَبِّكُمْ وَلَعَلَّهُمْ يَتَّقُونَ

Artinya: Dan (ingatlah) ketika suatu umat di antara mereka berkata, “Mengapa kamu menasihati kaum yang akan dibinasakan atau diazab Allah dengan azab yang sangat keras?” Mereka menjawab, “Agar kami mempunyai alasan (lepas tanggung jawab) kepada Tuhanmu, dan agar mereka bertakwa.” (QS. Al-A'raf/7:164)

Tetap memberikan peringatan kepada orang yang dhalim agar bertaqwa, merupakan bentuk ketaqwaan kepada Allah di tingkat + 8: rahmah.

8.6 Al Quran Surat Maryam/19:13

وَحَنَانًا مِّن لَّدُنَّا وَزَكَاةً وَكَانَ تَقِيًّا

Artinya: dan (Kami jadikan) rasa kasih sayang (kepada sesama) dari Kami dan bersih (dari dosa). Dan dia pun seorang yang bertakwa, (QS. Maryam/19:13)

Memiliki rasa kasih sayang dan menjaga diri dari dosa, merupakan bentuk ketaqwaan kepada Allah di tingkat + 8: rahmah.

8.7 Al Quran Surat Maryam/19:18

قَالَتْ إِنِّي أَعُوذُ بِالرَّحْمَنِ مِنْكَ إِنْ كُنْتَ تَقِيًّا

Artinya: Dia (Maryam) berkata, “Sungguh, aku berlindung kepada Tuhan Yang Maha Pengasih kepadamu, jika engkau orang yang bertakwa.” (QS. Maryam/19:18)

Percaya kepada orang bertaqwa dan menyerahkan perlindungan kepada yang Maha Rahman, merupakan bentuk ketaqwaan kepada Allah di tingkat + 8: rahmah.

8.8 Al Quran Surat Maryam/19:85

يَوْمَ نَحْشُرُ الْمُتَّقِينَ إِلَى الرَّحْمَنِ وَفْدًا

Artinya: (Ingatlah) pada hari (ketika) Kami mengumpulkan orang-orang yang bertakwa kepada (Allah) Yang Maha Pengasih, bagaikan kafilah yang terhormat, (QS. Maryam/19:85)

Orang yang bertaqwa ditingkat + 8: rahmah akan dipertemukan dengan yang Maha Rahmah.

8.9 Al Quran Surat Yasin/36: 45

وَإِذَا قِيلَ لَهُمُ اتَّقُوا مَا بَيْنَ أَيْدِيكُمْ وَمَا خَلْفَكُمْ لَعَلَّكُمْ تُرْحَمُونَ

Artinya: Dan apabila dikatakan kepada mereka, “Takutlah kamu akan siksa yang di hadapanmu (di dunia) dan azab yang akan datang (akhirat) agar kamu mendapat rahmat.” (QS. Yasin/36:45)

Menjaga diri dari yang sedang dihadapi dan yang akan dihadapi, merupakan bentuk ketaqwaan kepada Allah di tingkat + 8: rahmah.

8.10 Al Quran Surat Gafir/40: 9

وَقِهِمُ السَّيِّئَاتِ وَمَنْ تَقِ السَّيِّئَاتِ يَوْمَئِذٍ فَقَدْ رَحِمْتَهُ وَذَلِكَ هُوَ الْفَوْزُ الْعَظِيمُ

Artinya: dan peliharalah mereka dari (bencana) kejahatan. Dan orang-orang yang Engkau pelihara dari (bencana) kejahatan pada hari itu, maka sungguh, Engkau telah menganugerahkan rahmat kepadanya dan demikian itulah kemenangan yang agung.” (QS. Gafir/40:9)

Menjaga orang lain dari keburukan/ kejahatan, merupakan bentuk ketaqwaan kepada Allah di tingkat + 8: rahmah.

8.11 Al Quran Surat Al-Hujurat/49:10

إِنَّمَا الْمُؤْمِنُونَ إِخْوَةٌ فَأَصْلِحُوا بَيْنَ أَخَوِيكُمْ وَاتَّقُوا اللَّهَ لَعَلَّكُمْ تُرْحَمُونَ

Artinya: Sesungguhnya orang-orang mukmin itu bersaudara, karena itu damaikanlah antara kedua saudaramu (yang berselisih) dan bertakwalah kepada Allah agar kamu mendapat rahmat. (QS. Al-Hujurat/49:10)

Mendamaikan (Memperbaiki) hubungan persaudaraan, merupakan bentuk ketaqwaan kepada Allah di tingkat + 8: rahmah.

8.12 Al Quran Surat Al-Hadid/57:28

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَأْمِنُوا بِرَسُولِهِ يُؤْتِكُمْ كِفْلَيْنِ مِنْ رَحْمَتِهِ وَيَجْعَلْ لَكُمْ نُورًا تَمْشُونَ بِهِ وَيَغْفِرْ لَكُمْ وَاللَّهُ غَفُورٌ رَحِيمٌ

Artinya: Wahai orang-orang yang beriman! Bertakwalah kepada Allah dan berimanlah kepada Rasul-Nya (Muhammad), niscaya Allah memberikan rahmat-Nya kepadamu dua bagian, dan menjadikan cahaya untukmu yang dengan cahaya itu kamu dapat berjalan serta Dia mengampuni kamu. Dan Allah Maha Pengampun, Maha Penyayang, (QS. Al-Hadid/57:28)

Bertaqwa kepada Allah dengan cara percaya kepada Rasul-Nya yang diutus sebagai rahmat bagi semesta alam, merupakan bentuk ketaqwaan kepada Allah di tingkat + 8: rahmah.

8.13 Al Quran Surat Al-Hujurat/49:13

يَا أَيُّهَا النَّاسُ إِنَّا خَلَقْنَاكُمْ مِنْ ذَكَرٍ وَأُنْثَىٰ وَجَعَلْنَاكُمْ شُعُوبًا وَقَبَائِلَ لِتَعَارَفُوا ۗ إِنَّ أَكْرَمَكُمْ عِنْدَ اللَّهِ أَتْقَىٰ ۗ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ

Artinya: *Wahai manusia! Sungguh, Kami telah menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan seorang perempuan, kemudian Kami jadikan kamu berbangsa-bangsa dan bersuku-suku agar kamu saling mengenal. Sesungguhnya yang paling mulia di antara kamu di sisi Allah ialah orang yang paling bertakwa. Sungguh, Allah Maha mengetahui, Mahateliti. (QS. Al-Hujurat/49:13)*

Berbuat 'arif kepada sesama manusia, merupakan bentuk ketaqwaan kepada Allah di tingkat + 8: rahmah.

9. RIDHA (Taqwa Level +9)

Di dalam Al Quran terdapat 2 ayat yang didalamnya ditemukan kata *ridha* atau kata lain yang menunjukkan pada pengertian yang sama dengan *ridha* yang berdampingan dengan kata taqwa di dalam satu ayat Al Qur'an, yang dapat diklasifikasikan klasifikasi taqwa tingkat + 9; *ridha*, ayat-ayat tersebut adalah sebagai berikut;

9.1 Al Quran Surat At-Taubah/9:109

أَفَمَنْ أَسَّسَ بُنْيَانَهُ عَلَىٰ تَقْوَىٰ مِنَ اللَّهِ وَرِضْوَانٍ خَيْرٍ أَمْ مَنْ أَسَّسَ بُنْيَانَهُ عَلَىٰ شَفَا جُرُفٍ هَارٍ فَانْهَارَ بِهِ فِي نَارِ جَهَنَّمَ وَاللَّهُ لَا يَهْدِي الْقَوْمَ الظَّالِمِينَ

Artinya: *Maka apakah orang-orang yang mendirikan bangunan (masjid) atas dasar takwa kepada Allah dan keridaan(-Nya) itu lebih baik, ataukah orang-orang yang mendirikan bangunannya di tepi jurang yang runtuh, lalu (bangunan) itu roboh bersama-sama dengan dia ke dalam neraka Jahanam? Allah tidak memberi petunjuk kepada orang-orang yang zalim. (QS. At-Taubah/9:109)*

Membangun kehidupan yang di dasari ketaqwaan dengan mengharap keridhaan kepada Allah, merupakan bentuk ketaqwaan kepada Allah di tingkat + 9; *ridha*.

9.2 Al Quran Surat Ali Imran/3 : 2

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَحْلُوا شَعَائِرَ اللَّهِ وَلَا الشَّهْرَ الْحَرَامَ وَلَا الْهُدْيَ وَلَا الْقَلَائِدَ وَلَا أُمِينَ الْبَيْتِ الْحَرَامِ يَنْتَعُونَ فَضْلًا مِنْ رَبِّهِمْ وَرِضْوَانًا ۗ وَإِذَا حَلَلْتُمْ فَاصْطَادُوا ۗ وَلَا

يَجْرِمَنَّكُمْ شَنَاٰنُ قَوْمٍ اَنْ صَدُّوْكُمْ عَنِ الْمَسْجِدِ الْحَرَامِ اَنْ تَعْتَدُوْا وَتَعَاوَنُوْا عَلٰى الْبِرِّ
وَالتَّقْوٰى وَلَا تَعَاوَنُوْا عَلٰى الْاِثْمِ وَالْعُدْوَانِ ۗ وَاتَّقُوا اللّٰهَ ۚ اِنَّ اللّٰهَ شَدِيْدُ الْعِقَابِ

Artinya: *Wahai orang-orang yang beriman! Janganlah kamu melanggar syiar-syiar kesucian Allah, dan jangan (melanggar kehormatan) bulan-bulan haram, jangan (mengganggu) hadyu (hewan-hewan kurban) dan qala'id (hewan-hewan kurban yang diberi tanda), dan jangan (pula) mengganggu orang-orang yang mengunjungi Baitulharam; mereka mencari karunia dan keridaan Tuhannya. Tetapi apabila kamu telah menyelesaikan ihram, maka bolehlah kamu berburu. Jangan sampai kebencian(mu) kepada suatu kaum karena mereka menghalang-halangi dari Masjidilharam, mendorongmu berbuat melampaui batas (kepada mereka). Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan permusuhan. Bertakwalah kepada Allah, sungguh, Allah sangat berat siksaan-Nya. (QS. Al-Ma'idah/5:2)*

Melakukan amal ibadah dengan harapan memperoleh kemuliaan dan keridhaan Allah SWT, merupakan bentuk ketaqwaan kepada Allah di tingkat + 9; *ridha*.

10.HIDAYAH (Taqwa Level +10)

Ditemukan 14 ayat Al Quran yang di dalamnya terdapat kata hidayah atau kata lain yang menunjukkan pada pengertian yang sama dengan hidayah yang berdampingan dengan kata taqwa di dalam satu ayat Al Qur'an, yang dapat diklasifikasikan ke dalam klasifikasi taqwa di tingkat + 10: *hidayah*, ayat-ayat tersebut adalah sebagai berikut;

10.1 Al Quran Surat Al Baqarah/ 2: 2

ذٰلِكَ الْكِتٰبُ لَا رَيْبَ ۙ فِيْهِ ۗ هُدًى لِّلْمُتَّقِيْنَ

Artinya: *Kitab (Al-Qur'an) ini tidak ada keraguan padanya; petunjuk bagi mereka yang bertakwa, (QS. Al-Baqarah/2:2)*

Kesadaran untuk menggunakan Al Quran sebagai petunjuk merupakan bentuk ketaqwaan kepada Allah di tingkat + 10: *hidayah*.

10.2 Al Quran Surat Ali Imran/ :138

هٰذَا بَيٰنٌ لِّلنَّاسِ وَهُدًى وَّ مَوْعِظَةٌ لِّلْمُتَّقِيْنَ

Artinya: *Inilah (Al-Qur'an) suatu keterangan yang jelas untuk semua manusia, dan menjadi petunjuk serta pelajaran bagi orang-orang yang bertakwa. (QS. Ali 'Imran/3:138)*

Kesadaran untuk menggunakan Al Quran sebagai petunjuk merupakan bentuk ketaqwaan kepada Allah di tingkat + 10: *hidayah*.

10.3 Al Quran Surat Al-Ma'idah/5:46

وَقَفَّيْنَا عَلَىٰ آثَارِهِم بِعِيسَى ابْنِ مَرْيَمَ مُصَدِّقًا لِّمَا بَيْنَ يَدَيْهِ مِنَ التَّوْرَةِ ۗ وَآتَيْنَاهُ الْإِنْجِيلَ
فِيهِ هُدًى وَنُورٌ ۗ وَمُصَدِّقًا لِّمَا بَيْنَ يَدَيْهِ مِنَ التَّوْرَةِ وَهُدًى وَمَوْعِظَةً لِّلْمُتَّقِينَ

Artinya: Dan Kami teruskan jejak mereka dengan mengutus Isa putra Maryam, membenarkan Kitab yang sebelumnya, yaitu Taurat. Dan Kami menurunkan Injil kepadanya, di dalamnya terdapat petunjuk dan cahaya, dan membenarkan Kitab yang sebelumnya yaitu Taurat, dan sebagai petunjuk serta pengajaran untuk orang-orang yang bertakwa. (QS. Al-Ma'idah/5:46)

Kesadaran untuk menggunakan Al Quran sebagai petunjuk merupakan bentuk ketaqwaan kepada Allah di tingkat + 10: hidayah.

10.4 Al Quran Surat At-Taubah/9:115

وَمَا كَانَ اللَّهُ لِيُضِلَّ قَوْمًا بَعْدَ إِذْ هَدَاهُمْ حَتَّىٰ يُبَيِّنَ لَهُم مَّا يَتَّقُونَ ۗ إِنَّ اللَّهَ بِكُلِّ شَيْءٍ
عَلِيمٌ

Artinya: Dan Allah sekali-kali tidak akan menyesatkan suatu kaum, setelah mereka diberi-Nya petunjuk, sehingga dapat dijelaskan kepada mereka apa yang harus mereka jauhi. Sungguh, Allah Maha Mengetahui segala sesuatu. (QS. At-Taubah/9:115)

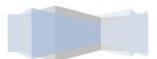
Kesadaran telah memperoleh petunjuk Allah, merupakan bentuk ketaqwaan kepada Allah di tingkat + 10: hidayah.

10.5 Al Quran Surat Yunus/10:6

إِنَّ فِي اخْتِلَافِ اللَّيْلِ وَالنَّهَارِ وَمَا خَلَقَ اللَّهُ فِي السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ لَآيَاتٍ لِّقَوْمٍ يَتَّقُونَ

Artinya: Sesungguhnya pada pergantian malam dan siang dan pada apa yang diciptakan Allah di langit dan di bumi, pasti terdapat tanda-tanda (kebesaran-Nya) bagi orang-orang yang bertakwa. (Yunus/10:6)

Apa saja ciptaan Allah yang ada di langit maupun di bumi dapat menjadi petunjuk kekuasaan Allah, bagi orang-orang yang bertaqwa di tingkat + 10: hidayah.



10.6 Al Quran Surat Yunus/10:31

قُلْ مَنْ يَرْزُقُكُمْ مِنَ السَّمَاءِ وَالْأَرْضِ أَمَّنْ يَمْلِكُ السَّمْعَ وَالْأَبْصَارَ وَمَنْ يُخْرِجُ الْحَيَّ مِنَ الْمَيِّتِ وَيُخْرِجُ الْمَيِّتَ مِنَ الْحَيِّ وَمَنْ يُدَبِّرُ الْأَمْرَ فَسَيَقُولُونَ اللَّهُ فَقُلْ أَفَلَا تَتَّقُونَ

Artinya: Katakanlah (Muhammad), “Siapakah yang memberi rezeki kepadamu dari langit dan bumi, atau siapakah yang kuasa (menciptakan) pendengaran dan penglihatan, dan siapakah yang mengeluarkan yang hidup dari yang mati dan mengeluarkan yang mati dari yang hidup, dan siapakah yang mengatur segala urusan?” Maka mereka akan menjawab, “Allah.” Maka katakanlah, “Mengapa kamu tidak bertakwa (kepada-Nya)?” (Yunus/10:31)

Kesadaran bahwa mata dan telinga dapat melihat dan mendengar, rizki, kehidupan dan kematian, serta mengatur segala urusan adalah berada di dalam kekuasaan Allah, merupakan bentuk ketaqwaan kepada Allah di tingkat + 10: hidayah

10.7 Al Quran Surat An-Nur/24:34

وَلَقَدْ أَنْزَلْنَا إِلَيْكُمْ آيَاتٍ مُبَيِّنَاتٍ وَمَثَلًا مِّنَ الَّذِينَ خَلَوْا مِن قَبْلِكُمْ وَمَوْعِظَةً لِّلْمُتَّقِينَ

Artinya: Dan sungguh, Kami telah menurunkan kepada kamu ayat-ayat yang memberi penjelasan, dan contoh-contoh dari orang-orang yang terdahulu sebelum kamu dan sebagai pelajaran bagi orang-orang yang bertakwa. (QS. An-Nur/24:34)

Kesadaran menjadikan Al Quran sebagai penjelasan, contoh dan pelajaran dari Allah, merupakan bentuk ketaqwaan kepada Allah di tingkat + 10: hidayah

10.8 Al Quran Surat Al-Hajj/22:37

لَنْ يَنَالَ اللَّهُ لُحُومُهَا وَلَا دِمَاؤُهَا وَلَكِنْ يَنَالُهُ التَّقْوَىٰ مِنكُمْ كَذَلِكَ سَخَّرَهَا لَكُمْ لِتُكَبِّرُوا اللَّهَ عَلَىٰ مَا هَدٰكُمْ ۗ وَبَشِّرِ الْمُحْسِنِينَ

Artinya: Daging (hewan kurban) dan darahnya itu sekali-kali tidak akan sampai kepada Allah, tetapi yang sampai kepada-Nya adalah ketakwaan kamu. Demikianlah Dia menundukkannya untuk-mu agar kamu mengagungkan Allah atas petunjuk yang Dia berikan kepadamu. Dan sampaikanlah kabar gembira kepada orang-orang yang berbuat baik. (QS. Al-Hajj/22:37)

Kesadaran pada adanya kebesaran Allah dalam pelaksanaan qurban, merupakan bentuk ketaqwaan kepada Allah di tingkat + 10: hidayah.

10.9 Al Quran Surat Az-Zumar/39:28

قُرْآنًا عَرَبِيًّا غَيْرَ ذِي عِوَجٍ لَّعَلَّهُمْ يَتَّقُونَ

Artinya: (Yaitu) Al-Qur'an dalam bahasa Arab, tidak ada kebengkokan (di dalamnya) agar mereka bertakwa. (Az-Zumar/39:28)

Mengakui kesempurnaan Al Quran yang diturunkan dalam bahasa Arab yang tidak ada kebengkokan di dalamnya, merupakan bentuk ketaqwaan kepada Allah di tingkat + 10: hidayah.

10.10 Al Quran Surat Az-Zumar/39:57

أَوْ تَقُولَ لَوْ أَنَّ اللَّهَ هَدَانِي لَكُنْتُ مِنَ الْمُتَّقِينَ

Artinya: atau (agar jangan) ada yang berkata, 'Sekiranya Allah memberi petunjuk kepadaku tentulah aku termasuk orang-orang yang bertakwa,' (Az-Zumar/39:57)

Kesadaran menjadikan Al Quran sebagai hidayah Allah, merupakan bentuk ketaqwaan kepada Allah di tingkat + 10: hidayah.

10.11 Al Quran Surat Muhammad/47:17

وَالَّذِينَ اهْتَدَوْا زَادَهُمْ هُدًى وَآتَاهُمْ تَقْوَاهُمْ

Artinya: Dan orang-orang yang mendapat petunjuk, Allah akan menambah petunjuk kepada mereka dan menganugerahi ketakwaan mereka. (Muhammad/47:17)

Kesadaran memerlukan, mencari dan memperoleh hidayah dari Allah, merupakan bentuk ketaqwaan kepada Allah di tingkat + 10: hidayah.

10.12 Al Quran Surat QS. Al Hujurat/ 49 :1

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَقَدِّمُوا بَيْنَ يَدَيْ اللَّهِ وَرَسُولِهِ ۗ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۚ إِنَّ اللَّهَ سَمِيعٌ عَلِيمٌ

Artinya: Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu mendahului Allah dan Rasulnya dan bertakwalah kepada Allah. Sesungguhnya Allah Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui. (QS. Al Hujurat 49 :1)

Kesadaran untuk memprioritaskan petunjuk dari Allah dan Rasulullah dari pendapat lainnya, merupakan bentuk ketaqwaan kepada Allah di tingkat + 10: hidayah.

10.13 Al Quran Surat Al-Haqqah/69:48

وَأَنَّهُ لَتَذَكُّرَةٌ لِلْمُتَّقِينَ

Artinya: Dan sungguh, (Al-Qur'an) itu pelajaran bagi orang-orang yang bertakwa. (QS. Al-Haqqah/69:48)

Kesadaran menjadikan Al Quran sebagai pelajaran/ peringatan dari Allah, merupakan bentuk ketaqwaan kepada Allah di tingkat + 10: hidayah.

10.14 Al Quran Surat Al-Muddassir/74:56

وَمَا يَذْكُرُونَ إِلَّا أَنْ يَشَاءَ اللَّهُ هُوَ أَهْلُ التَّقْوَىٰ وَأَهْلُ الْمَغْفِرَةِ ۝

Artinya: Dan mereka tidak akan mengambil pelajaran darinya (Al-Qur'an) kecuali (jika) Allah menghendakinya. Dialah Tuhan yang patut (kita) bertakwa kepada-Nya dan yang berhak memberi ampunan. (QS. Al-Muddassir/74:56).

Kesadaran menjadikan Al Quran sebagai pelajaran/ peringatan dari Allah, merupakan bentuk ketaqwaan kepada Allah di tingkat +10: hidayah.

11.JANNAH (Taqwa Level +11)

Adanya tingkatan taqwa paling tinggi, yaitu taqwa tingkat Jannah adalah untuk memberikan gambaran mengenai karakter taqwa ahli jannah, bukan yang menjadikan jannah sebagai tujuan, sebenarnya dari semua tingkat ketaqwaan mulai taubat hingga hidayah yang diamalkan akan mendapatkan balasan jannah sesuai tingkatannya, namun kedudukan jannah tertinggi disiapkan untuk orang yang memiliki karakter taqwa secara menyeluruh dari taubat hingga hidayah, dapat mengamalkannya secara istiqamah dan dapat menjaganya hingga akhir hayat.

Di dalam Al Quran Ditemukan 18 ayat yang di dalamnya terdapat kata *Jannah* atau kata lain yang memiliki pengertian yang sama dengan jannah yang berdampingan dengan kata *taqwa* di dalam satu ayat Al Qur'an, yang dapat diklasifikasikan ke dalam klasifikasi taqwa di tingkat + 11; *Jannah*, ayat-ayat tersebut adalah sebagai berikut;

11.1 Al Quran Surat Ali Imran/3 : 15

قُلْ أَوْفَيْتُكُمْ بِحَيْرٍ مِّنْ ذَلِكُمْ لِلَّذِينَ اتَّقَوْا عِنْدَ رَبِّهِمْ جَنَّاتٌ تَجْرِي مِنْ تَحْتِهَا الْأَنْهَارُ خَالِدِينَ فِيهَا وَأَزْوَاجٌ مُّطَهَّرَةٌ وَرِضْوَانٌ مِّنَ اللَّهِ وَاللَّهُ بَصِيرٌ بِالْعِبَادِ ۝

Artinya: Katakanlah, “Maukah aku kabarkan kepadamu apa yang lebih baik dari yang demikian itu?” Bagi orang-orang yang bertakwa (tersedia) di sisi Tuhan mereka surga-surga yang mengalir di bawahnya sungai-sungai, mereka kekal di dalamnya, dan pasangan-pasangan yang suci, serta rida Allah. Dan Allah Maha Melihat hamba-hamba-Nya (QS. Ali Imran/ 3: 15)

Sesuatu yang lebih baik dari kesenangan dunia disediakan bagi orang yang bertaqwa sampai dengan tingkat + 11; *Jannah*.

11.2 Al Quran Surat Ali Imran/3 : 133

وَسَارِعُوا إِلَى مَغْفِرَةٍ مِّن رَّبِّكُمْ وَجَنَّةٍ عَرْضُهَا السَّمُوتُ وَالْأَرْضُ أُعِدَّتْ لِلْمُتَّقِينَ

Artinya: Dan bersegeralah kamu mencari ampunan dari Tuhanmu dan mendapatkan surga yang luasnya seluas langit dan bumi yang disediakan bagi orang-orang yang bertakwa, (QS. Ali 'Imran/3:133)

Segera memohon ampunan kepada Allah, merupakan bentuk ketaqwaan di tingkat + 11; jannah.

11.3 Al Quran Surat Ali Imran/3 : 198

لَكِنَّ الَّذِينَ اتَّقَوْا رَبَّهُمْ لَهُمْ جَنَّاتٌ تَجْرِي مِنْ تَحْتِهَا الْأَنْهَارُ خَالِدِينَ فِيهَا نُزُلًا مِّنْ عِنْدِ اللَّهِ وَمَا عِنْدَ اللَّهِ خَيْرٌ لِلْأَبْرَارِ

Artinya: Tetapi orang-orang yang bertakwa kepada Tuhannya, mereka akan mendapat surga-surga yang mengalir di bawahnya sungai-sungai, mereka kekal di dalamnya sebagai karunia dari Allah. Dan apa yang di sisi Allah lebih baik bagi orang-orang yang berbakti. (QS. Ali 'Imran/3:198)

Berbakti kepada Allah, merupakan bentuk ketaqwaan di tingkat + 11; jannah.

11.4 Al Quran Surat Al-An'am/6:32

وَمَا الْحَيَاةُ الدُّنْيَا إِلَّا لَعِبٌ وَهَوًى وَلِلدَّارِ الْآخِرَةِ خَيْرٌ لِلَّذِينَ يُتَّقُونَ أَفَلَا تَعْقِلُونَ

Artinya: Dan kehidupan dunia ini hanyalah permainan dan senda gurau. Sedangkan negeri akhirat itu, sungguh lebih baik bagi orang-orang yang bertakwa. Tidakkah kamu mengerti? (QS. Al-An'am/6:32)

Meyakini bahwa kehidupan akhirat lebih baik dari kehidupan dunia, merupakan bentuk ketaqwaan di tingkat + 11; jannah.

11.5 Al Quran Surat Ar-Ra'd/13:35

مَثَلُ الْجَنَّةِ الَّتِي وَعَدَ الْمُتَّقُونَ تَجْرِي مِنْ تَحْتِهَا الْأَنْهَارُ أُكُلُهَا دَائِمٌ وَظِلُّهَا تِلْكَ عُقْبَى الَّذِينَ اتَّقَوْا وَعُقْبَى الْكَافِرِينَ النَّارُ

Artinya: Perumpamaan surga yang dijanjikan kepada orang yang bertakwa (ialah seperti taman), mengalir di bawahnya sungai-sungai; senantiasa berbuah dan teduh. Itulah tempat kesudahan bagi orang yang bertakwa; sedang tempat kesudahan bagi orang yang ingkar kepada Tuhan ialah neraka. (QS. Ar-Ra'd/13:35)

Jannah disediakan bagi orang yang bertaqwa sampai dengan tingkat + 11; Jannah.

11.6 Al Quran Surat Maryam/19:63

تِلْكَ الْجَنَّةُ الَّتِي نُورِثُ مِنْ عِبَادِنَا مَنْ كَانَ تَقِيًّا

Artinya: Itulah surga yang akan Kami wariskan kepada hamba-hamba Kami yang selalu bertakwa. (QS. Maryam/19:63)

Jannah disediakan bagi orang yang bertakwa sampai dengan tingkat + 11; Jannah.

11.7 Al Quran Surat Al-Hijr/15:45

إِنَّ الْمُتَّقِينَ فِي جَنَّاتٍ وَعُيُونٍ

Artinya: Sesungguhnya orang yang bertakwa itu berada dalam surga-surga (taman-taman), dan (di dekat) mata air (yang mengalir). (QS. Al-Hijr/15:45)

Jannah disediakan bagi orang yang bertakwa sampai dengan tingkat + 11; Jannah.

11.8 Al Quran Surat Al-Furqan/25:15

قُلْ أَذَلِكَ خَيْرٌ أَمْ جَنَّةُ الْخُلْدِ الَّتِي وَعَدَ الْمُتَّقُونَ كَانَتْ لَهُمْ جَزَاءً وَمَصِيرًا

Artinya: Katakanlah (Muhammad), “Apakah (azab) seperti itu yang baik, atau surga yang kekal yang dijanjikan kepada orang-orang yang bertakwa sebagai balasan, dan tempat kembali bagi mereka?” (QS. Al-Furqan/25:15)

Jannah disediakan bagi orang yang bertakwa sampai dengan tingkat + 11; Jannah.

11.9 Al Quran Surat Asy-Syu'ara'/26:90

وَأُزْلِفَتِ الْجَنَّةُ لِلْمُتَّقِينَ

dan surga didekatkan kepada orang-orang yang bertakwa, (QS. Asy-Syu'ara'/26:90)

Jannah disediakan bagi orang yang bertakwa sampai dengan tingkat + 11; Jannah.

11.10 Al Quran Surat Az-Zumar/39:20

لَكِنَّ الَّذِينَ اتَّعَوْا رَبَّهُمْ لَهُمْ عُرْفٌ مِّنْ فَوْقِهَا عُرْفٌ مَّبْنِيَّةٌ تَجْرِي مِنْ تَحْتِهَا الْأَنْهَارُ هَ وَعَدَ اللَّهُ لَا يُخْلِفُ اللَّهُ الْمِيعَادَ

Artinya: Tetapi orang-orang yang bertakwa kepada Tuhannya, mereka mendapat kamar-kamar (di surga), di atasnya terdapat pula kamar-kamar yang dibangun (bertingkat-tingkat), yang mengalir di bawahnya sungai-sungai. (Itulah) janji Allah. Allah tidak akan memungkiri janji(-Nya). (QS. Az-Zumar/39:20)

Jannah disediakan bagi orang yang bertakwa sampai dengan tingkat + 11; Jannah.

11.11 Al Quran Surat Az-Zumar/39:73

وَسِيقَ الَّذِينَ اتَّقَوْا رَبَّهُمْ إِلَى الْجَنَّةِ زُمَرًا حَتَّىٰ إِذَا جَاءُوهَا وَفُتِحَتْ أَبْوَابُهَا وَقَالَ لَهُمْ خَزَنَتُهَا سَلِّمُوا عَلَيْكُمْ رَبِّكُمْ فَاذْخُلُوهَا خَالِدِينَ

Artinya: Dan orang-orang yang bertakwa kepada Tuhannya diantar ke dalam surga secara berombongan. Sehingga apabila mereka sampai kepadanya (surga) dan pintu-pintunya telah dibukakan, penjaga-penjaganya berkata kepada mereka, “Kesejahteraan (dilimpahkan) atasmu, berbahagialah kamu! Maka masuklah, kamu kekal di dalamnya.” (QS. Az-Zumar/39:73)

Jannah disediakan bagi orang yang bertaqwa sampai dengan tingkat + 11; Jannah.

11.12 Al Quran Surat Muhammad/47:15

مَثَلُ الْجَنَّةِ الَّتِي وُعِدَ الْمُتَّقُونَ فِيهَا أَنْهَارٌ مِّنْ مَّاءٍ غَيْرِ آسِنٍ وَأَنْهَارٌ مِّنْ لَّبَنٍ لَّمْ يَتَغَيَّرَ طَعْمُهُ وَأَنْهَارٌ مِّنْ خَمْرٍ لَّذَّةٍ لِلشُّرْبِ بَيِّنَةٌ وَأَنْهَارٌ مِّنْ عَسَلٍ مُّصَفًّى وَلَهُمْ فِيهَا مِن كُلِّ الثَّمَرَاتِ وَمَغْفِرَةٌ مِّن رَّبِّهِمْ كَمَنْ هُوَ خَالِدٌ فِي النَّارِ وَسُقُوا مَاءً حَمِيمًا فَقَطَّعَ أَمْعَاءُهُمْ

Artinya: Perumpamaan taman surga yang dijanjikan kepada orang-orang yang bertakwa; di sana ada sungai-sungai yang airnya tidak payau, dan sungai-sungai air susu yang tidak berubah rasanya, dan sungai-sungai khamar (anggur yang tidak memabukkan) yang lezat rasanya bagi peminumnya dan sungai-sungai madu yang murni. Di dalamnya mereka memperoleh segala macam buah-buahan dan ampunan dari Tuhan mereka. Samakah mereka dengan orang yang kekal dalam neraka, dan diberi minuman dengan air yang mendidih sehingga ususnya terpotong-potong? (QS. Muhammad/47:15)

Jannah disediakan bagi orang yang bertaqwa sampai dengan tingkat + 11; Jannah.

11.13 Al Quran Surat Qaf/50:31

وَأَزَلَّتْ الْجَنَّةُ لِلْمُتَّقِينَ غَيْرَ بَعِيدٍ

Artinya: Sedangkan surga didekatkan kepada orang-orang yang bertakwa pada tempat yang tidak jauh (dari mereka). (QS. Qaf/50:31)

Jannah disediakan bagi orang yang bertaqwa sampai dengan tingkat + 11; Jannah.

11.14 Al Quran Surat Az-Zariyat/51:15

إِنَّ الْمُتَّقِينَ فِي جَنَّاتٍ وَعُيُونٍ

Artinya: *Sesungguhnya orang-orang yang bertakwa berada di dalam taman-taman (surga) dan mata air, (QS. Az-Zariyat/51:15)*

Jannah disediakan bagi orang yang bertakwa sampai dengan tingkat + 11; *Jannah*.

11.15 Al Quran Surat At-Tur/52:17

إِنَّ الْمُتَّقِينَ فِي جَنَّاتٍ وَعَنَائِمٍ

Artinya: *Sesungguhnya orang-orang yang bertakwa berada dalam surga dan kenikmatan, (QS. At-Tur/52:17)*

Jannah disediakan bagi orang yang bertakwa sampai dengan tingkat + 11; *Jannah*.

11.16 Al Quran Surat Al-Qamar/54:54

إِنَّ الْمُتَّقِينَ فِي جَنَّاتٍ وَنَهْرٍ

Artinya: *Sungguh, orang-orang yang bertakwa berada di taman-taman dan sungai-sungai, (QS. Al-Qamar/54:54)*

Jannah disediakan bagi orang yang bertakwa sampai dengan tingkat + 11; *Jannah*.

11.17 Al Quran Surat Al-Qalam/68:34

إِنَّ لِلْمُتَّقِينَ عِنْدَ رَبِّهِمْ جَنَّاتٍ النَّعِيمِ

Artinya: *Sungguh, bagi orang-orang yang bertakwa (disediakan) surga yang penuh kenikmatan di sisi Tuhannya. (QS. Al-Qalam/68:34)*

Jannah disediakan bagi orang yang bertakwa sampai dengan tingkat + 11; *Jannah*.

11.18 Al Quran Surat An-Nahl/16:31

جَنَّاتٍ عَدْنٍ يَدْخُلُونَهَا يُجْرِي مِنْ تَحْتِهَا الْأَنْهَارُ لَهُمْ فِيهَا مَا يَشَاءُونَ كَذَلِكَ يَجْزِي اللَّهُ الْمُتَّقِينَ

Artinya: *(yaitu) surga-surga 'Adn yang mereka masuki, mengalir di bawahnya sungai-sungai, di dalam (surga) itu mereka mendapat segala apa yang diinginkan. Demikianlah Allah memberi balasan kepada orang yang bertakwa, (QS. An-Nahl/16:31)*

Jannah disediakan bagi orang yang bertakwa sampai dengan tingkat +11; *Jannah*.

12. ANANIYAH (Taqwa Level -1)



Ananiyah merupakan tingkat pertama taqwa level minus satu, maksudnya apabila dalam diri seseorang terdapat sikap ananiyah, maka orang tersebut mulai masuk pada kategori tidak bertaqwa level minus satu, atau fujur level satu.

Di dalam Al Quran ditemukan 4 ayat yang di dalamnya terdapat kata yang menunjukkan pada pengertian *ananiyah* (*ego: takabur, ria, ujub*) yang berdampingan dengan kata taqwa di dalam satu ayat Al Qur'an, yang dapat diklasifikasikan ke dalam klasifikasi tidak bertaqwa level -1; *ananiyah*, ayat-ayat tersebut adalah sebagai berikut;

12.1 Al Quran Surat Al-Baqarah/2:206

وَإِذَا قِيلَ لَهُ اتَّقِ اللَّهَ أَخَذَتْهُ الْعِزَّةُ بِالْإِثْمِ فَحَسْبُهُ جَهَنَّمُ وَلَبِئْسَ الْمِهَادُ

Artinya: Dan apabila dikatakan kepadanya, "Bertakwalah kepada Allah," bangkitlah kesombongannya untuk berbuat dosa. Maka pantaslah baginya neraka Jahanam, dan sungguh (Jahanam itu) tempat tinggal yang terburuk. (QS. Al-Baqarah/2:206)

Kesombongan merupakan bentuk ketidak taqwaan level -1; *ananiyah*.

12.2 Al Quran Surat Al-Hujurat/49:12

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اجْتَنِبُوا كَثِيرًا مِّنَ الظَّنِّ إِنَّ بَعْضَ الظَّنِّ إِثْمٌ وَلَا تَجَسَّسُوا وَلَا يَغْتَبَ بَعْضُكُم بَعْضًا أَيُحِبُّ أَحَدُكُمْ أَنْ يَأْكُلَ لَحْمَ أَخِيهِ مَيْتًا فَكَرِهْتُمُوهُ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ تَوَّابٌ رَّحِيمٌ

Artinya: Wahai orang-orang yang beriman! Jauhilah banyak dari prasangka, sesungguhnya sebagian prasangka itu dosa dan janganlah kamu mencari-cari kesalahan orang lain dan janganlah ada di antara kamu yang menggunjing sebagian yang lain. Apakah ada di antara kamu yang suka memakan daging saudaranya yang sudah mati? Tentu kamu merasa jijik. Dan bertakwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah Maha Penerima tobat, Maha Penyayang. (QS. Al-Hujurat/49:12)

Prasangka buruk, mencari-cari kesalahan dan menggunjing merupakan perbuatan yang didorong dari adanya ananiyah, sehingga hal tersebut merupakan bentuk ketidak taqwaan level -1; *ananiyah*

12.3 Al Quran Surat Al-Qasas/28:83

تِلْكَ الدَّارُ الْآخِرَةُ نَجْعَلُهَا لِلَّذِينَ لَا يُرِيدُونَ عُلُوًّا فِي الْأَرْضِ وَلَا فَسَادًا وَالْعَاقِبَةُ لِلْمُتَّقِينَ

Artinya: Negeri akhirat itu Kami jadikan bagi orang-orang yang tidak menyombongkan diri dan tidak berbuat kerusakan di bumi. Dan kesudahan (yang baik) itu bagi orang-orang yang bertakwa. (Al-Qasas/28:83)

Kesombongan merupakan bentuk ketidak taqwaan level -1; *ananiyah*

12.4 Al Quran Surat Al-Fath/48:26

إِذْ جَعَلَ الَّذِينَ كَفَرُوا فِي قُلُوبِهِمُ الْحَمِيَّةَ حَمِيَّةَ الْجَاهِلِيَّةِ فَأَنْزَلَ اللَّهُ سَكِينَتَهُ عَلَى رَسُولِهِ وَعَلَى الْمُؤْمِنِينَ وَأَلْزَمَهُمْ كَلِمَةَ التَّقْوَى وَكَانُوا أَحَقَّ بِهَا وَأَهْلَهَا وَكَانَ اللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمًا

Artinya: Ketika orang-orang yang kafir menanamkan kesombongan dalam hati mereka (yaitu) kesombongan jahiliah, lalu Allah menurunkan ketenangan kepada Rasul-Nya, dan kepada orang-orang mukmin; dan (Allah) mewajibkan kepada mereka tetap taat menjalankan kalimat takwa dan mereka lebih berhak dengan itu dan patut memilikinya. Dan Allah Maha Mengetahui segala sesuatu. (Al-Fath/48:26)

Kesombongan merupakan bentuk ketidak taqwaan level -1; *ananiyah*

13.GHADAB (Taqwa Level -2)

Di dalam Al Quran ditemukan 2 ayat yang di dalamnya terdapat kata yang menunjukkan pada pengertian *ghadab* yang berdampingan dengan kata taqwa di dalam satu ayat Al Qur'an, yang dapat diklasifikasikan ke dalam klasifikasi tidak bertaqwa level -2; *ghadab*, ayat-ayat tersebut adalah sebagai berikut;

13.1 Al Quran Surat Ali 'Imran/3:133-134

وَسَارِعُوا إِلَى مَغْفِرَةٍ مِّن رَّبِّكُمْ وَجَنَّةٍ عَرْضُهَا السَّمَوَاتُ وَالْأَرْضُ أُعِدَّتْ لِلْمُتَّقِينَ الَّذِينَ يُنْفِقُونَ فِي السَّرَّاءِ وَالضَّرَّاءِ وَالْكُظُمِينَ الْغَيْظِ وَالْعَافِينَ عَنِ النَّاسِ وَاللَّهُ يُحِبُّ الْمُحْسِنِينَ

Artinya: Dan bersegeralah kamu mencari ampunan dari Tuhanmu dan mendapatkan surga yang luasnya seluas langit dan bumi yang disediakan bagi orang-orang yang bertakwa, (yaitu) orang yang berinfak, baik di waktu lapang maupun sempit, dan orang-orang yang menahan amarahnya dan memaafkan (kesalahan) orang lain. Dan Allah mencintai orang yang berbuat kebaikan, (QS. Ali 'Imran/3:133-134)

Salah satu bentuk ketaqwaan adalah menahan marah, maka bagi orang yang tidak dapat menahan marah berarti sedang tidak bertaqwa level -2; *ghadab*.

13.2 Al Quran Surat Al-Qasas/28:83

تِلْكَ الدَّارُ الْآخِرَةُ نَجْعَلُهَا لِلَّذِينَ لَا يُرِيدُونَ عُلُوًّا فِي الْأَرْضِ وَلَا فَسَادًا وَالْعَاقِبَةُ لِلْمُتَّقِينَ

Artinya: *Negeri akhirat itu Kami jadikan bagi orang-orang yang tidak menyombongkan diri dan tidak berbuat kerusakan di bumi. Dan kesudahan (yang baik) itu bagi orang-orang yang bertakwa. (QS. Al-Qasas/28:83)*

Orang bertaqwa tidak sombong karena kesombongan merupakan bentuk ketidak taqwaan level satu atau fujur level satu dan tidak berbuat kerusakan (didorong karena kemarahan atau hawa nafsu), merupakan bentuk tidak bertaqwa level -2; *ghadab*.

14.SYAHWAT (Taqwa Level -3)

Di dalam Al Quran Ditemukan 8 ayat yang di dalamnya terdapat kata *syahwat* atau kata lain yang menunjukkan pada pengertian yang sama dengan *syahwat* yang berdampingan dengan kata *taqwa* di dalam satu ayat Al Qur'an, yang dapat diklasifikasikan ke dalam klasifikasi tidak bertaqwa level -3; *syahwat*, ayat-ayat tersebut adalah sebagai berikut;

14.1 Al Quran Surat Al-Baqarah/2:278

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَذَرُوا مَا بَقِيَ مِنَ الرِّبَا إِن كُنتُمْ مُّؤْمِنِينَ

Artinya: *Wahai orang-orang yang beriman! Bertakwalah kepada Allah dan tinggalkan sisa riba (yang belum dipungut) jika kamu orang beriman. (QS. Al-Baqarah/ 2: 278)*

Meninggalkan riba merupakan bentuk ketaqwaan level + 4; di tingkat + 4; Islam, sedangkan menggunakan riba (karena dorongan hawa nafsu) merupakan bentuk ketidak taqwaan di level -3; *syahwat*.

14.2 Al Quran Surat An-Nisa'/4:77

أَلَمْ تَرَ إِلَى الَّذِينَ قِيلَ لَهُمْ كُفُّوا أَيْدِيَكُمْ وَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ وَآتُوا الزَّكَاةَ فَلَمَّا كُتِبَ عَلَيْهِمُ الْقِتَالُ إِذَا فَرِيقٌ مِّنْهُمْ يَخْشَوْنَ النَّاسَ كَخَشْيَةِ اللَّهِ أَوْ أَشَدَّ خَشْيَةً وَقَالُوا رَبَّنَا لِمَ كَتَبْتَ عَلَيْنَا الْقِتَالَ لَوْلَا أَخَّرْتَنَا إِلَىٰ أَجَلٍ قَرِيبٍ قُلْ مَتَاعُ الدُّنْيَا قَلِيلٌ وَالْآخِرَةُ خَيْرٌ لِّمَنِ اتَّقَىٰ وَلَا يُظْلَمُونَ فَتِيلًا

Artinya: *Tidakkah engkau memperhatikan orang-orang yang dikatakan kepada mereka, "Tahanlah tanganmu (dari berperang), laksanakanlah salat dan tunaikanlah zakat!" Ketika mereka diwajibkan berperang, tiba-tiba sebagian mereka (golongan munafik) takut kepada manusia (musuh), seperti takutnya kepada Allah, bahkan lebih takut (dari itu). Mereka berkata, "Ya Tuhan kami, mengapa Engkau wajibkan berperang kepada kami? Mengapa tidak Engkau tunda (kewajiban berperang) kepada kami beberapa waktu lagi?" Katakanlah, "Kesenangan di dunia ini hanya sedikit dan akhirat itu lebih baik bagi orang-orang yang bertakwa (mendapat pahala turut berperang) dan kamu tidak akan dizalimi sedikit pun." (QS. An-Nisa'/4:77)*

Terpedaya dengan kesenangan dunia merupakan bentuk ketidak taqwaan di level -3; syahwat.

14.3 Al Quran Surat Al-An'am/6:32

وَمَا الْحَيَاةُ الدُّنْيَا إِلَّا لَعِبٌ وَلَهُمْ فِي الدَّارِ الْآخِرَةِ خَيْرٌ لِّلَّذِينَ يَتَّقُونَ أَفَلَا تَعْقِلُونَ

Artinya: Dan kehidupan dunia ini hanyalah permainan dan senda gurau. Sedangkan negeri akhirat itu, sungguh lebih baik bagi orang-orang yang bertakwa. Tidakkah kamu mengerti? (Al-An'am/6:32)

Terpedaya dengan kesenangan dunia merupakan bentuk ketidak taqwaan di level -3; syahwat.

14.4 Al Quran Surat Al-A'raf/7:169

فَخَلَفَ مِنْ بَعْدِهِمْ خَلْفٌ وَرِثُوا الْكِتَابَ يَأْخُذُونَ عَرَضَ هَذَا الْأَدْنَى وَيَقُولُونَ سَيُغْفَرُ لَنَا وَإِنْ يَأْتِهِمْ عَرَضٌ مِّثْلَهُ يَأْخُذُوهُ أَلَمْ يُؤْخَذْ عَلَيْهِمْ مِيثَاقُ الْكِتَابِ أَنْ لَا يَقُولُوا عَلَى اللَّهِ إِلَّا الْحَقَّ وَدَرَسُوا مَا فِيهِ وَالِدَارُ الْآخِرَةُ خَيْرٌ لِّلَّذِينَ يَتَّقُونَ أَفَلَا تَعْقِلُونَ

Artinya: Maka setelah mereka, datanglah generasi (yang jahat) yang mewarisi Taurat, yang mengambil harta benda dunia yang rendah ini. Lalu mereka berkata, "Kami akan diberi ampun." Dan kelak jika harta benda dunia datang kepada mereka sebanyak itu (pula), niscaya mereka akan mengambilnya (juga). Bukankah mereka sudah terikat perjanjian dalam Kitab (Taurat) bahwa mereka tidak akan mengatakan terhadap Allah, kecuali yang benar, padahal mereka telah mempelajari apa yang tersebut di dalamnya? Negeri akhirat itu lebih baik bagi mereka yang bertakwa. Maka tidakkah kamu mengerti? (QS. Al-A'raf/7:169)

Terpedaya dengan kesenangan dunia merupakan bentuk ketidak taqwaan di level -3; syahwat.

14.5 Al Quran Surat Ar-Ra'd/13:37

وَكَذَلِكَ أَنْزَلْنَاهُ حُكْمًا عَرَبِيًّا وَلَئِنْ اتَّبَعْتَ أَهْوَاءَهُمْ بَعْدَمَا جَاءَكَ مِنَ الْعِلْمِ مَا لَكَ مِنَ اللَّهِ مِنْ وَلِيٍّ وَلَا وَاقٍ

Artinya: Dan demikianlah Kami telah menurunkannya (Al-Qur'an) sebagai peraturan (yang benar) dalam bahasa Arab. Sekiranya engkau mengikuti keinginan mereka setelah datang pengetahuan kepadamu, maka tidak ada yang melindungi dan yang menolong engkau dari (siksaan) Allah. (QS. Ar-Ra'd/13:37)

Meninggalkan aturan-aturan yang ada di dalam Al Quran dan mengikuti hawa nafsu (keinginan diri) merupakan bentuk ketidak taqwaan di level -3; syahwat.

14.6 Al Quran Surat Luqman/31:33

يَا أَيُّهَا النَّاسُ اتَّقُوا رَبَّكُمُ وَأَخْشَوْا يَوْمًا لَا يَجْزِي وَالِدٌ عَنْ وَالدِّهِ وَلَا مَوْلُودٌ هُوَ جَارٍ عَنْ وَالدِّهِ شَيْئًا إِنَّ وَعْدَ اللَّهِ حَقٌّ فَلَا تَغُرَّنَّكُمُ الْحَيَاةُ الدُّنْيَا وَلَا يَغُرَّنَّكُم بِاللَّهِ الْغَرُورُ

Artinya: *Wahai manusia! Bertakwalah kepada Tuhanmu dan takutlah pada hari yang (ketika itu) seorang bapak tidak dapat menolong anaknya, dan seorang anak tidak dapat (pula) menolong bapaknya sedikit pun. Sungguh, janji Allah pasti benar, maka janganlah sekali-kali kamu terperdaya oleh kehidupan dunia, dan jangan sampai kamu terperdaya oleh penipu dalam (menaati) Allah. (QS. Luqman/31:33)*

Takut dengan hari akhir merupakan bentuk ketaqwaan di level +4; tingkat + 4; iman, sedangkan Terpedaya dengan kesenangan dunia merupakan bentuk ketidak taqwaan di level -3; di tingkat syahwat.

14.7 Al Quran Surat Az-Zukhruf/43:35

وَزُخْرُفًا وَإِنْ كُلُّ ذَلِكَ لَمَّا مَتَاعُ الْحَيَاةِ الدُّنْيَا وَالْآخِرَةُ عِنْدَ رَبِّكَ لِلْمُتَّقِينَ

Artinya: *dan (Kami buat pula) perhiasan-perhiasan dari emas. Dan semuanya itu tidak lain hanyalah kesenangan kehidupan dunia, sedangkan kehidupan akhirat di sisi Tuhanmu disediakan bagi orang-orang yang bertakwa. (QS. Az-Zukhruf/43:35)*

Terpedaya dengan kesenangan dunia merupakan bentuk ketidak taqwaan di level -3; syahwat.

14.8 Al Quran Surat At-Tagabun/64:16

فَاتَّقُوا اللَّهَ مَا اسْتَطَعْتُمْ وَأَسْمِعُوا وَأَطِيعُوا وَأَنْفِقُوا خَيْرًا لِّأَنْفُسِكُمْ وَمَنْ يُوقِ شُحَّ نَفْسِهِ فَأُولَئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ

Artinya: *Maka bertakwalah kamu kepada Allah menurut kesanggupanmu dan dengarlah serta taatlah; dan infakkanlah harta yang baik untuk dirimu. Dan barangsiapa dijaga dirinya dari kekikiran, mereka itulah orang-orang yang beruntung. (QS. At-Tagabun/64:16)*

Terpedaya dengan kesenangan dunia sehingga pelit dan tidak mau menginfakkan yang baik untuk dirinya sendiri, merupakan bentuk ketidak taqwaan di level -3; syahwat.

15.KHAUF (Taqwa Level -4)

Khauf di dalam tingkatan ini untuk menggambarkan adanya kondisi *khauf* dalam pengertian negatif, di dalam Al Quran terdapat 7 ayat yang di dalamnya ditemukan kata *khauf* atau kata lain yang menunjukkan pada pengertian yang sama dengan *khauf* yang berdampingan dengan kata *taqwa* di dalam satu ayat Al Qur'an, yang dapat diklasifikasikan ke dalam klasifikasi tidak bertaqwa level -4; *khauf*, ayat-ayat tersebut adalah sebagai berikut;

15.1 Al Quran Surat An-Nisa'/4:9

وَلِيَخْشَ الَّذِينَ لَوْ تَرَكَوْا مِنْ خَلْفِهِمْ ذُرِّيَّتَهُمْ ضِعْفًا خَافُوا عَلَيْهِمْ فَلْيَتَّقُوا اللَّهَ وَلْيَقُولُوا قَوْلًا سَدِيدًا

Artinya: Dan hendaklah takut (kepada Allah) orang-orang yang sekiranya mereka meninggalkan keturunan yang lemah di belakang mereka yang mereka khawatir terhadap (kesejahteraan)nya. Oleh sebab itu, hendaklah mereka bertakwa kepada Allah, dan hendaklah mereka berbicara dengan tutur kata yang benar. (An-Nisa'/4:9)

Khauf ; takut; khawatir terhadap kesejahteraan/ duniawi merupakan ketidak taqwaan di level -4; *khauf*, sedangkan khashyah; takut kepada Allah merupakan bentuk ketaqwaan di level +4; *iman*.

15.2 Al Quran Surat An-Nisa'/4:77

أَلَمْ تَرَ إِلَى الَّذِينَ قِيلَ لَهُمْ كُفُّوا أَيْدِيَكُمْ وَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ وَآتُوا الزَّكَاةَ فَلَمَّا كُتِبَ عَلَيْهِمُ الْقِتَالُ إِذَا فَرِيقٌ مِنْهُمْ يَخْشَوْنَ النَّاسَ كَخَشْيَةِ اللَّهِ أَوْ أَشَدَّ خَشْيَةً وَقَالُوا رَبَّنَا لِمَ كَتَبْتَ عَلَيْنَا الْقِتَالَ لَوْلَا أَخَّرْتَنَا إِلَىٰ أَجَلٍ قَرِيبٍ قُلْ مَتَاعُ الدُّنْيَا قَلِيلٌ وَالْآخِرَةُ خَيْرٌ لِّمَنِ اتَّقَىٰ وَلَا تُظْلَمُونَ فَتِيلًا

Artinya: Tidakkah engkau memperhatikan orang-orang yang dikatakan kepada mereka, "Tahanlah tanganmu (dari berperang), laksanakanlah salat dan tunaikanlah zakat!" Ketika mereka diwajibkan berperang, tiba-tiba sebagian mereka (golongan munafik) takut kepada manusia (musuh), seperti takutnya kepada Allah, bahkan lebih takut (dari itu). Mereka berkata, "Ya Tuhan kami, mengapa Engkau wajibkan berperang kepada kami? Mengapa tidak Engkau tunda (kewajiban berperang) kepada kami beberapa waktu lagi?" Katakanlah, "Kesenangan di dunia ini hanya sedikit dan akhirat itu lebih baik bagi orang-orang yang bertakwa (mendapat pahala turut berperang) dan kamu tidak akan dizalimi sedikit pun." (An-Nisa'/4:77)

Khashyah; takut kepada manusia merupakan ketidak taqwaan di level -4; tingkat *khauf*, sedangkan khashyah; takut kepada Allah merupakan bentuk ketaqwaan di level +4; *iman*.

15.3 Al Quran Surat Al-A'raf/7:35

يَذِّنِّي أَدَمَ إِمَّا يَأْتِيَنَّكَ رُسُلٌ مِّنْكُمْ يَقُصُونَ عَلَيْكَ آيَاتِي فَمَنْ أَتَىٰ وَأَصْلَحَ فَلَا خَوْفٌ عَلَيْهِمْ وَلَا هُمْ يَحْزَنُونَ

Artinya: *Wahai anak cucu Adam! Jika datang kepadamu rasul-rasul dari kalanganmu sendiri, yang menceritakan ayat-ayat-Ku kepadamu, maka barangsiapa bertakwa dan mengadakan perbaikan, maka tidak ada rasa takut pada mereka, dan mereka tidak bersedih hati. (Al-A'raf/7:35)*

Beriman; percaya kepada Rasul dan ayat-ayat Allah merupakan ketaqwaan di level +4; iman, sedangkan khauf; takut, merupakan ketidak taqwaan di level -4; tingkat khauf.

15.4 Al Quran Surat Al-An'am/6:51

وَأَنْذِرْ بِهِ الَّذِينَ يَخَافُونَ أَنْ يُحْشَرُوا إِلَىٰ رَبِّهِمْ لَيْسَ لَهُمْ مِّنْ دُونِهِ وَلِيٌّ وَلَا شَفِيعٌ لَّهُمْ بَيِّنُونَ

Artinya: *Peringatkanlah dengannya (Al-Qur'an) itu kepada orang yang takut akan dikumpulkan menghadap Tuhannya (pada hari Kiamat), tidak ada bagi mereka pelindung dan pemberi syafaat (pertolongan) selain Allah, agar mereka bertakwa. (Al-An'am/6:51)*

Khauf; takut pada hari akhir yang tidak ada pelindung maupun penolong merupakan bentuk ketaqwaan di level +4; iman, sedangkan tidak takut kepada hari akhir merupakan ketidak taqwaan di level -4; khauf.

15.5 Al Quran Surat Al-Ahzab/33:37

وَإِذْ تَقُولُ لِلَّذِي أَنْعَمَ اللَّهُ عَلَيْهِ وَأَنْعَمْتَ عَلَيْهِ أَمْسِكْ عَلَيْكَ زَوْجَكَ وَاتَّقِ اللَّهَ وَخُفِيَ فِي نَفْسِكَ مَا اللَّهُ مُبْدِيهِ وَتَخْشَى النَّاسَ وَاللَّهُ أَحَقُّ أَنْ تَخْشَاهُ فَلَمَّا قَضَىٰ زَيْدٌ مِنْهَا وَطَرًا زَوَّجْنَاكَ لِي لَا يُكُونَ عَلَى الْمُؤْمِنِينَ حَرَجٌ فِي أَزْوَاجِ أَدْعِيَائِهِمْ إِذَا قَضَوْا مِنْهُنَّ وَطَرًا وَكَانَ أَمْرُ اللَّهِ مَفْعُولًا

Artinya: *Dan (ingatlah), ketika engkau (Muhammad) berkata kepada orang yang telah diberi nikmat oleh Allah dan engkau (juga) telah memberi nikmat kepadanya, "Pertahankanlah terus istrimu dan bertakwalah kepada Allah," sedang engkau menyembunyikan di dalam hatimu apa yang akan dinyatakan oleh Allah, dan engkau takut kepada manusia, padahal Allah lebih berhak engkau takuti. Maka ketika Zaid telah mengakhiri keperluan terhadap istrinya (menceraikannya), Kami nikahkan*

engkau dengan dia (Zainab) agar tidak ada keberatan bagi orang mukmin untuk (menikahi) istri-istri anak-anak angkat mereka, apabila anak-anak angkat itu telah menyelesaikan keperluannya terhadap istrinya. Dan ketetapan Allah itu pasti terjadi. (Al-Ahzab/33:37)

Khasyah; takut kepada manusia merupakan ketidak taqwaan di level -4; tingkat khauf, sedangkan khasyah; takut kepada Allah merupakan bentuk ketaqwaan di level +4; iman.

15.6 Al Quran Surat Luqman/31:33

يَا أَيُّهَا النَّاسُ اتَّقُوا رَبَّكُمُ الَّذِي خَلَقَكُمْ وَأَخْشَاكُمْ يَوْمًا لَّا يَجْزِي وَالِدٌ عَنْ وَالدِّهِ وَلَا مَوْلُودٌ هُوَ جَارٍ عَنْ وَالدِّهِ شَيْئًا إِنَّ وَعْدَ اللَّهِ حَقٌّ فَلَا تَغُرَّبَكُمُ الْحَيَاةُ الدُّنْيَا وَلَا يَعْزُبَكُمُ بِاللَّهِ الْعِزُّونَ

Artinya: Wahai manusia! Bertakwalah kepada Tuhanmu dan takutlah pada hari yang (ketika itu) seorang bapak tidak dapat menolong anaknya, dan seorang anak tidak dapat (pula) menolong bapaknya sedikit pun. Sungguh, janji Allah pasti benar, maka janganlah sekali-kali kamu terperdaya oleh kehidupan dunia, dan jangan sampai kamu terperdaya oleh penipu dalam (menaati) Allah. (Luqman/31:33).

Khasyah; takut pada hari akhir yang tidak ada tolong-menolong terhadap keluarga, merupakan bentuk ketaqwaan di level +4; iman, sedangkan terperdaya dengan kehidupan dunia merupakan ketidak taqwaan di level -4; tingkat khauf.

15.7 Al Quran Surat Az-Zumar/39:16

لَهُمْ مِّنْ فَوْقِهِمْ طُلُوعُ الشَّمْسِ مِنَ النَّارِ وَمِنْ تَحْتِهِمْ ظُلَلٌ ذَلِكَ يُخَوِّفُ اللَّهُ بِهِ عِبَادَهُ لِيُعْبَدُوا فَاتَّقُوا

Artinya: Di atas mereka ada lapisan-lapisan dari api dan di bawahnya juga ada lapisan-lapisan yang disediakan bagi mereka. Demikianlah Allah mengancam hamba-hamba-Nya (dengan azab itu). "Wahai hamba-hamba-Ku, maka bertakwalah kepada-Ku." (Az-Zumar/39:16)

Khauf; takut pada hari akhir yang tidak ada pelindung maupun penolong merupakan bentuk ketaqwaan di level +4; iman, sedangkan tidak takut kepada hari akhir merupakan ketidak taqwaan di level -4; tingkat khauf.

16. HUZN (Taqwa Level -5)

Di dalam Al Quran terdapat 4 ayat yang di dalamnya ditemukan kata *huzn* atau kata lain yang menunjukkan pada pengertian yang sama dengan *huzn* yang berdampingan dengan kata *taqwa* di dalam satu ayat Al Qur'an, yang dapat diklasifikasikan ke dalam klasifikasi tidak bertaqwa level -5; *huzn*, ayat-ayat tersebut adalah sebagai berikut;

16.1 Al Quran Surat Al-A'raf/7:35

يُنَبِّئُ آدَمَ إِمَّا يَأْتِيَنَّكَ رُسُلٌ مِّنْكُمْ يَقُصُّونَ عَلَيْكَ آيَاتِي فَمِنَ اتَّقَىٰ وَأَصْلَحَ فَلَا خَوْفٌ عَلَيْهِمْ وَلَا هُمْ يَحْزَنُونَ

Artinya: *Wahai anak cucu Adam! Jika datang kepadamu rasul-rasul dari kalanganmu sendiri, yang menceritakan ayat-ayat-Ku kepadamu, maka barangsiapa bertakwa dan mengadakan perbaikan, maka tidak ada rasa takut pada mereka, dan mereka tidak bersedih hati. (Al-A'raf/7:35)*

Beriman; percaya kepada Rasul dan ayat-ayat Allah merupakan ketaqwaan di level +4; iman, sedangkan *huzn*; sedih merupakan ketidak taqwaan di level -5; *huzn*.

16.2 Al Quran Surat Hud/11:78

وَجَاءَهُ قَوْمُهُ مُهْرَعُونَ إِلَيْهِ وَمِنْ قَبْلُ كَانُوا يَعْمَلُونَ السَّيِّئَاتِ قَالَ يَقَوْمِ هَؤُلَاءِ بَنَاتِي هُنَّ أَطْهَرُ لَكُمْ فَاتَّقُوا اللَّهَ وَلَا تُخْزُونِ فِي صِنْفِي أَلَيْسَ مِنْكُمْ رَجُلٌ رَّشِيدٌ

Artinya: *Dan kaumnya segera datang kepadanya. Dan sejak dahulu mereka selalu melakukan perbuatan keji. Lut berkata, “Wahai kaumku! Inilah putri-putri (negeri)ku mereka lebih suci bagimu, maka bertakwalah kepada Allah dan janganlah kamu mencemarkan (nama)ku terhadap tamuku ini. Tidak adakah di antaramu orang yang pandai?” (Hud/11:78)*

Berperilaku menyedihkan (LGBT), sedih atau membuat sedih merupakan ketidak taqwaan di level -5; *huzn*.

16.3 Al Quran Surat Al-Hijr/15:69

وَاتَّقُوا اللَّهَ وَلَا تُخْزُونِ

Artinya: *Dan bertakwalah kepada Allah dan janganlah kamu membuat aku terhina.” (Al-Hijr/15:69)*

Berperilaku hina atau membuat terhina(sedih) merupakan ketidak taqwaan di level -5; *huzn*.

16.4 Al Quran Surat Az-Zumar/39:61

وَيُنَجِّي اللَّهُ الَّذِينَ اتَّقَوْا بِمَفَازَتِهِمْ لَا يَمَسُّهُمُ السُّوءُ وَلَا هُمْ يَحْزَنُونَ

Artinya: *Dan Allah menyelamatkan orang-orang yang bertakwa karena kemenangan mereka. Mereka tidak disentuh oleh azab dan tidak bersedih hati. (Az-Zumar/39:61)*

Orang yang bertaqwa akan memperoleh kemenangan, tidak tersentuh keburukan dan kesedihan, sedangkan orang yang tidak bertaqwa akan menemui kekalahan, keburukan dan kesedihan, dengan demikian huzn; kesedihan merupakan bentuk ketidak taqwaan di level -5; huzn.

17.TAIASU (Taqwa Level -6)

Di dalam Al Quran ditemukan 6 ayat yang di dalamnya terdapat kata *taiasu* (putus asa) atau kata lain yang menunjukkan pada pengertian yang sama dengan *taiasu* yang berdampingan dengan kata taqwa di dalam satu ayat Al Qur'an, yang dapat diklasifikasikan ke dalam klasifikasi tidak bertaqwa level -6; taiasu, ayat-ayat tersebut adalah sebagai berikut

17.1 Al Quran Surat Al-Baqarah/2:48

وَاتَّقُوا يَوْمًا لَا تَجْزِي نَفْسٌ عَنْ نَفْسٍ شَيْئًا وَلَا يُقْبَلُ مِنْهَا شَفَاعَةٌ وَلَا يُؤْخَذُ مِنْهَا عَدْلٌ
وَلَا هُمْ يُنصَرُونَ

Artinya: *Dan takutlah kamu pada hari, (ketika) tidak seorang pun dapat membela orang lain sedikit pun. Sedangkan syafaat dan tebusan apa pun darinya tidak diterima dan mereka tidak akan ditolong. (Al-Baqarah/2:48)*

Kesadaran menjaga diri dengan amal shalih agar di hari akhir mendapatkan pembelaan, bantuan, tebusan maupun pertolongan dari Allah dan Rasulnya, merupakan bentuk ketaqwaan di tingkat + 7; mahabbah, sedangkan ketidak sadaran untuk menjaga diri dengan amal shalih agar di hari akhir mendapatkan pembelaan, bantuan, tebusan maupun pertolongan dari Allah dan Rasulnya, merupakan bentuk ketidak taqwaan di tingkat -6; taiasu.

17.2 Al Quran Surat Al-Baqarah/2:123

وَاتَّقُوا يَوْمًا لَا تَجْزِي نَفْسٌ عَنْ نَفْسٍ شَيْئًا وَلَا يُقْبَلُ مِنْهَا عَدْلٌ وَلَا تَنْفَعُهَا شَفَاعَةٌ وَلَا
هُمْ يُنصَرُونَ

Artinya: *Dan takutlah kamu pada hari, (ketika) tidak seorang pun dapat menggantikan (membela) orang lain sedikit pun, tebusan tidak diterima, bantuan tidak berguna baginya, dan mereka tidak akan ditolong. (Al-Baqarah/2:123).*

Kesadaran menjaga diri dengan amal shalih agar di hari akhir mendapatkan pembelaan, syafaat, bantuan maupun pertolongan dari Allah dan Rasulnya, merupakan bentuk ketaqwaan di tingkat + 7; mahabbah, sedangkan ketidak sadaran untuk menjaga diri dengan amal shalih agar di hari akhir mendapatkan pembelaan, bantuan, tebusan maupun pertolongan dari Allah dan Rasulnya, merupakan bentuk ketidak taqwaan di tingkat -6; taiasu.

17.3 Al Quran Surat Yunus/10:31

قُلْ مَنْ يَرْزُقُكُمْ مِنَ السَّمَاءِ وَالْأَرْضِ أَمَّنْ يَمْلِكُ السَّمْعَ وَالْأَبْصَارَ وَمَنْ يُخْرِجُ الْحَيَّ مِنَ الْمَيِّتِ وَيُخْرِجُ الْمَيِّتَ مِنَ الْحَيِّ وَمَنْ يُدَبِّرُ الْأَمْرَ فَسَيَقُولُونَ اللَّهُ فَقُلْ أَفَلَا تَتَّقُونَ

Artinya: Katakanlah (Muhammad), “Siapakah yang memberi rezeki kepadamu dari langit dan bumi, atau siapakah yang kuasa (menciptakan) pendengaran dan penglihatan, dan siapakah yang mengeluarkan yang hidup dari yang mati dan mengeluarkan yang mati dari yang hidup, dan siapakah yang mengatur segala urusan?” Maka mereka akan menjawab, “Allah.” Maka katakanlah, “Mengapa kamu tidak bertakwa (kepada-Nya)?” (Yunus/10:31).

Kesadaran untuk mentaati Allah yang memberikan rizqi, yang menguasai pendengaran dan penglihatan, mengendalikan kehidupan serta mengatur segala urusan, merupakan bentuk ketaqwaan di tingkat + 7: mahabbah maupun rahmah, sedangkan ketidak sadaran untuk mentaati Allah yang memberikan rizqi, yang menguasai pendengaran dan penglihatan, mengendalikan kehidupan serta mengatur segala urusan, merupakan bentuk ketidak taqwaan di tingkat -6; taiasu.

17.4 Al Quran Surat Ar-Ra'd/13:34

لَهُمْ عَذَابٌ فِي الْحَيَاةِ الدُّنْيَا وَلِعَذَابُ الْآخِرَةِ أَشَقُّ وَمَا لَهُمْ مِنَ اللَّهِ مِنْ وَاقٍ

Artinya: Mereka mendapat siksaan dalam kehidupan dunia, dan azab akhirat pasti lebih keras. Tidak ada seorang pun yang melindungi mereka dari (azab) Allah. (Ar-Ra'd/13:34)

Orang yang tidak menjaga diri (bertaqwa) karena Allah, maka di hari akhir Allah tidak menjaganya dari adzab yang lebih keras.

17.5 Al Quran Surat Ar-Ra'd/13:37

وَكَذَلِكَ أَنْزَلْنَاهُ حُكْمًا عَرَبِيًّا وَلَئِنْ اتَّبَعْتَ أَهْوَاءَهُمْ بَعْدَ مَا جَاءَكَ مِنَ الْعِلْمِ مَا لَكَ مِنَ اللَّهِ مِنْ وَلِيٍّ وَلَا وَاقٍ

Artinya: Dan demikianlah Kami telah menurunkan (Al-Qur'an) sebagai peraturan (yang benar) dalam bahasa Arab. Sekiranya engkau mengikuti keinginan mereka setelah datang pengetahuan kepadamu, maka tidak ada yang melindungi dan yang menolong engkau dari (siksaan) Allah. (Ar-Ra'd/13:37)

Orang yang tidak menjaga diri (bertaqwa) dengan menjadikan Allah sebagai pelindung dan penolong, tetapi justru mengikuti hawa nafsunya, maka di hari akhir Allah tidak melindungi, menolong atau menjaganya.

17.6 Al Quran Surat Al-Muzzammil/73:17

فَكَيْفَ تَتَّقُونَ إِنْ كَفَرْتُمْ يَوْمًا يَجْعَلُ الْوِلْدَانَ شِيبًا

Artinya: *Lalu bagaimanakah kamu akan dapat menjaga dirimu jika kamu tetap kafir kepada hari yang menjadikan anak-anak beruban. (QS. Al-Muzzammil/73:17)*

Jika tidak menjaga diri (mencingkari) dari hari akhir yang membuat putus asa (anak hingga beruban), maka tidak dijaga Allah saat hari akhir terjadi.

18.FASIQ (Taqwa Level -7)

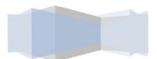
Di dalam Al Quran terdapat 6 ayat yang di dalamnya ditemukan kata *fasiq* atau kata lain yang menunjukkan pada pengertian yang sama dengan *fasiq* yang berdampingan dengan kata *taqwa* di dalam satu ayat Al Qur'an, yang dapat diklasifikasikan ke dalam klasifikasi *taqwa -7*; *fasiq*, ayat-ayat tersebut adalah sebagai berikut;

18.1 Al Quran Surat Al Baqarah/2: 197

الْحَجُّ أَشْهُرٌ مَّعْلُومَاتٌ ۖ فَمَنْ فَرَضَ فِيهِنَّ الْحَجَّ فَلَا رَفَثَ وَلَا فُسُوقَ وَلَا جِدَالَ فِي الْحَجِّ ۗ وَمَا تَفَعَّلُوا مِنْ خَيْرٍ يَعْلَمُهُ اللَّهُ ۗ وَتَزَوَّدُوا فَإِنَّ خَيْرَ الزَّادِ التَّقْوَىٰ ۗ وَاتَّقُوا يَا أُولِي الْأَلْبَابِ

Artinya: *(Musim) haji adalah beberapa bulan yang dimaklumi, barangsiapa yang menetapkan niatnya dalam bulan itu akan mengerjakan haji, maka tidak boleh rafats, berbuat fasik dan berbantah-bantahan di dalam masa mengerjakan haji. Dan apa yang kamu kerjakan berupa kebaikan, niscaya Allah mengetahuinya. Berbekallah, dan sesungguhnya sebaik-baik bekal adalah takwa dan bertakwalah kepada-Ku hai orang-orang yang berakal (QS. Al Baqarah/2: 197)*

Melakukan *rafats* (fikiran porno), kefasikan dan perdebatan merupakan bentuk ketidak taqwaan ditingkat -7; *fasiq*, sedangkan meninggalkan *rafats*, kefasikan dan perdebatan merupakan bentuk ketaqwaan di tingkat +7: *mahabbah* dan rahmah, sehingga bekal ketaqwaan di tingkat ini harus dibawa ke mana saja, karena bekal tersebut merupakan bekal terbaik yang dapat dibawa hingga akherat.



18.2 Al Quran Surat Al Baqarah/ 2 : 282

وَأَشْهِدُوا إِذَا تَبَايَعْتُمْ ۚ وَلَا يُضَارَّ كَاتِبٌ وَلَا شَهِيدٌ ۚ وَإِنْ تَفَعَّلُوا فَإِنَّهُ فَسُوقٌ بِكُمْ ۖ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۖ وَيُعَلِّمُكُمُ اللَّهُ ۖ وَاللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ

Artinya: Dan persaksikanlah apabila kamu berjual beli; dan janganlah penulis dan saksi saling sulit menyulitkan. Jika kamu lakukan (yang demikian), maka sesungguhnya hal itu adalah suatu kefasikan pada dirimu. Dan bertakwalah kepada Allah; Allah mengajarmu; dan Allah Maha Mengetahui segala sesuatu. (QS. Al Baqarah/ 2 : 282)

Menimbulkan kesulitan bagi saksi dan penulis dalam jual beli adalah bentuk ketidaktaqwaan di level – 7; fasiq, maka usaha untuk membuat kemudahan bagi saksi maupun penulis dalam perdagangan dapat menjadi bentuk ketaqwaan di tingkat + 8: rahmah.

18.3 Al Quran Surat Al-Ma'idah/5:108

ذَلِكَ أَذَىٰ أَنْ يَأْتُوا بِالشَّهَادَةِ عَلَىٰ وَجْهِهَا أَوْ يَخَافُوا أَنْ تُرَدَّ آيْمَانُ بَعْدَ آيْمَانِهِمْ ۖ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۖ وَاللَّهُ لَا يَهْدِي الْقَوْمَ الْفَاسِقِينَ

Artinya: Dengan cara itu mereka lebih patut memberikan kesaksiannya menurut yang sebenarnya, dan mereka merasa takut akan dikembalikan sumpahnya (kepada ahli waris) setelah mereka bersumpah. Bertakwalah kepada Allah dan dengarkanlah (perintah-Nya). Dan Allah tidak memberi petunjuk kepada orang-orang yang fasik. (QS. Al-Ma'idah/5:108)

Kesaksian yang tidak benar merupakan bentuk ketidaktaqwaan di level -7; fasiq, kesaksian yang jujur dapat menjadi bentuk ketaqwaan di tingkat + 8: rahmah.

18.4 Al Quran Surat Al-Anfal/8:56

الَّذِينَ عَاهَدتَّ مِنْهُمْ ثُمَّ يَنْفُضُونَ عَهْدَهُمْ فِي كُلِّ مَرَّةٍ وَهُمْ لَا يَتَّقُونَ

Artinya: (Yaitu) orang-orang yang terikat perjanjian dengan kamu, kemudian setiap kali berjanji mereka mengkhianati janjinya, sedang mereka tidak takut (kepada Allah). (QS. Al-Anfal/8:56)

Mengkhianati janji merupakan bentuk ketidaktaqwaan di level -7; fasiq, menepati janji dapat merupakan bentuk ketaqwaan di tingkat + 8: rahmah.

18.5 Al Quran Surat Maryam/19:97

فَأَتَمَّا يَسْرَنُهُ بِلِسَانِكَ لِتُبَشِّرَ بِهِ الْمُتَّقِينَ وَتُنذِرَ بِهِ قَوْمًا لُدًّا

Artinya: Maka sungguh, telah Kami mudahkan (Al-Qur'an) itu dengan bahasamu (Muhammad), agar dengan itu engkau dapat memberi kabar gembira kepada orang-orang yang bertakwa, dan agar engkau dapat memberi peringatan kepada kaum yang membangkang. (QS. Maryam/19:97)

Al Quran menjadi khabar gembira bagi orang yang bertaqwa dan menjadi peringatan/ancaman bagi orang yang membangkang, membangkang merupakan bentuk ketidak taqwaan di level -7; *fasiq*.

18.6 Al Quran Surat An-Najm/53:32

الَّذِينَ يَجْتَنِبُونَ كَبِيرَ الْأَثْمِ وَالْفَوَاحِشَ إِلَّا اللَّمَمَ إِنَّ رَبَّكَ وَاسِعُ الْمَغْفِرَةِ هُوَ أَعْلَمُ بِكُمْ إِذْ أَنْشَأَكُمْ مِنَ الْأَرْضِ وَإِذْ أَنْتُمْ أَجِنَّةٌ فِي بُطُونِ أُمَّهَاتِكُمْ فَلَا تُزَكُّوْا أَنْفُسَكُمْ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنِ اتَّقَى

Artinya: Yaitu) mereka yang menjauhi dosa-dosa besar dan perbuatan keji, kecuali kesalahan-kesalahan kecil. Sungguh, Tuhanmu Mahaluas ampunan-Nya. Dia mengetahui tentang kamu, sejak Dia menjadikan kamu dari tanah lalu ketika kamu masih janin dalam perut ibumu. Maka janganlah kamu menganggap dirimu suci. Dia mengetahui tentang orang yang bertakwa. (QS. An-Najm/53:32)

Menganggap diri sendiri suci merupakan bentuk ketidak taqwaan di level -7; *fasiq*.

19.DHALIM (Taqwa Level -8)

Di dalam Al Quran terdapat 7 ayat yang di dalamnya ditemukan kata *dhalim* atau kata lain yang menunjukkan pada pengertian yang sama dengan *dhalim* yang berdampingan dengan kata taqwa di dalam satu ayat, yang dapat diklasifikasikan ke dalam klasifikasi taqwa level -8; *dhalim*, ayat-ayat tersebut adalah sebagai berikut;

19.1 Al Quran Surat Al-Baqarah/2:231

وَإِذَا طَلَقْتُمُ النِّسَاءَ فَبَلَّغْنَ أَجَلَهُنَّ فَأَمْسِكُوهُنَّ بِمَعْرُوفٍ أَوْ سَرِّحُوهُنَّ بِمَعْرُوفٍ وَلَا تُمْسِكُوهُنَّ ضِرَارًا لِّتَعْتَدُوا ۗ وَمَنْ يَفْعَلْ ذَلِكَ فَقَدْ ظَلَمَ نَفْسَهُ ۗ وَلَا تَتَّخِذُوا آيَاتِ اللَّهِ هُزُوًا ۗ وَادْكُرُوا نِعْمَتَ اللَّهِ عَلَيْكُمْ وَمَا أَنْزَلَ عَلَيْكُمْ مِنَ الْكِتَابِ وَالْحِكْمَةِ يَعِظُكُمْ بِهِ ۗ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۗ وَاعْلَمُوا أَنَّ اللَّهَ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ

Artinya: Dan apabila kamu menceraikan istri-istri (kamu), lalu sampai (akhir) idahnya, maka tahanlah mereka dengan cara yang baik, atau ceraikanlah mereka dengan cara yang baik (pula). Dan janganlah kamu tahan mereka dengan maksud jahat untuk menzalimi mereka. Barangsiapa melakukan demikian, maka dia telah menzalimi dirinya sendiri. Dan janganlah kamu jadikan ayat-ayat Allah sebagai

bahan ejekan. Ingatlah nikmat Allah kepada kamu, dan apa yang telah diturunkan Allah kepada kamu yaitu Kitab (Al-Qur'an) dan Hikmah (Sunnah), untuk memberi pengajaran kepadamu. Dan bertakwalah kepada Allah dan ketahuilah bahwa Allah Maha Mengetahui segala sesuatu. (QS. Al-Baqarah/2:231)

Menahan istri yang telah diceraikan yang telah habis masa idahnya dengan maksud tidak baik merupakan bentuk ketidak takwaan di level -8; *dhalim*. Sedangkan menahanya dengan cara yang baik atau menceraikan dengan cara yang baik dapat menjadi bentuk ketaqwaan di tingkat +9; *ridla*.

Demikian juga menjadikan ayat-ayat Allah sebagai ejekan merupakan bentuk ketidak takwaan di level -8; *dhalim*, sedangkan mengakui nikmat Allah yang telah menurunkan Al Quran dan hikmah sebagai pengajaran dapat menjadi bentuk ketaqwaan di tingkat +9; *ridla*.

19.2 Al Quran Surat Al-Anfal/8:25

وَاتَّقُوا فِتْنَةً لَا تُصِيبَنَّ الَّذِينَ ظَلَمُوا مِنْكُمْ خَاصَّةً وَاعْلَمُوا أَنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ

Artinya: Dan peliharalah dirimu dari siksaan yang tidak hanya menimpa orang-orang yang zalim saja di antara kamu. Ketahuilah bahwa Allah sangat keras siksaan-Nya. (QS. Al-Anfal/8:25)

19.3 Al Quran Surat Maryam/19:72

ثُمَّ نُنَجِّي الَّذِينَ اتَّقَوْا وَنَذَرُ الظَّالِمِينَ فِيهَا جِثًّا

Artinya: Kemudian Kami akan menyelamatkan orang-orang yang bertakwa dan membiarkan orang-orang yang zalim di dalam (neraka) dalam keadaan berlutut. (QS. Maryam/19:72)

Orang bertaqwa akan diselamatkan Allah, sedang orang yang tidak bertaqwa di level -8; *dhalim* di akhirat akan dibiarkan Allah meski sudah dalam keadaan berlutut.

19.4 Al Quran Surat Az-Zumar/39:24

أَفَمَنْ يَتَّقِي بِوَجْهِهِ سُوءَ الْعَذَابِ يَوْمَ الْقِيَامَةِ وَقِيلَ لِلظَّالِمِينَ ذُوقُوا مَا كُنْتُمْ تَكْسِبُونَ

Artinya: Maka apakah orang-orang yang melindungi wajahnya menghindari azab yang buruk pada hari Kiamat (sama dengan orang mukmin yang tidak kena azab)? Dan dikatakan kepada orang-orang yang zalim, "Rasakanlah olehmu balasan apa yang telah kamu kerjakan." (QS. Az-Zumar/39:24)

Orang yang di dunia tidak bertaqwa (menjaga diri) hingga di level -8; *dhalim*, di akhirat harus menjaga wajahnya (dan seluruh tubuhnya) dari adzab di hari qiyamat.

19.5 Al Quran Surat Al-Jasiah/45:19

إِنَّهُمْ لَنْ يُغْنُوا عَنْكَ مِنَ اللَّهِ شَيْئًا وَإِنَّ الظَّالِمِينَ بَعْضُهُمْ أَوْلِيَاءُ بَعْضٍ وَاللَّهُ وَلِيُّ الْمُتَّقِينَ

Artinya: *Sungguh, mereka tidak akan dapat menghindarkan engkau sedikit pun dari (azab) Allah. Dan sungguh, orang-orang yang zalim itu sebagian menjadi pelindung atas sebagian yang lain, sedangkan Allah pelindung bagi orang-orang yang bertakwa. (QS. Al-Jasiah/45:19)*

Sesama orang yang tidak bertakwa di level -8; dhalim saling melindungi, sedangkan Allah menjadi pelindung bagi orang-orang bertakwa.

19.6 Al Quran Surat At-Taubah/9:36

إِنَّ عِدَّةَ الشُّهُورِ عِنْدَ اللَّهِ اثْنَا عَشَرَ شَهْرًا فِي كِتَابِ اللَّهِ يَوْمَ خَلَقَ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضَ مِنْهَا أَرْبَعَةٌ حُرْمٌ ذَلِكَ الدِّينُ الْقَيِّمُ ۚ فَلَا تَظْلِمُوا فِيهِنَّ أَنْفُسَكُمْ وَقَاتِلُوا الْمُشْرِكِينَ كَافَّةً كَمَا يُقَاتِلُونَكُمْ كَافَّةً وَاعْلَمُوا أَنَّ اللَّهَ مَعَ الْمُتَّقِينَ

Artinya: *Sesungguhnya jumlah bulan menurut Allah ialah dua belas bulan, (sebagaimana) dalam ketetapan Allah pada waktu Dia menciptakan langit dan bumi, di antaranya ada empat bulan haram. Itulah (ketetapan) agama yang lurus, maka janganlah kamu menzalimi dirimu dalam (bulan yang empat) itu, dan perangilah kaum musyrikin semuanya sebagaimana mereka pun memerangi kamu semuanya. Dan ketahuilah bahwa Allah beserta orang-orang yang takwa. (QS. At-Taubah/9:36)*

Janganlah berbuat dhalim; tidak memerangi orang musyrik dengan sempurna; tidak bertakwa level -8, karena sesungguhnya Allah bersama dengan orang bertakwa.

19.7 Al Quran Surat At-Talaq/65:1

يَا أَيُّهَا النَّبِيُّ إِذَا طَلَّقْتُمُ النِّسَاءَ فَطَلِّقُوهُنَّ لِعَدَّتِهِنَّ وَأَحْصُوا الْعِدَّةَ وَاتَّقُوا اللَّهَ رَبَّكُمْ لَا تُخْرِجُوهُنَّ مِنْ بُيُوتِهِنَّ وَلَا يَخْرُجْنَ إِلَّا أَنْ يَأْتِيَنَّ بِفَاحِشَةٍ مُبَيَّنَةٍ ۗ وَتِلْكَ حُدُودُ اللَّهِ وَمَنْ يَتَعَدَّ حُدُودَ اللَّهِ فَقَدْ ظَلَمَ نَفْسَهُ لَا تَدْرِي لَعَلَّ اللَّهَ يُحْدِثُ بَعْدَ ذَلِكَ أَمْرًا

Artinya: *Wahai Nabi! Apabila kamu menceraikan istri-istrimu maka hendaklah kamu ceraikan mereka pada waktu mereka dapat (menghadapi) idahnya (yang wajar), dan hitunglah waktu idah itu, serta bertakwalah kepada Allah Tuhanmu. Janganlah kamu keluarkan mereka dari rumahnya dan janganlah (diizinkan) keluar kecuali jika mereka mengerjakan perbuatan keji yang jelas. Itulah hukum-hukum Allah, dan barangsiapa melanggar hukum-hukum Allah, maka sungguh, dia telah berbuat zalim terhadap dirinya sendiri. Kamu tidak mengetahui barangkali setelah itu Allah mengadakan suatu ketentuan yang baru. (QS. At-Talaq/65:1)*

Melanggar hukum-hukum Allah adalah perbuatan tidak bertaqwa level -8; dhalim.

20.KAFIR (Taqwa Level -9)

Di dalam Al Quran ditemukan 8 ayat yang di dalamnya terdapat kata kafir atau kata lain yang menunjukkan pada pengertian yang sama dengan kafir yang berdampingan dengan kata taqwa di dalam satu ayat, yang dapat diklasifikasikan ke dalam klasifikasi taqwa level -9; kafir, ayat-ayat tersebut adalah sebagai berikut;

20.1 Al Quran Surat Al-Baqarah/2: 23-24

وَإِنْ كُنْتُمْ فِي رَيْبٍ مِّمَّا نَزَّلْنَا عَلَىٰ عَبْدِنَا فَأْتُوا بِسُورَةٍ مِّثْلِهِ وَادْعُوا شُهَدَاءَكُمْ مِنْ دُونِ اللَّهِ إِنْ كُنْتُمْ صَادِقِينَ، فَإِنْ لَمْ تَفْعَلُوا وَلَنْ تَفْعَلُوا فَاتَّقُوا النَّارَ الَّتِي وَقُودُهَا النَّاسُ وَالْحِجَارَةُ أُعِدَّتْ لِلْكَافِرِينَ

Artinya: Dan jika kamu (tetap) dalam keraguan tentang Al Quran yang Kami wahyukan kepada hamba Kami (Muhammad), buatlah satu surat (saja) yang semisal Al Quran itu dan ajaklah penolong-penolongmu selain Allah, jika kamu orang-orang yang benar. Jika kamu tidak mampu membuatnya, dan (pasti) tidak akan mampu, maka takutlah kamu akan api neraka yang bahan bakarnya manusia dan batu, yang disediakan bagi orang-orang kafir. (Al-Baqarah/2: 23-24)

Meragukan Al Quran termasuk ketidak taqwaan di level -9: kafir, sedangkan meyakini Al Quran sebagai hidayah merupakan ketaqwaan di tingkat + 10; Hidayah.

20.2 Al Quran Surat Al-Baqarah/2:41

وَامِنُوا بِمَا أَنْزَلْتُ مُصَدِّقًا لِمَا مَعَكُمْ وَلَا تَكُونُوا أُولَٰ كَافِرٍ بِهِ ۗ وَلَا تَشْتَرُوا بِآيَاتِي ثَمَنًا قَلِيلًا ۗ وَإِيَّايَ فَاتَّقُونِ ۚ (البقرة/٢: ٤١)

Artinya: Dan berimanlah kamu kepada apa (Al-Qur'an) yang telah Aku turunkan yang membenarkan apa (Taurat) yang ada pada kamu, dan janganlah kamu menjadi orang yang pertama kafir kepadanya. Janganlah kamu jual ayat-ayat-Ku dengan harga murah, dan bertakwalah hanya kepada-Ku. (Al-Baqarah/2: 41)

Tidak mempercayai Al Quran termasuk ketidak taqwaan di level -9: kafir, sedangkan meyakini Al Quran sebagai hidayah merupakan ketaqwaan di tingkat + 10; Hidayah.

20.3 Al Quran Surat At-Taubah/9:36

إِنَّ عِدَّةَ الشُّهُورِ عِنْدَ اللَّهِ اثْنَا عَشَرَ شَهْرًا فِي كِتَابِ اللَّهِ يَوْمَ خَلَقَ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضَ مِنْهَا أَرْبَعَةٌ حُرْمٌ ذَلِكَ الدِّينُ الْقَيِّمُ ۚ فَلَا تَظْلِمُوا فِيهِنَّ أَنْفُسَكُمْ وَقَاتِلُوا الْمُشْرِكِينَ كَافَّةً كَمَا يُقَاتِلُونَكُمْ كَافَّةً وَاعْلَمُوا أَنَّ اللَّهَ مَعَ الْمُتَّقِينَ

Artinya: *Sesungguhnya jumlah bulan menurut Allah ialah dua belas bulan, (sebagaimana) dalam ketetapan Allah pada waktu Dia menciptakan langit dan bumi, di antaranya ada empat bulan haram. Itulah (ketetapan) agama yang lurus, maka janganlah kamu menzalimi dirimu dalam (bulan yang empat) itu, dan perangilah kaum musyrikin semuanya sebagaimana mereka pun memerangi kamu semuanya. Dan ketahuilah bahwa Allah beserta orang-orang yang takwa. (At-Taubah/9:36)*

Memerangi orang musyrik secara menyeluruh (secara fisik/budaya/pemikiran, opini) karena kemusyrikan merupakan ketidak taqwaan di level -9; kafir.

20.4 Al Quran Surat At-Taubah/9:123

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا قَاتِلُوا الَّذِينَ يَلُونَكُمْ مِنَ الْكُفَّارِ وَلْيَجِدُوا فِيكُمْ غِلْظَةً ۗ وَاعْلَمُوا أَنَّ اللَّهَ مَعَ الْمُتَّقِينَ

Artinya: *Wahai orang yang beriman! Perangilah orang-orang kafir yang di sekitar kamu, dan hendaklah mereka merasakan sikap tegas darimu, dan ketahuilah bahwa Allah beserta orang yang bertakwa. (At-Taubah/9:123)*

20.5 Al Quran Surat Al-Ma'idah/5:57

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَتَّخِذُوا الَّذِينَ اتَّخَذُوا دِينَكُمْ هُزُؤًا وَلَعِبًا مِّنَ الَّذِينَ أُوتُوا الْكِتَابَ مِن قَبْلِكُمْ وَالْكُفَّارَ أَوْلِيَاءَ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ كُنتُمْ مُؤْمِنِينَ

Artinya: *Wahai orang-orang yang beriman! Janganlah kamu menjadikan pemimpinmu orang-orang yang membuat agamamu jadi bahan ejekan dan permainan, (yaitu) di antara orang-orang yang telah diberi kitab sebelumnya dan orang-orang kafir (orang musyrik). Dan bertakwalah kepada Allah jika kamu orang-orang beriman. (Al-Ma'idah/5:57)*

Menjadikan orang yang memperolok-olok agama baik dari ahli kitab maupun orang kafir akan mempengaruhi seseorang untuk tidak bertaqwa di level -9; kafir.

20.6 Al Quran Surat An-Nisa'/4:131

وَلِلَّهِ مَا فِي السَّمٰوٰتِ وَمَا فِي الْاَرْضِ وَلَقَدْ وَّصَّيْنَا الَّذِيْنَ اُوْتُوا الْكِتٰبَ مِنْ قَبْلِكُمْ وَاِيَّاكُمْ
اَنْ اَتَّقُوا اللّٰهَ وَاِنْ تَكْفُرُوْا فَاِنَّ لِلّٰهِ مَا فِي السَّمٰوٰتِ وَمَا فِي الْاَرْضِ وَكَانَ اللّٰهُ غَنِيًّا
حَمِيْدًا

Artinya: Dan milik Allah-lah apa yang ada di langit dan apa yang ada di bumi, dan sungguh, Kami telah memerintahkan kepada orang yang diberi kitab suci sebelum kamu dan (juga) kepadamu agar bertakwa kepada Allah. Tetapi jika kamu ingkar, maka (ketahuilah), milik Allah-lah apa yang ada di langit dan apa yang ada di bumi, dan Allah Mahakaya, Maha Terpuji. (An-Nisa'/4:131)

Mengingkari bumi dan langit milik Allah merupakan bentuk ketidak taqwaan di level -9; kafir, meyakini bahwa bumi dan langit adalah milik Allah, yang di dalamnya terdapat tanda-tanda kekuasaan Allah, merupakan ketaqwaan di tingkat + 10; hidayah.

20.7 Al Quran Surat Al-Ahzab/33:1

يٰٓاَيُّهَا النَّبِيُّ اتَّقِ اللّٰهَ وَلَا تُطِعِ الْكٰفِرِيْنَ وَالْمُنٰفِقِيْنَ اِنَّ اللّٰهَ كَانَ عَلِيْمًا حَكِيْمًا

Artinya: Wahai Nabi! Bertakwalah kepada Allah dan janganlah engkau menuruti (keinginan) orang-orang kafir dan orang-orang munafik. Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui, Mahabijaksana, (Al-Ahzab/33:1)

Mengikuti atau menuruti kekafiran dan kemunafiqan merupakan bentuk ketidak taqwaan di level – 9; kafir.

20.8 Al Quran Surat Al-Muzzammil/73:17

فَكَيْفَ تَتَّقُوْنَ اِنْ كَفَرْتُمْ يَوْمًا يَجْعَلُ الْوِلْدَانَ شِيبًا

Artinya: Lalu bagaimanakah kamu akan dapat menjaga dirimu jika kamu tetap kafir kepada hari yang menjadikan anak-anak beruban. (Al-Muzzammil/73:17)

Mengingkari hari akhir (yang menjadikan anak kecil beruban) termasuk ketidak taqwaan di level -9; kafir.

21. JAHANNAM (Taqwa Level -10)

Kata jahannam atau kata lain yang menunjukkan pada pengertian yang sama dengan jahannam yang berdampingan dengan kata taqwa di dalam satu atau dua ayat Al Qur'an, terdapat 9 ayat yang dapat diklasifikasikan sesuai kategori tersebut yakni;

21.1 Al Quran Surat Al-Baqarah/2: 23-24

وَإِنْ كُنْتُمْ فِي رَيْبٍ مِّمَّا نَزَّلْنَا عَلَىٰ عَبْدِنَا فَأْتُوا بِسُورَةٍ مِثْلِهِ وَادْعُوا شُهَدَاءَكُمْ مِنْ دُونِ اللَّهِ إِنْ كُنْتُمْ صَادِقِينَ, فَإِنْ لَمْ تَفْعَلُوا وَلَنْ تَفْعَلُوا فَاتَّقُوا النَّارَ الَّتِي وَقُودُهَا النَّاسُ وَالْحِجَارَةُ أُعِدَّتْ لِلْكَافِرِينَ

Artinya: Dan jika kamu (tetap) dalam keraguan tentang Al Quran yang Kami wahyukan kepada hamba Kami (Muhammad), buatlah satu surat (saja) yang semisal Al Quran itu dan ajaklah penolong-penolongmu selain Allah, jika kamu orang-orang yang benar. Jika kamu tidak mampu membuatnya, dan (pasti) tidak akan mampu, maka takutlah kamu akan api neraka yang bahan bakarnya manusia dan batu, yang disediakan bagi orang-orang kafir. (Al-Baqarah/2:24)

Tidak mengakui kehebatan Al Quran sebagai kebenaran termasuk ketidak taqwaan di level -10: jahannam.

21.2 Al Quran Surat Al-Baqarah/2:48

وَاتَّقُوا يَوْمًا لَا تَجْزِي نَفْسٌ عَنْ نَفْسٍ شَيْئًا وَلَا يُقْبَلُ مِنْهَا شَفَاعَةٌ وَلَا يُؤْخَذُ مِنْهَا عَدْلٌ وَلَا هُمْ يُنصَرُونَ

Artinya: Dan takutlah kamu pada hari, (ketika) tidak seorang pun dapat membela orang lain sedikit pun. Sedangkan syafaat dan tebusan apa pun darinya tidak diterima dan mereka tidak akan ditolong. (Al-Baqarah/2:48)

Tidak mengakui hari akhir yang benar-benar akan terjadi termasuk ketidak taqwaan di level -10: jahannam.

21.3 Al Quran Surat Al-Baqarah/2:123

وَاتَّقُوا يَوْمًا لَا تَجْزِي نَفْسٌ عَنْ نَفْسٍ شَيْئًا وَلَا يُقْبَلُ مِنْهَا عَدْلٌ وَلَا تَنْفَعُهَا شَفَاعَةٌ وَلَا هُمْ يُنصَرُونَ

Artinya: Dan takutlah kamu pada hari, (ketika) tidak seorang pun dapat menggantikan (membela) orang lain sedikit pun, tebusan tidak diterima, bantuan tidak berguna baginya, dan mereka tidak akan ditolong. (Al-Baqarah/2:123)

Tidak mengakui hari akhir yang benar-benar akan terjadi termasuk ketidak taqwaan di level -10: jahannam.



21.4 Al Quran Surat Al-Baqarah/2:206

وَإِذَا قِيلَ لَهُ اتَّقِ اللَّهَ أَخَذَتْهُ الْعِزَّةُ بِالْإِثْمِ فَحَسْبُهُ جَهَنَّمُ وَلَبِئْسَ الْمِهَادُ

Artinya: Dan apabila dikatakan kepadanya, “Bertakwalah kepada Allah,” bangkitlah kesombongannya untuk berbuat dosa. Maka pantaslah baginya neraka Jahanam, dan sungguh (Jahanam itu) tempat tinggal yang terburuk. (Al-Baqarah/2:206)

Sombong dengan dosanya termasuk ketidak taqwaan di level -10: jahannam.

21.5 Al Quran Surat Ali 'Imran/3:16

الَّذِينَ يَقُولُونَ رَبَّنَا إِنَّنَا أَمْنَا فَأَغْفِرْ لَنَا ذُنُوبَنَا وَقِنَا عَذَابَ النَّارِ

Artinya: (Yaitu) orang-orang yang berdoa, “Ya Tuhan kami, kami benar-benar beriman, maka ampunilah dosa-dosa kami dan lindungilah kami dari azab neraka.” (Ali 'Imran/3:16)

Keyakinan adanya adzab neraka menjadi balasan bagi orang yang mendurhakai Allah dan adanya kenikmatan surga bagi orang yang mentaatinya, menimbulkan kesadaran menjaga diri untuk taat kepada Allah dan kesadaran untuk selalu memohon perlindungan kepada Allah agar dijaga dari adzab neraka dan mohon dimasukkan surga, merupakan bentuk ketaqwaan di tingkat + 11; jannah.

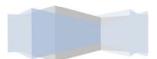
Sedangkan keyakinan tidak adanya adzab neraka dan kenikmatan surga, sehingga menimbulkan kesadaran durhaka atau tidak perlu mentaai Allah, merupakan bentuk ketidak taqwaan di level – 10; jahannam.

21.6 Al Quran Surat Ali 'Imran/3:131

وَاتَّقُوا النَّارَ الَّتِي أُعِدَّتْ لِلْكَافِرِينَ

Artinya: Dan peliharalah dirimu dari api neraka, yang disediakan bagi orang kafir. (Ali 'Imran/3:131)

Keyakinan adanya neraka yang disediakan bagi orang yang mengingkarinya dan adanya surga yang disediakan bagi orang yang mentaatinya, akan menimbulkan kesadaran menjaga diri untuk taat kepada Allah, kesadaran ini merupakan bentuk ketaqwaan di tingkat + 11; jannah, Sedangkan keyakinan tidak adanya neraka dan surga sehingga menimbulkan kesadaran untuk mengingkari dan mendurhakai Allah, merupakan bentuk ketidak taqwaan di level – 10; jahannam.



21.7 Al Quran Surat Yusuf/12:109

وَمَا أَرْسَلْنَا مِنْ قَبْلِكَ إِلَّا رِجَالًا نُوحِي إِلَيْهِمْ مِنْ أَهْلِ الْقُرَىٰ أَفَلَمْ يَسِيرُوا فِي الْأَرْضِ
فَيَنْظُرُوا كَيْفَ كَانَ عَاقِبَةُ الَّذِينَ مِنْ قَبْلِهِمْ وَلَدَارُ الْآخِرَةِ خَيْرٌ لِلَّذِينَ اتَّقَوْا أَفَلَا تَعْقِلُونَ

Artinya: *Dan Kami tidak mengutus sebelumnya (Muhammad), melainkan orang laki-laki yang Kami berikan wahyu kepadanya di antara penduduk negeri. Tidakkah mereka bepergian di bumi lalu melihat bagaimana kesudahan orang-orang sebelum mereka (yang mendustakan rasul). Dan sungguh, negeri akhirat itu lebih baik bagi orang yang bertakwa. Tidakkah kamu mengerti? (Yusuf/12:109)*

Keyakinan bahwa kehidupan di hari akhir itu lebih baik sehingga menimbulkan kesadaran untuk meraihnya dengan ketaatan kepada Allah dan Rasulnya, merupakan bentuk ketaqwaan di tingkat + 11; jannah, sedangkan tidak meyakini bahwa kehidupan hari akhir yang lebih baik itu tidak ada, sehingga tidak menimbulkan kesadaran untuk meraihnya dengan ketaatan kepada Allah dan Rasulnya sebagaimana orang-orang terdahulu, merupakan bentuk ketidak taqwaan di level -10; jahannam.

21.8 Al Quran Surat Az-Zumar/39:16

لَهُمْ مِنْ فَوْقِهِمْ طُلُوءٌ مِنَ النَّارِ وَمِنْ تَحْتِهِمْ ظُلَلٌ ذَٰلِكَ يُخَوِّفُ اللَّهُ بِهِ عِبَادَهُ ۗ يُعْبَادُ
فَاتَّقُوا

Artinya: *Di atas mereka ada lapisan-lapisan dari api dan di bawahnya juga ada lapisan-lapisan yang disediakan bagi mereka. Demikianlah Allah mengancam hamba-hamba-Nya (dengan azab itu). “Wahai hamba-hamba-Ku, maka bertakwalah kepada-Ku.” (QS. Az-Zumar/39:16)*

Keyakinan pada adanya neraka dan surga yang berlapis lapis, sehingga menimbulkan kesadaran takut kepada Allah, merupakan bentuk ketaqwaan di tingkat + 11; jannah, sedangkan tidak mempercayai adanya neraka dan surga yang berlapis lapis, sehingga tidak menimbulkan kesadaran takut kepada Allah, merupakan bentuk ketidak taqwaan di level -10; jahannam.

21.9 Al Quran Surat At-Tur/52:18

فَكَهِنِينَ بِمَا آتَاهُمْ رَبُّهُمْ وَوَقَّهُمْ رَبُّهُمْ عَذَابَ الْجَحِيمِ

Artinya: *mereka bersuka ria dengan apa yang diberikan Tuhan kepada mereka; dan Tuhan memelihara mereka dari azab neraka. (At-Tur/52:18)*

Berharap kepada Allah untuk memberikan kebahagiaan di dalam surga dan berharap Allah menjaga dari adzab neraka jahim, sehingga menimbulkan ketaatan kepada Allah, merupakan bentuk ketaqwaan di tingkat + 11; jannah, sedangkan tidak

memiliki harapan kepada Allah untuk memberikan kebahagiaan di dalam surga dan tidak berharap Allah menjaga dari adzab neraka jahim, merupakan bentuk ketidak taqwaan di level -10; jahannam.

21.10 Al Quran Surat At-Tahrim/66:6

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا قُوا أَنفُسَكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا وَقُودُهَا النَّاسُ وَالْحِجَارَةُ عَلَيْهَا مَلَائِكَةٌ غِلَاظٌ شِدَادٌ لَا يَعْصُونَ اللَّهَ مَا أَمَرَهُمْ وَيَفْعَلُونَ مَا يُؤْمَرُونَ

Artinya: *Wahai orang-orang yang beriman! Peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu; penjaganya malaikat-malaikat yang kasar, dan keras, yang tidak durhaka kepada Allah terhadap apa yang Dia perintahkan kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan.* (At-Tahrim/66:6)

Meyakini adanya neraka yang bahan bakarnya dari manusia dan batu yang dijaga malaikat yang kasar, keras dan tidak pernah mengingkari perintah Allah, sehingga menimbulkan kesadaran menjaga diri dan keluarga untuk taat kepada Allah, merupakan bentuk ketaqwaan di tingkat + 11; jannah.

Sedangkan tidak meyakini adanya neraka yang bahan bakarnya dari manusia dan batu yang dijaga malaikat yang kasar, keras dan tidak pernah mengingkari perintah Allah, sehingga menimbulkan kesadaran tidak perlu menjaga diri dan keluarga untuk taat kepada Allah, merupakan bentuk ketidak taqwaan di level -10

Rangkuman jumlah ayat di setiap klasifikasi adalah sebagai berikut; taubat 7 ayat, sabar 10 ayat, ikhlas 17 ayat, islam 29 ayat, iman 24 ayat, ihsan 23, mahabbah 4 ayat, rahmah 13 ayat, ridha 2 ayat, hidayah 14 ayat, jannah 18 ayat, ananiyah 4 ayat, ghadab 2 ayat, syahwat 8 ayat, khauf 7 ayat, huzn 4 ayat, taiasu 6 ayat, fasiq 6 ayat, dhalim 7 ayat, kafir 8 ayat dan jahannam 10 ayat.

Dari 238 ayat yang di dalamnya terdapat kata yang terbentuk dari kata dasar taqwa, ditemukan 233 ayat yang berdampingan dengan kata yang sesuai dengan kata-kata yang dapat dimasukkan ke dalam klasifikasi “Cermin Qalbu”, berdasar bukti tersebut maka tingkatan taqwa yang tersusun menjadi cermin qalbu memiliki bukti yang kuat.

Bukti kebenaran susunan tingkatan taqwa “Cermin Qalbu” tersebut di atas, masih akan diperkuat lagi dengan bukti lainnya, yaitu ayat- ayat yang di dalamnya terdapat kata-kata yang memiliki kaitan erat dengan ketaqwaan, yaitu kata *qalbu*, *nafs*, *sudur*, *fuad* dan *taubat*, apakah kata-kata tersebut juga dapat diklasifikasikan ke dalam cermin qalbu, berdasar kata yang mengiringinya ? pembahasannya akan dikemukakan di bab-bab berikutnya.

